USAID PRIORITAS: Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

MODUL PELATIHAN - Januari 2016

IIIB
Revisi

Praktik yang Baik di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)

Pembelajaran di Kelas IV, V, dan VI

Prioritizing Reform, Innovation, and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators, and Students (USAID PRIORITAS)

MODUL IIIB
PRAKTIK YANG BAIK DI SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI): Pembelajaran di Kelas IV, V, dan VI

[Training Module IIIB - Good Practices in The Primary School: Teaching and Learning in Grades 4, 5, and 6]

Contract AID-497-C-12-00003

January 2016

Prepared for

USAID/Indonesia

Prepared by

RTI International
3040 Cornwallis Road
Post Office Box 12194
Research Triangle Park, NC 27709-2194

RTI International is a registered trademark and a trade name of Research Triangle Institute.

The authors' views expressed in this publication do not necessarily reflect the views of the United States Agency for International Development or the United States Government.

Modul pelatihan ini dikembangkan dengan dukungan penuh rakyat Amerika melalui United States Agency for International Development (USAID). Isi dari materi pembelajaran ini merupakan tanggung jawab konsorsium program USAID Prioritizing Reform, Innovation, and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators, and Students (PRIORITAS) dan tidak mencerminkan pandangan USAID atau pemerintah Amerika Serikat.

Daftar Isi

MODUL IIIB: PEMBELAJARAN KELAS TINGGI Halaman

Unit 1	Kaji Ulang Hasil Penerapan dari Pelatihan I dan II	3
Unit 2	Penilaian Autentik	17
Unit 3	a. Matematika dalam Kehidupan (MAT)	50
	b. Keterampilan Informasi (IND)	69
	c. Pengembangan Keterampilan IPA dengan Praktik (IPA)	89
	d. Keterampilan Informasi (IPS)	107
Unit 4	Persiapan dan Praktik Mengajar	127
Unit 5	Portofolio	157
Unit 6	Gambaran Umum Monitoring Program USAID PRIORITAS	173
Unit 7	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut - Pembelajaran	193

KHUSUS UNTUK FASILITATOR

Unit 1	Pendampingan dengan Lesson Study	202
Unit 2	Pengelolaan KKG	283

Lampiran – dalam CD

1. Daftar Alat Tulis Kantor
2. Daftar Informasi Tambahan dan Lembar Kerja Peserta
3. Format Evaluasi Pelatihan
4. Program untuk Mengolah Data Evaluasi (Program Excel)
5. Video Pelatihan
6. Contoh Portofolio

Kata Pengantar

Program Prioritizing Reform, Innovation and Opportunities for Reaching Indonesia's Teachers, Administrators and Students (PRIORITAS) yang didanai oleh USAID bekerja sama dengan pemerintah Indonesia dilaksanakan untuk mendukung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama dalam meningkatkan akses pendidikan dasar yang bermutu. Untuk mencapai tujuan tersebut, PRIORITAS mengembangkan dan melaksanakan program pengembangan kapasitas yang terdiri atas pelatihan, pendampingan, serta kegiatan kelompok kerja di tingkat sekolah maupun gugus. Sasaran program pengembangan kapasitas ini adalah guru dan dosen lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK), kepala sekolah, komite sekolah, serta pengawas dan staf dinas pendidikan terkait di kabupaten terpilih di tujuh provinsi mitra PRIORITAS, yaitu Aceh, Sumatera Utara, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Pelatihan bagi dosen dilaksanakan melalui kerja sama dengan sejumlah LPTK terpilih untuk pengembangan peran LPTK sebagai penyedia layanan untuk pendidikan dalam jabatan.

Modul III yang digunakan dalam pelatihan ini dikemas dalam bentuk unit-unit/topik-topik. Modul Pelatihan Praktik yang Baik untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah ini memuat materi yang terkait dengan Pembelajaran dan Manajemen Berbasis Sekolah. Modul Praktik yang Baik III ini akan dikemas menjadi tiga paket modul, yaitu Modul IIIA untuk Pembelajaran Kelas Awal, Modul IIIB untuk Pembelajaran Kelas Tinggi, dan Modul IIIC untuk Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Berikut adalah gambaran singkat tentang masing-masing unit.

1. MODUL IIIA: MODUL PELATIHAN PEMBELAJARAN KELAS AWAL

Rincian dan isi unit Modul IIIA dicetak terpisah.

2. MODUL IIIB: MODUL PELATIHAN PEMBELAJARAN KELAS TINGGI

Unit 1: Kaji Ulang Hasil Penerapan dari Pelatihan I dan II - Pembelajaran. Unit ini memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mengkaji hasil penerapan pelatihan sebelumnya (pelatihan I dan II). Hal yang dikaji meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), alat penilaian (khususnya tugas kinerja dan rubriknya), lembar kerja peserta, dan hasil kerja siswa. Pengkajian berfokus pada seberapa jauh hal-hal tersebut memenuhi kriteria seperti yang telah dipelajari dalam pelatihan I dan II.

Unit 2: **Penilaian Autentik.** Dalam modul II yang lalu, penilaian autentik membahas dan mempraktikkan penilaian yang berupa tugas kinerja dan rubrik. Dalam unit ini, pembahasan

dan praktik difokuskan pada cara menganalisis hasil kerja siswa untuk menghasilkan rumusan kemampuan yang sudah dan belum dikuasai siswa serta rancangan kegiatan tindak lanjut dari hasil analisis tersebut, baik untuk kegiatan perbaikan maupun kegiatan pengembangan.

Unit 3A: Matematika dalam Kehidupan. Unit ini mencoba memberikan contoh kepada peserta tentang penerapan metode proyek dalam pembelajaran matematika. Peserta, yang "bertindak" sebagai siswa SD/MI, akan merencanakan suatu "proyek", dalam hal ini pesta perpisahan di sekolah, yang banyak menerapkan berbagai konsep matematika dalam membuat rencana. Selain konsep matematika, kegiatan belajar dalam bentuk proyek ini melatih siswa dalam mengambil keputusan, menentukan pilihan dari sejumlah alternatif yang ada, berpikir logis, berpikir alternatif/kreatif, dan secara umum pemecahan masalah, yaitu kemampuan menyelesaikan masalah yang penyelesaiannya harus ditemukan sendiri oleh siswa.

Unit 3B: **Keterampilan Informasi (Bahasa Indonesia)**. Dalam unit ini, peserta akan memodelkan pengembangan 'Keterampilan Informasi', yaitu mulai dari memilih topik, mencari/mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menulis laporan dengan kasus banjir.

Unit 3C: **Pengembangan Keterampilan IPA dengan Praktik (Ilmu Pengetahuan Alam)**. Unit ini tidak jauh berbeda dengan unit sebelumnya. Namun pada unit ini pengumpulan informasi dilakukan melalui percobaan atau pengamatan. Percobaan yang dilakukan adalah penyaringan air, dimana percobaan ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan susunan bahan penyaring yang berbeda yang di susun secara bertahap. Setelah satu kali alat penyaring di buat dilakukan penyaringan dan pengamatan serta dilihat hasilnya, selanjutnya dibuat alat penyaring kedua dan seterusnya. Hasil akhir kegiatan adalah laporan percobaan yang lengkap, runtut, dan berdasar fakta.

Unit 3D: **Keterampilan Informasi (Ilmu Pengetahuan Sosial)**. Sama dengan unit 3C, hanya dalam IPS objek amatannya adalah kegiatan ekonomi masyarakat (pasar). Dalam kegiatan ini juga dipraktikkan bagaimana mendapatkan informasi dari berbagai sumber termasuk dengan teks bacaan dan juga wawancara. Produk akhir adalah laporan tertulis yang "panjang", informasinya lengkap, runtut, dan struktur yang jelas.

Unit 4: **Persiapan dan Praktik Mengajar**. Unit ini akan memfasilitasi guru agar bisa membuat persiapan mengajar yang mengakomodasi berbagai gagasan yang dipelajari pada unit-unit sebelumnya, mempraktikannya di sekolah, kemudian melakukan refleksi seberapa jauh keberhasilan dan kekurangberhasilan perencanaan dan praktik mengajar tersebut. Dengan demikian, peserta dapat memperkirakan berbagai kemudahan atau kendala ketika berbagai gagasan tersebut diterapkan di sekolah mereka sendiri.

Berbeda dengan praktik mengajar dalam pelatihan I dan II yang dirancang dengan waktu 2 x 35 menit (1 x pertemuan), praktik dalam pelatihan III ini dirancang dengan waktu 4 x 35 menit (2 x pertemuan), namun dilaksanakan secara terus-menerus dari pertemuan I ke pertemuan II. Dalam keseharian, 2 x pertemuan ini dimaksudkan dalam hari yang berbeda. Pengalokasian waktu yang panjang ini (2 x pertemuan) dimaksudkan untuk memberikan "pesan" bahwa untuk mengembangkan suatu "kemampuan" pada diri siswa TIDAK selalu cukup dalam 1 x pertemuan.

Unit 5: Portofolio. Portofolio merupakan dokumen kumpulan hasil belajar yang meperlihatkan perkembangan belajar mereka. Pada unit ini, peserta akan berdiskusi merumuskan kriteria portofolio yang baik, menilai dengan kriteria tersebut dari portofolio yang disediakan, dan mengenali portofolio yang baik.

Unit 6: **Gambaran Umum Monitoring Program USAID PRIORITAS**. Dalam unit ini, peserta akan mencermati indikator keberhasilan program Praktik yang Baik USAID PRIORITAS, menilai seberapa jauh materi-materi pelatihan sampai dengan saat ini (pelatihan I dan II) sesuai dengan indikator tersebut, dan mencermati data hasil *monitoring* program untuk tahun 2012, 2013, dan 2014. Selanjutnya peserta akan berdiskusi tentang manfaat *monitoring* suatu program dan untuk apa saja data hasil *monitoring* tersebut dapat dimanfaatkan. Pembahasan lebih difokuskan pada indikator yang terkait dengan pembelajaran.

Unit 7: **Penyusunan Rencana Tindak Lanjut - Pembelajaran**. Suatu pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran/sekolah akan sangat kurang bermanfaat bahkan sia-sia apabila tidak ditindaklanjuti dengan langkah nyata penerapan gagasan yang diperoleh dalam pelatihan tersebut. Unit ini memfasilitasi peserta dalam membuat rencana tindak lanjut, khususnya terkait dengan pembelajaran. Dalam menerapkan gagasan tersebut, apa saja yang akan dilakukan di sekolah segera setelah pelatihan berakhir. Rencana tindak lanjut merupakan awal komitmen/keseriusan peserta/guru untuk menerapkan apa yang diperoleh dalam pelatihan. RTL yang dibuat pada unit ini akan dibawa dan dibahas dalam pelatihan manajemen sekolah dalam sesi "Pelaporan dan Pembahasan RTL Pelatihan Pembelajaran".

3. MODUL IIIC: MANAJEMEN SEKOLAH (MBS)

Rincian dan isi unit Modul IIIC dicetak terpisah.

KHUSUS UNTUK FASILITATOR

Unit 1: Pendampingan dengan Lesson Study - Pembelajaran. Pendampingan kepada guru setelah mereka mendapat pelatihan sangatlah penting untuk lebih memungkinkan mereka berani menerapkan apa yang diperolehdari pelatihan. Pada unit ini peserta akan membahas pendampingan dengan menggunakan pendekatan *lesson study*. Tiga hal yang dimanfaatkan dari *lesson study* tersebut, yaitu "siklus" *plan*, *do*, dan *see* (refleksi); kerja bersama, dan pengamatan pembelajaran yang berfokus pada siswa. Pada kesempatan ini, peserta akan diminta mengidentifikasi kegiatan apa sajakah yang cocok dilaksanakan pada *plan*, *do*, dan see dan dalam forum apakah masing-masing hal tersebut cocok dilaksanakan (forum KKG gugus dan sekolah/kelas). Kemudian peserta akan bersimulasi melakukan pendampingan kepada guru terkait hasil amatannya terhadap belajar siswa yang diajar oleh guru tersebut (pengamatan pembelajaran melalui video).

Unit 2: Pengelolaan KKG. Pada unit ini peserta akan membahas pentingnya wadah/forum musyawarah guru mata pelajaran (KKG) bagi pengembangan keprofesian guru. Selanjutnya mereka akan membahas ciri-ciri gugus yang efektif, peran masing-masing (dinas kabupaten, pengawas, dan kepala sekolah) dalam mengefektifkan KKG; dan peserta akan menyusun rencana tindak lanjut untuk menguatkan KKG.

JADWAL PELATIHAN PRAKTIK YANG BAIK DALAM PEMBELAJARAN KELAS TINGGI DI SD DAN MI III - *(contoh)*

Berikut adalah contoh (1) Jadwal Pelatihan Tingkat Sekolah untuk Pembelajaran, (2) dan (3) Jadwal Pelatihan untuk Pelatih (ToT) Nasional atau Provinsi.

1. Jadwal Pelatihan Tingkat Sekolah

Waktu	Unit	Materi	Keterangan
		Hari 0	
08.00 – 17.00		Persiapan: Cek kesiapan fasilitator (mempelajari modul, diskusi, simulasi), kelengkapan lembar kerja peserta (LKP) tiap unit, alat-alat dan perlengkapan, ruangan, penataan meja-kursi, kesiapan sekolah untuk tempat praktik, transportasi untuk praktik mengajar, dan sebagainya	Tim Fasilitator
		Hari 1	
07.30 – 09.00		Regristrasi dan Pembukaan	
09.00 – 09.15		Istirahat	
09.15 – 11.25	Unit 1	Kaji Ulang Hasil Penerapan Pelatihan 1-2	Pleno
11.25 – 12.30		Isama	
12.30 – 14.00	Unit 2	Penilaian Autentik	Pleno
14.00 – 17.00	Unit 3a	Matematika dalam Kehidupan	Mapel
	Unit 3b	Keterampilan Informasi (IND)	
	Unit 3c	Pengembangan Keterampilan IPA dengan Praktik (IPA)	
	Unit 3d	Keterampilan Informasi (IPS)	
		Hari 2	
08.00 – 10.00	Unit 4	Persiapan dan Praktik Mengajar	Mapel
10.00 – 10.15		Istirahat	
10.15 – 12.00	Unit 4	Persiapan dan Praktik Mengajar	Mapel
12.00 – 13.00		Isama	
13.00 – 16.30	Unit 4	Persiapan Mengajar (simulasi dan refleksi)	Mapel
		Hari 3	
07.30 – 09.30	Unit 4	Praktik mengajar	
09.30 – 10.30		Perjalanan kembali tempat pelatihan	
10.30 – 12.00	Unit 4	Refleksi praktik mengajar	
12.00 – 13.00		Isama	
13.00 – 14.30	Unit 5	Portofolio	Pleno
14.30 – 15.30	Unit 6	Gambaran Umum Monitoring Program USAID PRIORITAS	Pleno
15.30 – 16.30	Unit 7	Rencana Tindak Lanjut - Pembelajaran	Pleno
16.30 – 17.00		Penutup dan Administrasi	Pleno

2. Jadwal Pelatihan untuk Pelatih (ToT) Nasional atau Provinsi

Waktu	Unit	Materi	Keterangan
		Hari - 0	
12.00 -		Fasilitator, TTO, WSD *check in* di Hotel	
15.00 – 17.00		Tim inti dan staf melakukan persiapan pelaksanaan persiapan ToT (penanggung jawab kelas)	Tim TTO melakukan koordinasi awal teknis persiapan (bisa dilakukan di kantor)
		Hari 1	
08.00 – 09.00		Penjelasan umum tim penyusun modul dan fasilitator	Pleno
09.00 – 17.00		Tim fasilitator melakukan persiapan ToT: - membagi peran, siapa melakukan apa, - cek kelengkapan *hand-out* dan *Power Point*, - mengatur ruang, - mengecek perlengkapan lainnya, - Gladi bersih pembukaan, dll.	2 Ruang untuk 2 kelompok (Kls Awal, Kls Tinggi) (Siang hari peserta *check In*)
19.30 – 20.30		Pembukaan a. Menyanyikan lagu Indonesia Raya (5') b. Sambutan 1. Penjelasan program oleh perwakilan USAID PRIORITAS (10') 2. Sambutan dari Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi (10') 3. Sambutan dari Gubernur/Wakil Gubernur/Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi sekaligus membuka acara (30') c. Doa dan penutup (5')	
20.30 – 21.00		Perkenalan dan kontrak belajar	
21.00 -21.30		Gambaran umum Modul 3 pembelajaran (TTO)	
21.30 – 22.00		Informasi administrasi & keuangan	
PEMBELAJARAN KELAS TINGGI			
		Hari 1	
08.20 – 10.30	Unit 1	Kaji Ulang Hasil Penerapan Pelatihan 1-2	Pleno Pembelajaran
10.30 – 10.45		Istirahat	

Waktu	Unit	Materi	Keterangan
10.45 – 12.15	Unit 2	Penilaian Autentik	Pleno Pembelajaran
12.15 – 13.15		Isama	
13.15 – 16.15	Unit 3a	Matematika dalam Kehidupan (MAT)	Mapel
	Unit 3b	Keterampilan Informasi (IND)	
	Unit 3c	Pengembangan Keterampilan IPA dengan Pratik (IPA)	
	Unit 3d	Keterampilan Informasi (IPS)	
		Hari 2	
08.00 – 09.45	Unit 4	Persiapan dan Praktik Mengajar	Mapel
09.45 – 10.00		Istirahat	
10.00 – 12.00	Unit 4	Persiapan dan Praktik Mengajar	Mapel
12.00 – 13.00		Isama	
13.00 – 16.30	Unit 4	Persiapan Mengajar (simulasi dan refleksi)	Mapel
		Hari 3	
08.00 – 10.30	Unit 4	Praktik mengajar	
10.30 – 11.00		Perjalanan kembali ke Hotel	
11.00 – 12.00	Unit 4	Refleksi praktik mengajar	
12.00 – 13.00		Isama	
13.00 – 14.30	Unit 5	Portofolio	Pleno
14.30 – 15.30	Unit 6	Gambaran Umum Monitoring Program USAID PRIORITAS	Pleno
15.30 – 16.30	Unit 7	Rencana Tindak Lanjut - Pembelajaran	Pleno
		Hari 4	
08.00 – 09.45	Unit 1 Fasilitator	Pendampingan dengan *Lesson Study* - Pembelajaran	Pleno
09.45 – 10.00		Istirahat	
10.00 – 11.30	Unit 2 Fasilitator	Pengelolaan KKG	Pleno
11.30 – 12.30		Pembahasan keterlaksanaan dan catatan perbaikan ToT provinsi	Pleno
12.30 – 13.00		Penutup dan administrasi	Pleno
13.00 – 14.00		Isama	

Catatan:

1. ATK

Alat tulis kantor (ATK) yang diperlukan dalam pelatihan ini: Kertas plano/*flipchart*, karton manila, HVS (putih, biru, hijau, kuning, merah muda), *post-it* warna-warni, selotip kertas, lem *stick*, gunting sedang, *cutter*, penggaris plastik 30 cm, dan *white-board marker* (Jumlah yang dibutuhkan untuk tiap butir ATK harus dihitung tersendiri berdasarkan jumlah peserta pelatihan).

2. TIK

Alat yang perlu ada untuk mendukung sesi presentasi di lokasi pelatihan adalah:

a. Proyektor LCD
b. Laptop atau *desktop* untuk presentasi
c. Layar proyektor LCD
d. Jack audio ke laptop (untuk tayangan video)
e. *Handycam*/kamera untuk mengambil video praktik pembelajaran sebagai bahan refleksi pasca mengajar

3. Kelengkapan yang Harus Dibawa Peserta

Dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pelatihan ada kelengkapan yang harus dibawa peserta:

A. Pembelajaran

1. Membawa RPP lengkap dengan perangkatnya (sesuai MAPEL yang diampu)
   a. RPP yang memperhatikan Pertanyaan Tingkat Tinggi, Perbedaan individu, Gender, Tugas Kinerja,
   b. Lembar Kerja Peserta (LKP)
   c. Media Pembelajaran
   d. Rubrik Penilaian
   e. Hasil Kerja Siswa (hasil pemikiran siswa selama proses pembelajaran dan BUKAN Prakarya, minimal 2 karya)
   f. Jurnal Reflektif

2. Membawa contoh **portofolio** terbaik milik siswa *(Jika Lupa dibawa, Unit 6 atau 8 TIDAK jalan)*
3. Membawa dokumentasi hasil proses pembelajaran: foto-foto proses pembelajaran
4. Membawa kurikulum yang berlaku (SK/KD dan atau KI/KD)

B. MBS

1. Membawa bukti hasil pendampingan (implementasi modul 1 dan 2)
   a. kemajuan pembelajaran
   b. kemajuan manajemen sekolah
   c. kemajuan PSM
2. Bukti hasil penerapan Program Membaca Bersama
3. Dokumentasi (foto-foto)
   a. Rapat penyusunan program (partisipatif)
   b. Kegiatan supervisi kepala sekolah
   c. Transparansi keuangan, pembelajaran

4. Pesan dari Direktur Program USAID PRIORITAS (Materi Presentasi Pengantar)

a. *Slide* pesan ini hendaknya ditayangkan dan dijelaskan pada setiap awal pelatihan, baik di tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten/sekolah, agar peserta atau guru memperoleh gambaran yang konkret tentang salah satu target program USAID PRIORITAS.

b. Pesan utama dari *slide* ini, antara lain, adalah:

- siswa hendaknya didorong untuk **memproduksi hasil kerja berupa tulisan** yang panjang dan terstruktur sesuai tingkat kelas mereka, pada proses pembelajaran mereka,
- siswa diberi **tugas/pertanyaan lanjutan** yang lebih menantang/menuntut siswa berpikir dan berbuat lebih lanjut (Contoh kasus pada *slide*: Tugas apa yang sebaiknya diberikan atau pertanyaan apa yang perlu diajukan ketika siswa telah memperoleh informasi tentang Venus dari internet, memperoleh data tentang pekerjaan orang tua, dan menemukan berbagai cairan pestisida),
- **tuntutan kualitas** tugas/produk siswa SD/MI harus lebih tinggi daripada hasil modul sebelumnya.

c. Mungkin ada baiknya *slide* pesan ini ditayangkan ulang pada saat sesi persiapan praktik mengajar agar produk siswa dijadikan salah satu capaian dalam praktik mengajar.

MATERI PRESENTASI PENGANTAR

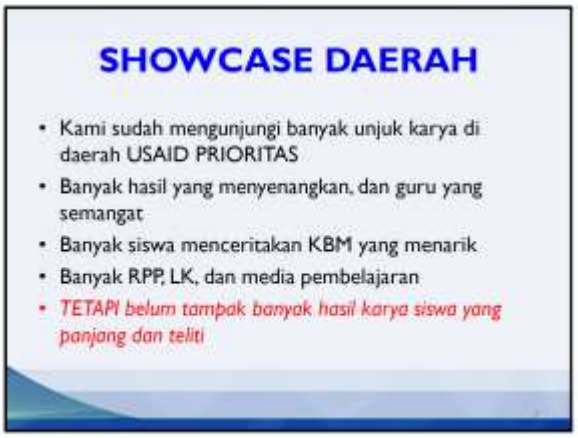

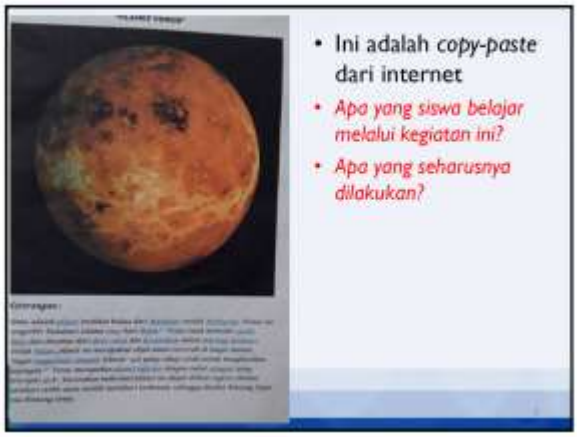

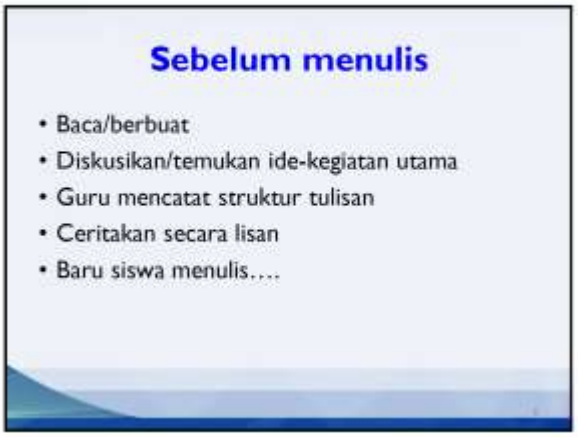

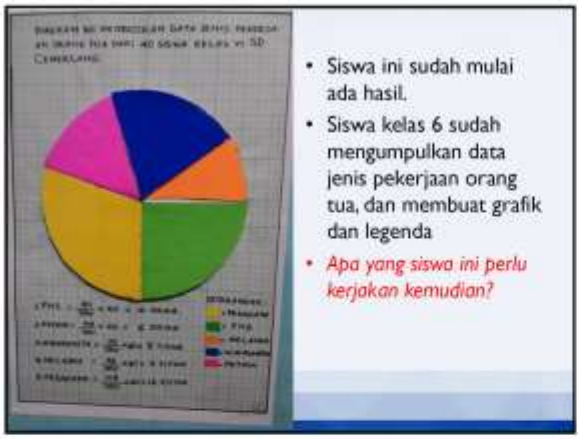

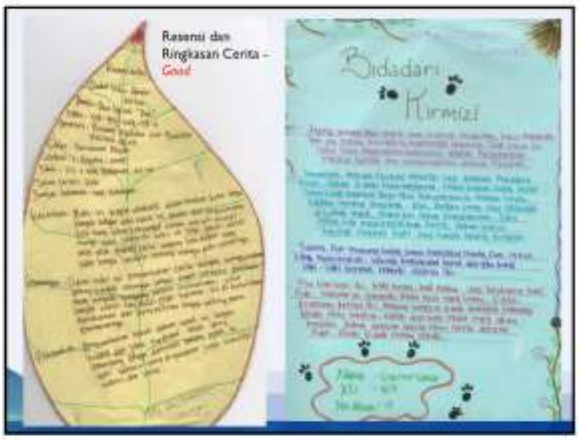

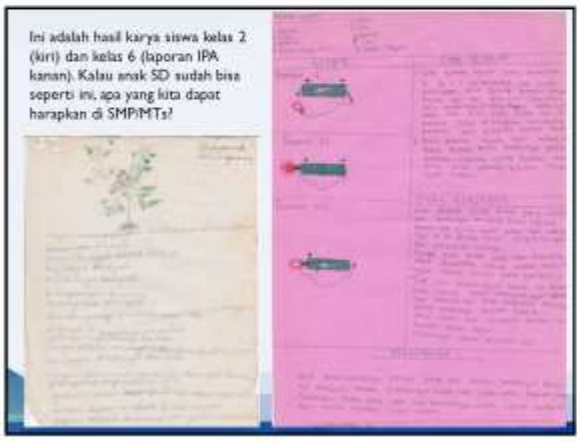

Why? Why? Why?

- *Mengapa siswa jarang menulis laporan, cerita, karangan yang panjang dan teliti?*
- *Apakah dianggap tidak penting?*
- *Apakah mereka tidak diberi waktu?*
- ***TANTANGAN:** Dalam praktik mengajar TOT kami mengharapkan akan ada tulisan anak yang panjang, teliti dan menarik.*

UNIT I
KAJI ULANG HASIL PENERAPAN
PELATIHAN I DAN II

UNIT I

KAJI ULANG HASIL PENERAPAN PELATIHAN I DAN II
130 Menit

Pendahuluan

Dalam pelatihan I dan II, para peserta (guru) telah belajar tentang berbagai gagasan terkait pembelajaran. Hal itu, antara lain, pembelajaran kontekstual, pembelajaran kooperatif, menciptakan lingkungan kelas yang mendorong siswa untuk belajar, mengelola pembelajaran agar efektif, merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengakomodasi perbedaan individu dan gender, merancang lembar kerja peserta (LKP) dengan pertanyaan tingkat tinggi, merancang penilaian autentik, serta mengembangkan literasi melalui pembelajaran mata pelajaran.

Dampak implementasi pelatihan dalam pembelajaran perlu dikaji ulang untuk mengetahui efektivitas penerapannya di kelas.

Gagasan tersebut telah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah sehingga telah menghasilkan perangkat pembelajaran (RPP, LKP, media, dan alat penilaian) dan hasil kerja siswa. Perangkat dan hasil kerja siswa tersebut baik untuk dikaji guna mengetahui seberapa tinggi kualitas hasil penerapan tersebut.

Dalam pelatihan pembelajaran dengan menggunakan modul 2 pada tahun lalu, para guru telah mempelajari dan mempraktikkan materi seperti pengelolaan yang efektif, pertanyaan tingkat tinggi dan lembar kerja, serta penilaian autentik –khususnya penggunaan rubrik. Dalam pelatihan tersebut, para guru/peserta juga telah mengkaji penerapan hasil pelatihan modul 1, yang lebih memfokuskan pada pelaksanaan hasil pelatihan secara umum. Pada pelatihan sekarang, pengkajian dilakukan secara khusus pada hasil-hasil kerja guru dan siswa sebagai hasil penerapan hasil-hasil pelatihan sebelumnya.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu

1. mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perangkat pembelajaran (RPP, LKP, alat/media, dan alat penilaian, termasuk rubrik) dan hasil kerja siswa,
2. mengidentifikasi perangkat pembelajaran terbaik dan hasil kerja terbaik siswa.

Sumber dan Bahan

1. Perangkat pembelajaran masing-masing peserta (RPP, LKP, alat/media, dan alat penilaian, termasuk rubrik) serta hasil kerja siswa dari pelaksanaan RPP tersebut
2. Daftar periksa untuk mengkaji perangkat pembelajaran dan hasil kerja siswa

Garis Besar Kegiatan (130 menit)

Pendahuluan 15 menit	***Aplikasi*** 95 menit	***Penguatan/Refleksi*** 20 menit
Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan dan garis besar langkah kegiatan Ditayangkan *slide* materi pelatihan I dan II Urun gagasan tentang materi pelatihan I dan II yang sudah dan yang belum diterapkan	Diskusi perangkat pembelajaran **Kegiatan 1:** • Mengkaji perangkat pembelajaran menggunakan daftar periksa • Identifikasi perangkat yang terbaik **Kegiatan 2:** • Presentasi perangkat yang terbaik • Pemajangan perangkat terbaik	Peserta menjawab pertanyaan terkait ciri-ciri yang baik dari RPP dan hasil kerja siswa Fasilitator memberi penguatan dan saran tindak lanjut terkait perangkat pembelajaran dan hasil kerja siswa

Rincian Langkah-Langkah Kegiatan

Selama kegiatan ini pastikan peserta duduk dalam kelompok mata pelajaran dalam pleno.

Peserta diminta membawa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lengkap dengan lembar kerja siswa, media/alat bantu belajar, alat penilaian (termasuk rubrik), serta hasil kerja siswa (1 baik dan 1 kurang) untuk topik yang sama.

P *Pendahuluan (15 menit)*

(1) Fasilitator menjelaskan latar belakang, tujuan sesi dan garis besar kegiatan.

(2) Fasilitator mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya dengan menayangkan materi pelatihan I dan II SD/MI SATU PER SATU dan mengajukan pertanyaan berikut kepada peserta secara pleno:

"Apakah materi ini sudah diterapkan dalam pembelajaran di sekolah Saudara?"

(3) Fasilitator menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan berikutnya, yaitu mengkaji perangkat pembelajaran dan hasil kerja siswa dengan panduan daftar periksa yang disediakan (LKP 1.1).

A *Aplikasi (95 menit)*

Pastikan bahwa peserta memperoleh daftar periksa (LKP 1.1) dan memegang perangkat pembelajaran dan hasil kerja siswa yang dibawa dari sekolah masing-masing.

Kegiatan 1: Kaji Ulang Perangkat Pembelajaran dan Hasil Kerja Siswa (65')

(1) Fasilitator menjelaskan daftar periksa (LKP 1.1) yang akan digunakan dalam mengkaji perangkat pembelajaran dan hasil kerja siswa. -----10'

(2) Peserta membaca daftar periksa (bila masih perlu). ----- 5'

(3) Peserta, secara berpasangan menentukan satu perangkat dan hasil kerja siswa dan memberikannya kepada pasangan di sebelah kirinya. Perangkat yang diserahkan adalah:

a. rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),

b. lembar kerja siswa,

c. media pembelajaran,

d. alat/cara penilaian (termasuk rubrik),

e. hasil kerja siswa.

(4) Dengan menggunakan daftar periksa tersebut, pasangan mengkaji perangkat pembelajaran dan hasil kerja siswa tersebut. ------30'

(5) Kelompok menyepakati perangkat pembelajaran hasil kerja siswa yang terbaik, yaitu 1 paket RPP, LK, lembar tes, dan sebagainya, serta hasil kerja siswa berdasar pada daftar periksa tersebut. ------20'

(Catatan fasilitator: Terbaik = Paling banyak jawaban "YA" pada daftar periksa)

Kegiatan 2: Presentasi dan Pemajangan Perangkat Terbaik (30')

(1) Setiap kelompok memilih juru bicara untuk menyampaikan hasil kerja kelompok.

(2) Peserta yang lain diberikan nomor sesuai jumlah meja (masing-masing 1 nomor) dan mereka menuju ke kelompok meja (dengan MAPEL sama) sesuai nomor yang diterima.

(3) Pastikan setiap peserta membawa catatan saat melakukan kunjung karya.

(4) Juru bicara mempresentasikan hasil karyanya ke peserta yang datang tentang perangkat pembelajaran dan hasil kajian terbaik yang disepakati kelompok. ---5'

Catatan:

Hasil kerja terbaik tidak selalu dihasilkan dari RPP terbaik.

yang dipajangkan:

1. *RPP terbaik dan kelengkapannya*
2. *Hasil kerja terbaik beserta RPP dan kelengkapannya*

(5) Peserta yang datang mengamati hasil kerja kelompok lain dan memperhatikan: ----10'

a. ketepatan alasan bahwa perangkat pembelajaran dan hasil kerja tersebut terbaik,

b. pelajaran yang bisa dipetik.

(6) Diskusikan hasil kunjungan dan saran yang diperoleh didalam kelompok. ---- 10'

(7) Pajangkan hasil diskusi yang sudah disempurnakan dengan saran kelompok lain di tempat yang telah disediakan. ----5'

R *Penguatan/Refleksi (20 menit)*

A. Refleksi

Fasilitator mengajukan pertanyaan untuk dijawab peserta (individual) secara TERTULIS sebagai berikut.

1) Apa sajakah ciri RPP yang baik? (Jawab: Antara lain, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan cara menilai proses dan hasil belajar siswa terbaca/terpahami dengan jelas)
2) Apa sajakah ciri-ciri hasil kerja yang baik dari siswa? (Jawab: Antara lain, menggambarkan ketercapaian tujuan pembelajaran dan kreativitas siswa, panjang*) dan terstruktur)

Catatan: Panjang = Misalnya, laporan, narasi, cerita, dan sebagainya, BUKAN hanya beberapa kata, kalimat atau gambar tanpa keterangan.

B. Penguatan (10 menit)

Fasilitator memberi penguatan terkait masing-masing komponen perangkat pembelajaran dan hasil kerja siswa sebagai berikut: (bagikan Informasi tambahan 1.1)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- Pengelolaan kelas seyogianya mengaktifkan semua siswa, efektif mencapai tujuan pembelajaran, dan memperhatikan perbedaan individu serta kesetaraan gender.
- Jenis kegiatan siswa beragam dan menantang.

Lembar Kerja Peserta

- Informasi/konteks masalah **menginspirasi** siswa dalam menjawab pertanyaan atau melaksanakan kegiatan;
- Pertanyaan/tugas sesuai dengan tingkat berpikir siswa serta mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan, penemuan, pemecahan masalah dan/atau mengungkap gagasannya sendiri.

Alat Peraga/Media Pembelajaran

- Media yang digunakan relevan dan efektif dalam membantu siswa memahami atau memantapkan pemahaman suatu konsep serta TIDAK membahayakan.

Sumber Belajar/Bahan Ajar

- Cocok dengan tingkat usia/kemampuan siswa dan beragam.

Alat Penilaian

- Penilaian harus **cocok** dengan apa yang akan dinilai dan beragam, dapat mengungkap informasi tentang kemampuan SEBENARNYA dari siswa terkait apa saja yang sudah dan belum dikuasai siswa.

Hasil Kerja Siswa

- Memperlihatkan kemampuan yang ingin dicapai dan kreativitas/pikiran siswa sendiri.
- Panjang = Misalnya, laporan, narasi, cerita, dan sebagainya, BUKAN hanya beberapa kata atau kalimat.

C. Pengembangan

Peserta disarankan untuk selalu:

- Mengkaji perangkat pembelajaran yang mereka susun dan memperbaikinya setelah berefleksi terhadap pengalaman penerapan perangkat tersebut di kelas.
- Mengkaji hasil kerja siswa untuk menilai efektivitas perangkat pembelajaran yang disusunnya.

Lembar Kerja Peserta 1.1

Daftar Periksa Pengkajian Perangkat Pembelajaran dan Hasil Kerja Siswa

Petunjuk: Kajilah perangkat pembelajaran (RPP, LK, alat/media, penilaian) dan hasil kerja siswa berdasar pertanyaan berikut.

Perangkat Pembelajaran dan Hasil kerja Siswa	YA	TIDAK	Bukti (Penjelasan)
A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			
1. Apakah **pengelolaan kelas**:			
a. mengaktifkan semua siswa?			
b. efektif mencapai tujuan pembelajaran? (Setelah melihat rangkaian kegiatan INTI pembelajaran)			
2. Apakah **jenis kegiatan** yang **dialami individu** siswa beragam dan menantang?			
3. Apakah kegiatan atau pengelolaan siswa memperhatikan: a. **perbedaan individu?**			
b. **kesetaraan gender**?			
B. Lembar Kerja Siswa 1. Apakah informasi/konteks masalah:			
a. **menginspirasi** siswa untuk menjawab pertanyaan atau melaksanakan kegiatan?			
b. **memberi tahu** jawaban/gagasan yang seharusnya ditemukan siswa?			

Perangkat Pembelajaran dan Hasil Kerja Siswa	YA	TIDAK	Bukti (Penjelasan)
Lembar Kerja Siswa (Lanjutan) 2. Apakah pertanyaan/tugas: a. cocok dengan kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai?			
b. terbuka, produktif, dan/atau imajinatif?			
C. Media Belajar, apakah a. cocok/efektif untuk membantu siswa memahami atau memantapkan pemahaman konsep?			
b. banyak digunakan siswa daripada guru?			
D. Sumber Belajar/Bahan Ajar, apakah: a. cocok dengan kompetensi dasar (KD)?			
b. bervariasi?			
E. (Alat) Penilaian, apakah: a. **cocok** dengan tujuan yang akan dicapai?			
b. **mengungkap** kemampuan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) siswa yang sebenarnya?			
c. **rubriknya** mencakup semua aspek yang harus dinilai dan TIDAK multitafsir?			
F. Hasil Kerja Siswa, apakah: a. memperlihatkan kemampuan siswa yang disebut dalam tujuan/indikator?			
b. memperlihatkan kreativitas siswa?			
c. Panjang dan terstruktur?*)			

*) Panjang = Misalnya, laporan, narasi, cerita, dan sebagainya, BUKAN hanya beberapa kata/kalimat, atau gambar tanpa keterangan.

Informasi Tambahan 1.1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- Pengelolaan kelas seyogianya mengaktifkan semua siswa, efektif mencapai tujuan pembelajaran, dan memperhatikan perbedaan individu serta kesetaraan gender.
- Jenis kegiatan siswa beragam dan menantang.

Lembar Kerja Peserta

- Informasi/konteks masalah **menginspirasi** siswa dalam menjawab pertanyaan atau melaksanakan kegiatan;
- Pertanyaan/tugas sesuai dengan tingkat berpikir siswa serta mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan, penemuan, pemecahan masalah dan/atau mengungkap gagasannya sendiri.

Media Pembelajaran

- Media yang digunakan relevan dan efektif dalam membantu siswa memahami atau memantapkan pemahaman suatu konsep serta TIDAK membahayakan.

Sumber Belajar/Bahan Ajar

- Cocok dengan tingkat usia/kemampuan siswa dan beragam.

Alat Penilaian

- Penilaian harus **cocok** dengan apa yang akan dinilai dan beragam, dapat mengungkap informasi tentang kemampuan SEBENARNYA dari siswa terkait apa saja yang sudah dan belum dikuasai siswa.

Hasil Kerja Siswa

- Memperlihatkan kemampuan yang ingin dicapai dan kreativitas/pikiran siswa sendiri.
- Panjang = Misalnya, laporan, narasi, cerita, dan sebagainya, BUKAN hanya beberapa kata atau kalimat.

1. Pengembangan

Peserta disarankan untuk selalu:

- Mengkaji perangkat pembelajaran yang mereka susun dan memperbaikinya setelah berefleksi terhadap pengalaman penerapan perangkat tersebut di kelas.
- Mengkaji hasil kerja siswa untuk menilai efektivitas perangkat pembelajaran yang disusunnya.

MATERI PRESENTASI UNIT I

USAID

USAID PRIORITAS:

Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

UNIT I:
KAJI ULANG HASIL PENERAPAN PELATIHAN I dan II (130')

P Pendahuluan – 15 menit

Peserta duduk dalam kelompok mapel dalam pleno

Latar Belakang

1. Kaji ulang perangkat pembelajaran dan analisis hasil kerja/belajar siswa setelah kita mengajar sangat penting untuk peningkatan pembelajaran berikutnya.
2. Hasil kerja/belajar siswa perlu menjadi dasar utama dalam mempertimbangkan perbaikan maupun peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu

1. mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perangkat pembelajaran dan hasil kerja siswa,
2. mengidentifikasi perangkat pembelajaran terbaik dan hasil kerja terbaik siswa.

Garis Besar Kegiatan

Pendahuluan – 15 menit

Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan garis besar kegiatan

Peserta mengamati tayangan materi pelatihan I dan II

Peserta Jawab pertanyaan: Apakah materi itu sudah dilaksanakan? Bagaimana keterlaksanaannya?

Aplikasi – 95 menit

Kegiatan 1:
Kaji ulang perangkat pembelajaran dan analisis hasil kerja siswa serta memilih perangkat terbaik dan hasil kerja terbaik siswa

Kegiatan 2:
Pemajangan hasil diskusi dan kunjung karya

Refleksi/Penguatan – 20 menit

Jawab pertanyaan tentang ciri RPP dan hasil kerja siswa yang baik

Penguatan, dan saran tindak lanjut

P Pendahuluan – (lanjutan)

Mengingat Kembali Materi Pelatihan I

a. Apa dan Mengapa PAKEM
b. Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Efektif
c. KKG

- Apakah materi tersebut sudah diterapkan di sekolah Saudara?
- Bagaimana keterlaksanaannya?

Mengingat Kembali Materi Pelatihan II

1. Mengelola Pembelajaran secara Efektif
2. Memahami kurikulum
3. Melayani Perbedaan Individu dalam Pembelajaran
4. Pertanyaan Tingkat Tinggi dan Lembar Kerja
5. Penilaian Autentik
6. Gender di Sekolah
7. Literasi Lintas Kurikulum
   - Apakah materi tersebut sudah diterapkan di sekolah Saudara?
   - Bagaimana keterlaksanaannya?

A Aplikasi – 95 menit

Kegiatan 1: Kaji Ulang Perangkat Pembelajaran dan Hasil Kerja Siswa – Kerja Berpasangan – (65 menit)

(1) Tentukan pasangan dalam kelompok MAPEL.

(2) Berikan 2 perangkat pembelajaran dan hasil kerja siswa Saudara kepada pasangan di sebelah kiri:

RPP, LK, alat bantu belajar/media, sumber belajar/bahan ajar, alat penilaian-rubrik, dan hasil kerja siswa.

(3) Perhatikanlah penjelasan daftar cek berikut (LKP 1.1) ---- 5'

(4) Silakan minta penjelasan jika perlu.

(5) Dengan menggunakan daftar cek tadi, kajilah perangkat pembelajaran dan hasil kerja siswa tersebut. ----- 30'

Kerja Kelompok (Meja) – 20'

- Berdasar pada hasil kajian tersebut, pilihlah perangkat pembelajaran dan hasil kerja siswa terbaik dan berikan alasan.

  (Pemilihan dipimpin oleh ketua kelompok)

- Tampilkanlah hasilnya pada kertas plano dengan kemungkinan tampilan sebagai berikut (*slide* berikutnya).

DUA Kemungkinan Pemajangan

Kegiatan 2: Pemajangan Perangkat Terbaik dan Kunjung Karya - (35 menit)

(1) Tentukan juru bicara disetiap kelompok. Berikan nomor ke setiap anggota lain di dalam kelompok (sesuai jumlah/nomor meja kelompok Mapel)

(2) Juru bicara menyampaikan hasil kerja kelompoknya kepada pengunjung. (5')

(3) Lakukan kunjungan ke pajangan sesuai nomor yang di terima (kelompok lain dengan MAPEL yang sama) dan amatilah pajangan dengan memperhatikan:

a. ketepatan alasan bahwa perangkat pembelajaran dan hasil kerja tersebut terbaik.

b. pelajaran yang bisa dipetik. - (15')

Alur kunjungan :

MAT-1 ➡	MAT-2 ➡	MAT-1
IPA-1 ➡	IPA-2 ➡	IPA-1
BI-1 ➡	BI-2 ➡	BI-1
IPS-1 ➡	IPS-2 ➡	IPS-31

(4) Diskusikan hasil kunjungan dan saran yang diperoleh (10')

Pajangkan hasil diskusi pada tempat yang telah disediakan (5')

R Refleksi –10 menit

Pertanyaan:

1. Apa sajakah ciri RPP yang baik?
2. Apa sajakah ciri hasil kerja siswa yang baik?

***Penguatan* –10 menit**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- Pengelolaan kelas seyogianya mengaktifkan semua siswa, efektif mencapai tujuan pembelajaran, dan memperhatikan perbedaan individu serta kesetaraan gender.
- Jenis kegiatan siswa beragam dan menantang.

Lembar Kerja Peserta

- Informasi/konteks masalah **menginspirasi** siswa dalam menjawab pertanyaan atau melaksanakan kegiatan.
- Pertanyaan/tugas sesuai dengan tingkat berpikir siswa serta mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan, penemuan, pemecahan masalah, dan/atau mengungkap gagasannya sendiri.

Alat Peraga/Media Pembelajaran yang digunakan

- relevan dan efektif dalam membantu siswa memahami atau memantapkan pemahaman suatu konsep.

Sumber Belajar/Bahan Ajar

- Beragam dan cocok dengan kemampuan dasar yang akan dicapai.

(Alat) Penilaian

- cocok dengan tujuan yang akan dicapai,
- mengungkap kemampuan SEBENARNYA dari siswa.

Hasil Kerja Siswa, memperlihatkan:

- kemampuan yang ingin dicapai,
- kreativitas/pikiran siswa sendiri,
- panjang *) dan terstruktur

*) Panjang: Misalnya, laporan, narasi, cerita, dan sebagainya, BUKAN hanya beberapa kata atau kalimat.

UNIT 2
PENILAIAN AUTENTIK II

UNIT 2

PENILAIAN AUTENTIK II
(90 Menit)

Pendahuluan

Penilaian tradisional dalam bentuk tes tulis (*paper and pencil test*) lazim digunakan untuk mengetahui pencapaian kompetensi oleh siswa. Guru biasanya memanfaatkan tes tulis dengan cara melihat skor akhirnya sehingga informasi yang didapatkan bersifat umum dan hanya mengukur kemampuan kognitif. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan detail tentang kemampuan siswa, guru perlu juga menggunakan penilaian autentik yang meminta siswa mendemonstrasikan kemampuannya, misalnya melalui kegiatan berpidato, menyelesaikan sebuah proyek, atau mengarang.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan detil tentang kemampuan siswa, guru perlu juga menggunakan penilaian autentik.

Berdasar produk/hasil kerja yang dihasilkan dari kegiatan tersebut, guru bisa mengetahui kompetensi yang sudah dan belum dicapai oleh siswa. Informasi deskriptif tersebut bisa membantu guru menentukan tindak lanjut yang tepat yang bisa membantu siswa mencapai kompetensi yang ditargetkan.

Dalam modul 2, hal yang dipelajari dalam penilaian autentik adalah penilaian melalui tugas kinerja dan rubriknya. Dalam unit ini, guru berlatih menelaah produk kegiatan belajar, mendeskripsikan kemampuan siswa berdasar produk yang dianalisa/ditelaah, dan merancang tindak lanjut yang dapat membantu siswa mencapai kompetensi yang ditargetkan secara maksimal.

Alat penilaian sangat beragam. Dalam unit ini, telaah difokuskan pada penilaian dengan tes pilihan ganda dan penilaian autentik.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu

1. mengidentifikasi kompetensi yang sudah dan/atau belum dicapai siswa melalui penelaahan hasil kerja siswa,
2. merencanakan tindak lanjut temuan, baik yang berupa pengayaan (*enrichment*) atau perbaikan (*remedy*) untuk memaksimalkan pencapaian kompetensi oleh siswa.

Sumber dan Bahan

1. Hasil kerja 2 siswa: baik dan kurang baik, dengan tingkat kelas yang sama untuk masing-masing mata pelajaran IPA, IPS, MAT, dan IND
2. Rubrik yang sesuai dengan hasil kerja tersebut
3. Proyektor LCD
4. Laptop atau *personal computer* untuk presentasi
5. Layar proyektor LCD

Meskipun demikian, fasilitator harus tetap siap apabila peralatan yang diharapkan tidak tersedia. Fasilitator harus menyiapkan presentasi dengan menggunakan OHP atau menggunakan kertas *flipchart*.

Gunakan rubrik yang rinci yang dapat mengungkap kemampuan yang sudah dan belum dikuasai siswa.

Garis Besar Kegiatan (90 menit)

Pendahuluan 20 menit	Aplikasi 60 menit	Penguatan/Refleksi 10 menit
• Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan garis besar kegiatan • Curah pendapat tentang informasi yang bisa didapat dari tes konvensional (misalnya, pilihan ganda).	• Mengkaji hasil kerja siswa • Merumuskan kompetensi apa yang sudah dikuasai dan yang belum • Merumuskan kegiatan tindak lanjut baik untuk perbaikan yang belum dikuasai dan/atau pengayaan	• Fasilitator mengecek pemahaaman peserta dengan meminta mereka menyebutkan satu hal penting dari sesi ini • Saran agar peserta melakukan kegiatan yang sama di sekolah dan di KKG

Rincian Langkah-Langkah Kegiatan

P *Pendahuluan (20 menit)*

Peserta duduk berdasarkan mapel (IPA, IPS, MAT, IND) di ruang pleno. Pastikan setiap kelompok kerja tidak lebih dari 3 orang (dalam kelompok meja maksimal 8 orang).

(1) Fasilitator menjelaskan

a. latar belakang (lihat bagian latar belakang) atau alasan pembahasan topik ini dan hubungannya dengan unit penilaian autentik pada modul sebelumnya,

b. tujuan pembelajaran yang ingin dicapai,

c. garis besar kegiatan.

(2) Fasilitator mengajak peserta curah pendapat untuk menggali pengalaman peserta tentang penerapan hasil pelatihan yang lalu terkait penilaian autentik, yaitu tugas kinerja dan rubriknya. (5' - kelompok)

(3) Fasilitator membagikan contoh tes pilihan ganda.

(4) Peserta mengamati sebuah tes pilihan ganda dan bercurah pendapat tentang informasi apa yang dapat diperoleh dari tes pilihan ganda tersebut. Gunakan pertanyaan berikut ini.

a. Kompetensi pada lingkup apakah yang dapat diukur oleh tes tersebut?

(Jawab: Kompetensi pada lingkup kognitif dan biasanya pada tingkatan mengingat fakta/informasi.)

b. Informasi apa yang dapat diperoleh terkait dengan kompetensi yang sedang dikembangkan?

(Jawab: Informasi tentang apa yang sudah diketahui siswa.)

(5) Fasilitator menuliskan jawaban peserta pada kertas plano atau *slide Power Point*.

(6) Setelah itu fasilitator mengajukan pertanyaan berikut kepada peserta.

a. Apakah informasi tersebut sudah memberikan **informasi yang cukup** tentang **pencapaian kompetensi** siswa? Mengapa?

(Jawab: Belum, karena data yang didapatkan baru menginformasikan apa yang telah dikuasai secara kognitif.)

b. Apakah informasi tersebut bisa memberikan **bukti langsung** tentang apa yang sudah dan belum dikuasai/dapat dilakukan siswa? Mengapa?

(Jawab: Bukti bersifat tidak langsung karena siswa tidak mendemonstrasikan/menunjukkan apa yang dapat mereka kerjakan dengan kompetensi yang telah mereka kuasai.)

c. **Cara penilaian lain apakah** yang perlu dilakukan yang dapat membuat siswa mendemonstrasikan kemampuan mereka baik secara tulis maupun lisan supaya guru mendapatkan informasi yang lebih kaya?

(Jawab: Guru perlu menggunakan penilaian autentik. Dengan penilaian autentik, siswa ditugaskan untuk mendemonstrasikan/melakukan kegiatan yang menunjukkan kompetensi yang telah mereka kuasai. Kompetensi siswa tersebut dapat diketahui langsung oleh guru ketika atau setelah siswa meyelesaikan tugasnya. Misalnya, menggunakan pengetahuan tentang tanda baca untuk menulis cerpen atau laporan penelitian. Membuat cerita bergambar, bagaimana kemampuan menggambar siswa, dan kemampuan merangkai alur cerita. Penilaian ini disebut autentik karena kompetensi yang diujikan oleh guru dan didemonstrasikan oleh siswa adalah kompetensi yang digunakan dalam kehidupan nyata, misalnya menulis surat izin tidak masuk sekolah. Bandingkan dengan tes pilihan tata bahasa.)

Catatan untuk Fasilitator

Inti kegiatan di atas adalah fasilitator mengarahkan peserta untuk menyimpulkan bahwa informasi yang diperoleh dari skor tes konvensional (misal pilihan ganda) belum memberikan gambaran yang cukup tentang apa yang sudah dapat dan belum dapat dilakukan siswa sehingga guru perlu menelaah hasil kerja siswa untuk mendapatkan bukti langsung tentang kemampuan siswa. Kegiatan peserta diarahkan lebih spesifik dalam menuliskan kegiatan remidi dan pengayaan.

A *Aplikasi (60 menit)*

Kegiatan 1: Menganalisis Hasil Kerja Siswa (15')

(1) Peserta bekerja dalam kelompok-kelompok mapel.

(2) Fasilitator membagikan hasil kerja siswa.

(3) Peserta secara individu menelaah karya siswa tersebut dan memberi skor berpandu pada rubrik.

(4) Peserta di dalam kelompok mendiskusikan ketercapaian kompetensi berpandu pada pertanyaan berikut ini.

a. Kompetensi apakah yang sudah dan belum dikuasai siswa?
b. Bagaimana tingkat pencapaian kompetensi setiap siswa berdasar rubrik yang ada (baik/sedang/kurang)? Mengapa?

Kegiatan 2: Merumuskan Kemampuan yang Dicapai Siswa (15')

Peserta diminta mendeskripsi kemampuan yang sudah dikuasai siswa untuk tiap hasil kerja yang ditelaah (Gunakan LKP 2.1 – 2 lembar untuk 2 karya). Gunakan rubrik untuk membantu membuat deskripsi. Deskripsi dapat diganti dengan melingkari langsung uraian yang ada pada petak/baris rubrik yang sesuai.

Kegiatan 3: Merancang Tindak Lanjut Penilaian (15')

Tindak Lanjut dimaksudkan agar kemampuan tercapai secara optimal atau berkembang lebih baik lagi.

Peserta diminta menentukan rencana kegitan tindak lanjut atas pencapaian kompetensi siswa berpandu pada pertanyaan berikut ini.

Apa yang perlu dilakukan oleh guru untuk **menindaklanjuti** kekuatan maupun kelemahan yang ditemukan dalam hasil kerja siswa tersebut?

a. Kompetensi apa yang masih lemah ----- apa tindak lanjutnya?
b. Kompetensi apa yang sudah kuat ---- apa tindak lanjutnya?

Fasilitator menjelaskan bahwa tindak lanjut dinyatakan dalam kegiatan yang spesifik dan cocok untuk tiap tingkatan kemampuan dan menuliskan deskripsi kegiatan di bawah deskripsi kemampuan siswa pada LKP 2.1.

Kegiatan 4: Saling Bertukar Hasil Kerja dan Memberi Masukan (15')

(1) Kelompok saling menukarkan hasil kerja (pada mapel yang sama) dan memberi masukan tertulis pada kertas *post it*. Saran dan masukan berdasar pada pertanyaan berikut ini.

a. Seberapa tepat dan spesifik DESKRIPSI kemampuan yang sudah dan belum dicapai siswa?
b. Seberapa tepat dan spesifik TINDAK LANJUT yang dirancang?

(2) Kelompok kerja saling mengembalikan hasil diskusinya kemudian membahas masukan yang diterima dan melakukan penyempurnaan atas hasil kerja mereka pada LKP 2.1.

R *Penguatan/Refleksi (10 menit)*

(1) Fasilitator mengecek pemahaman peserta dengan mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan sebagai berikut.

a. Satu hal penting apakah yang dipelajari dalam sesi ini?

(Jawaban: Analisis hasil kerja siswa sangat penting untuk mendapatkan data yang lebih lengkap tentang kemajuan belajar siswa dan untuk menentukan kegiatan belajar siswa selanjutnya.)

(2) Fasilitator mendorong peserta untuk mempraktikan telaah hasil kerja siswa dan merancang tindak lanjutnya sebagai bagian kegiatan penilaian autentik dengan teman guru di sekolah atau di KKG.

Lembar Kerja Peserta 2.1

Temuan dan Tindak Lanjut

Nama Siswa : …… Mapel: ……	Tanggal: ……...
Temuan	
Kemampuan yang SUDAH dicapai	Kemampuan yang BELUM dicapai
Tindak Lanjut	
Pengayaan	Remedi

Lembar Kerja Peserta 2.2.1

Soal Pilihan Ganda – Matematika

I. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF a, b, c, ATAU d DI DEPAN JAWABAN YANG PALING BENAR !

1. Hasil dari 112 x 35 – 608 : 16 adalah . . . .
   a. 3.958
   b. 3.920
   c. 3.882
   d. 207
2. Gedung Graha Baluran terdapat 36 baris bangku, 24 baris yang pertama masing-masing berisi 8 bangku. Baris selebihnya masing-masing berisi 6 bangku. Setiap bangku dapat diduduki oleh 4 orang. Banyaknya orang yang dapat ditampung dalam gedung Graha Baluran adalah ….
   a. 504
   b. 1.056
   c. 1.728
   d. 2.016
3. -216 : 36 x (-18) + 42 = ...
   a. – 66
   b. 108
   c. 150
   d. 390
4. Dalam lomba kompetisi matematika, Surya menyelesaikan soal pilihan ganda $2\frac{3}{4}$ jam dan soal isian $\frac{11}{6}$ jam. Jika panitia menyediakan waktu seluruhnya 4,75 jam, maka sisa waktu yang masih ada . . . .
   a. 1 jam 10 menit
   b. 40 menit
   c. 30 menit
   d. 10 menit

5. …dan seterusnya

Lembar Kerja Peserta 2.2.2

RUBRIK PENILAIAN LAPORAN KELOMPOK/INDIVIDU – Matematika

Rubrik Matematika Menghitung Luas dan Keliling Bangun Datar
Kelas 5 Tahun Ajaran 2014-2015

Keterampilan	Bagus sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Ketepatan Membuat bangun datar gabungan	Siswa mampu membuat bangun datar gabungan yang terdiri dari semua bangun datar yang diminta	Siswa mampu membuat bangun datar gabungan yang terdiri dari 10-8 bangun datar yang diminta. ✓	Siswa mampu membuat bangun datar gabungan yang terdiri dari 7-6 bangun datar yang diminta.	Siswa mampu membuat bangun datar gabungan kurang dari 6 bangun datar yang diminta.
Ketepatan menghitung luas dan keliling	Siswa dapat menghitung keseluruhan luas bangun datar gabungan yang dibuat dengan tepat.	Siswa hanya dapat menghitung luas 10-8 bangun datar gabungan yang dibuat dengan tepat.	Siswa hanya dapat menghitung luas 7-6 bangun datar gabungan yang dibuat dengan tepat. ✓	Siswa hanya dapat menghitung kurang dari 6 bangun datar yang dibuat dengan tepat.
	Siswa dapat menghitung dengan tepat keliling bangun datar gabungan yang dibuat dengan tepat.	Siswa melakukan 1-2 kesalahan dalam menghitung keliling bangun datar gabungan yang dibuat.	Siswa melakukan 3-4 kesalahan dalam menghitung keliling bangun datar gabungan yang dibuat. ✓	Siswa melakukan 5-6 kesalahan dalam menghitung keliling bangun datar gabungan yang dibuat.

Lembar Kerja Peserta 2.2.3

Hasil Kerja Siswa 1a – Matematika

Laporan : Menghitung Luas dan Keliling Bangun Datar

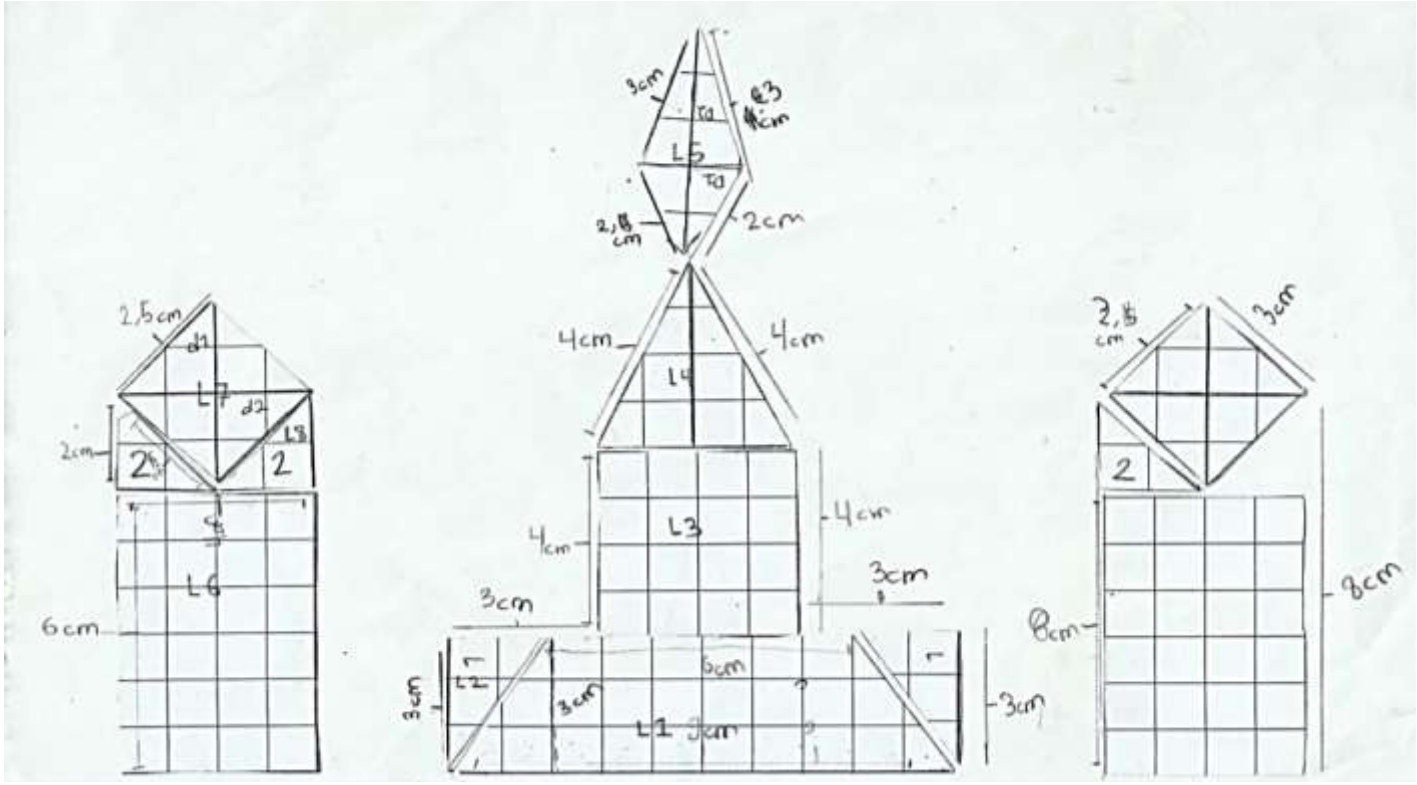

Lembar Kerja Peserta 2.2.3

Hasil Kerja Siswa 1b – Matematika

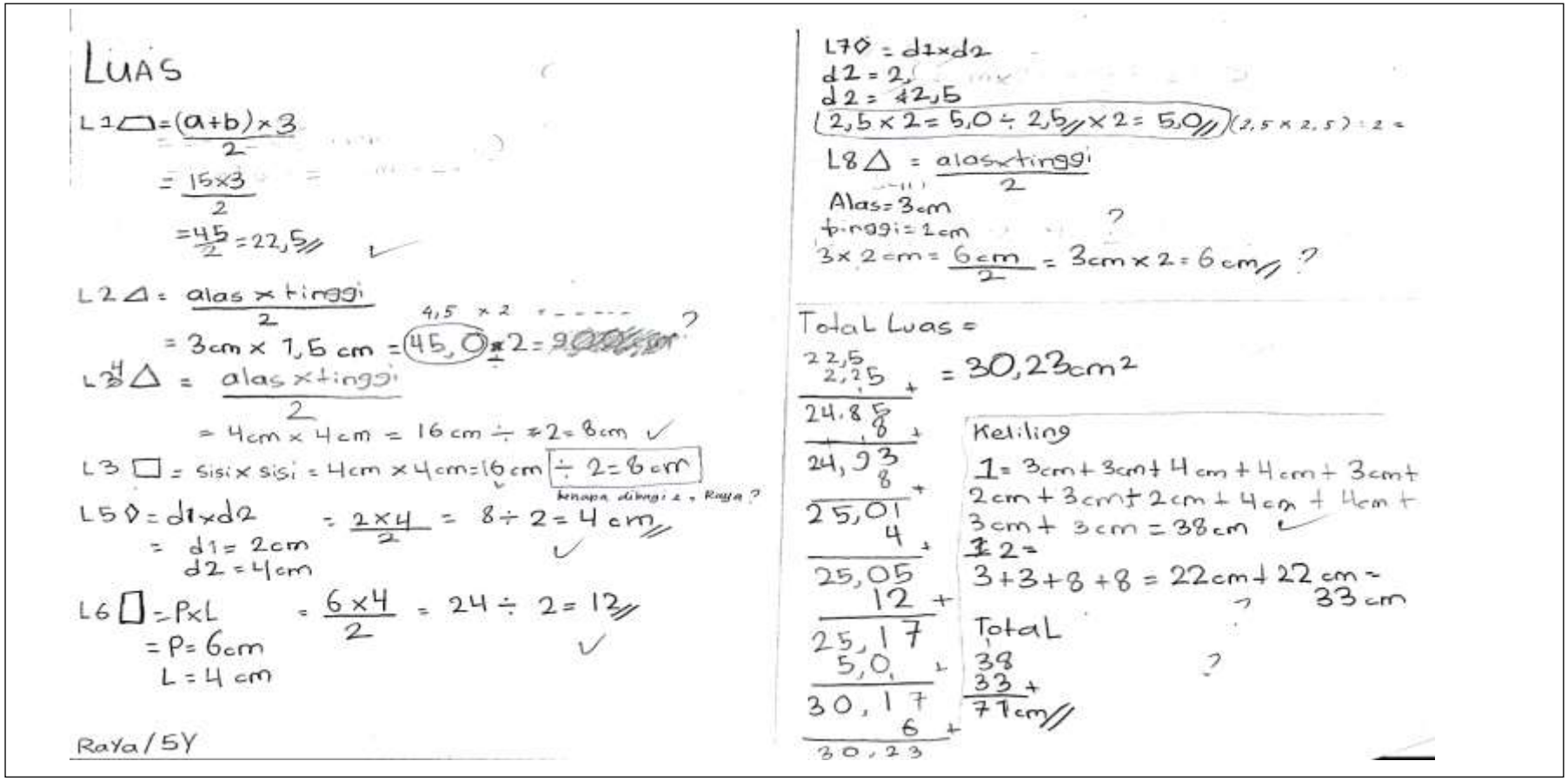

LUAS

L1 ▱ = (a+b) × 3 / 2
= 15×3 / 2
= 45/2 = 22,5

L2 △ = alas × tinggi / 2
= 3cm × 1,5 cm = 45,0 × 2 =

L3 △ = alas × tinggi / 2
= 4cm × 4cm = 16 cm ÷ 2 = 8cm

L3 □ = sisi × sisi = 4cm × 4cm = 16 cm ÷ 2 = 8 cm
kenapa dibagi 2 , Raya ?

L5 ◊ = d1 × d2
= d1 = 2cm
d2 = 4cm
= 2×4 / 2 = 8 ÷ 2 = 4 cm

L6 ▯ = P×L
= P = 6cm
L = 4 cm
= 6×4 / 2 = 24 ÷ 2 = 12

Raya / 5Y

L7 ◊ = d1×d2
d2 = 2,
d2 = 42,5
2,5 × 2 = 5,0 ÷ 2,5 × 2 = 5,0 (2,5 × 2,5) : 2 =

L8 △ = alas×tinggi / 2
Alas = 3cm
tinggi = 2cm
3 × 2cm = 6cm / 2 = 3cm × 2 = 6 cm

Total Luas =
22,5
2,25 +
24,85
8 +
24,93
8 +
25,01
4 +
25,05
12 +
25,17
5,0 +
30,17
6 +
30,23
= 30,23cm²

Keliling
1 = 3cm + 3cm + 4 cm + 4cm + 3cm + 2cm + 3cm + 2cm + 4cm + 4cm + 3cm + 3cm = 38cm
2 =
3+3+8+8 = 22cm + 22 cm = 33 cm

Total
38
33 +
71cm

Lembar Kerja Peserta 2.2.4

Hasil Kerja Siswa 2a – Matematika

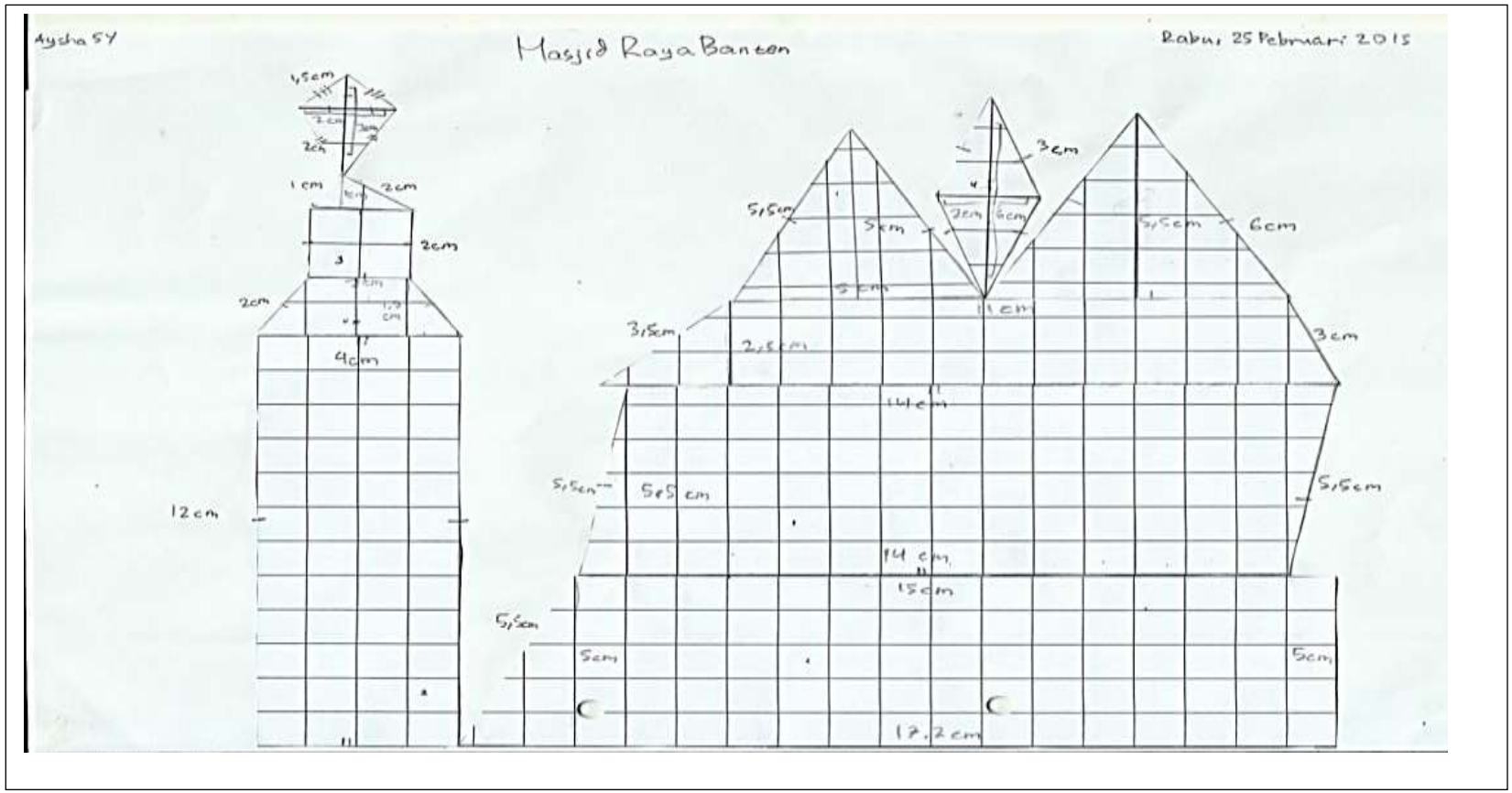

Hasil Kerja Siswa 2b – Matematika

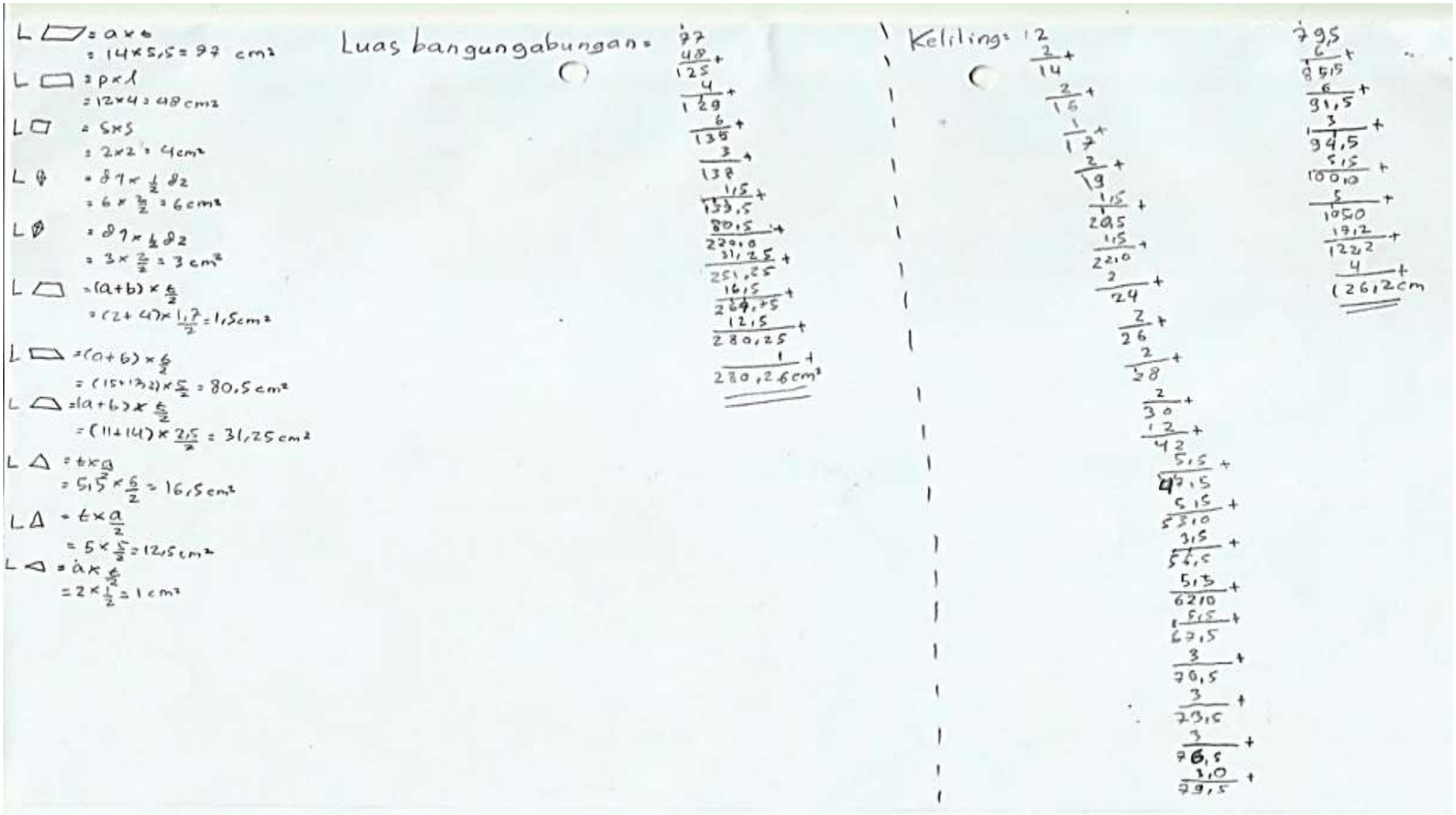

Lembar Kerja Peserta 2.3.1
Soal Pilihan Ganda – Bahasa Indonesia

Teks bacaan untuk menjawab soal nomor 1-5

Perpustakaan yang Megah

Perpustakaan di sekolah Alfian sangat bagus. Bangunannya bagus dan megah.Bangunan itu terpisah dari bangunan utama. Di depannya, ada taman yang indah. Di taman itu, disediakan bangku untuk bersantai. Jadi,kita dapat membaca sambil menikmati indahnya taman perpustakaan.

Perpustakaan itu juga dilengkapi dengan AC. Siapa pun yang berada di sana akan merasa betah. Tentu saja, karena udara di perpustakaan dingin. Terdapat juga komputer yang digunakan untuk mencari keterangan tentang buku yang ada.

Petugas perpustakaan sangat ramah. Mereka siap membantu dan melayani pengunjung perpustakaan. Kita juga dapat meminta tolong kepada petugas jika ingin meminjam buku.

Buku di perpustakaan ini mencapai ribuan! Semua jenis buku, dari kamus sampai buku cerita, ada di sini. Buku-buku terbitan terbaru pun ada. Oleh sebab itulah, murid-murid senang belajar di perpustakaan.

1. Bagaimana kondisi bangunan perpustakan di sekolah Alfian?
   A. Terdapat taman yang indah
   B. Bangunannya kokoh dan luas
   C. Terdapat gudang dan ruang AC
   D. Bangunannya besar dan megah

2. Mengapa anak-anak merasa betah di perpustakaan?
   A. Ada taman yang indah dan asri
   B. Disediakan bangku untuk bersantai
   C. Ruang perpustakaan dilengkapi AC
   D. Ada petugas perpustakan yang ramah

3. Kalimat tanya yang sesuai dengan isi paragraf ketiga adalah. . . .
   A. Bagaimana cara meminjam buku perpustakaan?
   B. Apa saja yang dilakukan anak-anak di perpustakaan?
   C. Siapa yang membantu melayani pengunjung perpustakaan?
   D. Dimana kita dapat menikmati indahnya taman perpustakaan?

4. Ide pokok paragraf keempat adalah. . . .
   A. Perpustakaan adalah gudang ilmu
   B. Jenis-jenis buku di perpustakaan
   C. Tumpukan buku di perpustakaan
   D. Kunjungan murid ke perpustakaan

Lembar Kerja Peserta 2.3.2

Rubrik Penilaian – Bahasa Indonesia

Cerita Pengalaman

Keterampilan	4	3	2	1
Isi	Berisi unsur-unsur cerita yang lengkap, dikembangkan secara rinci yang meliputi latar cerita (di mana, apa, kapan, siapa), urutan kejadian, dan komentar penutup	Semua unsur cerita lengkap dan sebagian besar dikembangkan dengan detail	Unsur cerita lengkap tapi tidak dikembangkan dengan detil. Atau, unsur cerita tidak lengkap tapi dikembangkan dengan detail	Berisi 1 unsur cerita dan tidak dikembangkan dengan detail
Susunan gagasan	Semua kejadian diceritakan dengan runtut dengan menggunakan kata penghubung waktu (contoh: pertama, kedua, setelah itu, kemudian, dll)	Sebagian besar kejadian disusun secara runtut dengan menggunakan kata penghubung waktu	Beberapa kejadian disusun secara runtut dengan menggunakan kata penghubung waktu	Hanya sebagian kecil kejadian yang disusun secara runtut dengan menggunakan kata penghubung waktu yang terbatas. Urutan kejadian susah diikuti
Penggunaan EYD	Semua penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik, koma, petik, dan titik dua benar	Sebagian besar penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik, koma, petik, dan titik dua benar	Separuh dari penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik, koma, petik, dan titik dua benar	Hanya sebagian kecil dari penggunaan huruf kapital dan tanda baca titik, koma, petik, dan titik dua yang benar
Kerapihan tulisan	Keseluruhan tulisan rapi dan sesuai dengan kaidah tulisan tangan	Sebagian besar tulisan rapi dan sesuai dengan kaidah tulisan tangan	Separuh dari tulisan rapi dan sesuai dengan kaidah tulisan tangan	Hanya sebagian kecil tulisan rapi dan sesuai dengan kaidah tulisan tangan

Lembar Kerja Peserta 2.3.3

Hasil Kerja Siswa I – Bahasa Indonesia

Pengalaman Eksibisi

Pada hari Jum'at, 27 Febuari 2015. Aku dan teman-temanku melakukan Eksi bisi di Kelas 5I. Setelah timku dipilih, aku akan berkerjasama dengan Qoyyum, Tia, Rania, Azka dan Fitri. Tia akan membagikan Kelompok bedasarkan mata pelajarannya. Seperti: Math yang membuat puzzle Peninggalan Sejarah adalah Aku dan Tia. Kalau yang mengerjakan dan mepamerkan Komik adalah Azka dan Qoyyum. Kalau IPA Pesawat sederhana dipamerkan oleh Rania dan Fitri.

Saat mulai, PT Kita akan dipamerkan ke Kelas 3 & 4 Kita planning dan mulai, dengan kacau. Saat putaran 1, kita stres menyiapkan komiknya drebah atau tidak? kacau. Kita kacau, banyak yang mau bicara, seperti tidak ada scenario.

Saat putaran kedua, dimana PT kita akan dipamerkan ke kelas 3. sebelum mulai, kita harus nempel Display komik ke Tembok biar kelihatan, saat mulai. Kita teratur, kompak dan yah, bagus. Kita berhasil menerampilkan ke kelas 3 dan mereka senang. Setelah itu, kita merapikan kelas. Semua berjalan lancar. kita bekerjasama dan manfaatnya jadi sukses

Raya/5Y

Rabu, 4 mar 2015

Lembar Kerja Peserta 2.3.3

Hasil Kerja Siswa 1 – Bahasa Indonesia

AyslinSY

Rabu, 4 Maret 2015

Pengalaman Eksibisi

Pada hari Jumat, 27 Pebruari 2015, aku dan teman-teman mengadakan eksibisi kepada adik kelas 4 dan 3. Pada hari Jumat, 20 Pebruari 2015, aku membuat draf komik IPS, lalu membuat komik IPS pada hari Senin, 23 Pebruari 2015. Saat hari Jumat, 20 Pebruari 2015, aku membuat draf puzzle math, lalu saat Selasa, 24 Pebruari 2015, aku membuat puzzle math.

Kemudian kami dibagi tim membuat puzzle math besar (diperbesar) sehari sebelumnya. Aku dan teman-teman berkerjasama membuat puzzle math besar. Saat hari Jumat, 27 Pebruari 2015, awalnya kami mempersiapkan meja yang akan kami pakai, menata meja dengan rapih dan memajangkan komik IPS yang telah kami buat. Saat adik kelas 4 sudah datang, kita tidak berkerja sama dengan baik sehingga adik kelasnya tidak mengerti apa yang kita sampaikan.

Pakai tanda titik, agar tidak terlalu panjang kalimatnya!

Setelah adik kelas 4 kembali ke kelas mereka, aku dan teman-teman sekelompokku berdiskusi dan berlatih lagi agar saat bagian adik kelas 3 lebih berkerja sama dan adik kelasnya mengerti apa yang kita sampaikan dan terangkan kepada mereka. Akhirnya adik kelas 3 sudah datang, kami pun sudah siap, kami terangkan dan sampaikan kepada mereka secara perlahan dan kami berkerjasama, supaya adik kelasnya (saat) memperhatikan yang sedang menjelaskan dan supaya adik kelasnya tidak main sendiri. Setelah semunya selesai, kami merapihkan kelas yaitu mengembalikan barang-barang ke tempatnya, merapinkan, dan lain-lain. Pada akhirnya aku membuat refleksi kegiatan hari itu. Manfaat dari kerja sama adalah pekerjaan cepat selesai dan bisa lebih dekat dengan orang lain

Lembar Kerja Peserta 2.4.1

Soal Pilihan Ganda – IPA

II. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF a, b, c, ATAU d DI DEPAN JAWABAN YANG PALING BENAR !

1. Perhatikan tabel berikut!

No	Hewan	Ciri khusus	Fungsi
1.	Belalang sambah	Bulu penyengat	Melindungi diri
2.	Ikan lele	Memiliki bisa	Melindungi diri
3.	Kucing	Bantalan kaki	Meredam suara langkah
4.	Kalajengking	Mempunyai bisa	Melindungi diri

Pasangan yang benar antara hewan, ciri khusus dan fungsinya ditunjukkan oleh nomor . . .
A. 1 dan 2
B. 1 dan 3
C. 2 dan 3
D. 3 dan 4

2. Perhatikan tumbuhan berikut ini !
1. Rambutan
2. Mangga
3. Durian
4. Jambu

Tumbuhan-tumbuhan tersebut digolongkan ke dalam kelompok yang sama berdasar…

A. keping bijinya yaitu monokotil
B. bunganya yaitu bunga sempurna
C. akarnya yaitu tunggang
D. tulang daunnya yaitu melengkung

3. Salah satu pohon yang banyak dimanfaatkan adalah jati, selain pohonnya, daun jati juga dapat digunakan untuk . . .
A. bahan penyedap untuk makanan
B. memberi warna cokelat kemerahan saat membuat gudeg
C. obat tradisional dan bahan pembuat tape
D. bahan pemberi aroma dalam sayuran

4. Penyu merupakan salah satu hewan langka yang perlu dilestarikan dengan tujuan . . .
A. cangkang penyu untuk perhiasan
B. diambil telurnya
C. mencegah agar tidak punah
D. anak penyu untuk peliharaan

Lembar Kerja Peserta 2.4.2

Rubrik Penilaian – IPA

Petunjuk:

1. Lakukan praktik pembedahan hewan: Ikan, katak, dan cacing!
2. Amati anatomi hewan tersebut, khususnya alat pernapasan dan fungsinya!
3. Susunlah laporan hasil praktik tersebut!

RUBRIK PENILAIAN LAPORAN HASIL PRAKTIK BEDAH HEWAN

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kelengkapan dan kebenaran deskripsi terhadap anatomi hewan	Mendeskripsikan alat pernapasan hewan dan fungsinya dengan lengkap & benar	Mendeskripsikan alat pernapasan hewan lengkap dan benar, sedangkan fungsinya benar namun kurang lengkap	Mendeskripsikan alat pernapasan hewan lengkap namun fungsinya tidak benar/ tidak ada	Tidak mendeskripsikan alat pernapasan hewan dan fungsinya/ mendeskripsikan namun salah kedua-duanya
Kejelasan Laporan	laporan jelas, dapat dipahami, ditulis secara runtut, kosakata tepat	Laporan jelas, tetapi penulisan kurang runtut, kosakata tepat	Laporan kurang jelas, dan kurang runtut, kosakata kurang tepat	Laporan tidak jelas dan tidak runtut, kosakata tidak tepat

Lembar Kerja Peserta 2.4.3

Hasil Kerja Siswa I – IPA

Fira

Laporan hasil praktek bedah Hewan
< ikan . katak , dan cacing >

1. Ikan

Ikan bernafas dengan insang . insang ikan berbentuk seperti sisir dan berjumlah 4 pasang insang ikan terdiri dari rigi rigi insang . lengkung insang dan lembaran insang . pada lembaran ini terjadi pertukaran oksigen pada ikan yg hidup di tempat tempat yang kekurangan oksigen , pada insangnya mempunyai lipatan lipatan yang disebut LABIRIN

proses pernafasan insang terjadi 2 fase yaitu : Fase inspirasi dan Fase ekspirasi

2 katak

Semasa hidupnya katak bernafas menggunakan paru paru dan kulit namun ketika katak menjadi berudu bernafas dengan insang .

3. cacing

cacing merupakan hewan yang tidak memimiliki alat pernafasan dan cacing bernafas dengan kulit

Lembar Kerja Peserta 2.4.4

Hasil Kerja Siswa 2 – IPA

No. Syifa' Tazkia Date : Kelas = V

Laporan Hasil penelitian terhadap ikan, katak, & cacing.

1. Ikan

Ikan bernapas dengan menggunakan insang. insang ikan berbentuk seperti sisir dan berjumlah 4 pasang insang ikan terdiri dari rigi-rigi insang, lengkung insang, dan lembaran insang. pada lembaran ini terjadi pertukaran oksigen. Pada ikan yang hidup di tempat-tempat yang kekurangan oksigen, pada insangnya mempunyai lipatan-lipatan yang di sebut labirin.

Pada proses pernapasan ikan, terjadi 2 maksime, yaitu:

a- fase inspirasi, yaitu fase pada waktu oksigen dan air masuk ke dalam insang.

b- fase ekspirasi, yaitu fase: dimana terjadi pelepasan karbon di oksida dan gas-gas lainnya dari insang ke air.

2. Cacing.

cacing merupakan hewan yang tidak memiliki alat pernapasan khusus. seperti halnya pada hewan lainnya cacing bernapas dengan permukaan kulitnya oksigen akan masuk kedalam tubuh cacing melalui permukaan kulitnya yang lembab.

3. Katak.

Semasa hidupnya katak mengalami metamorfosis dimulai dari telur, berudu, katak kecil, kemudian menjadi katak dewasa

Berudu hidup di air dan bernafas dengan insang kemudian setelah katak menjadi dewasa katak bernafas dengan menggunakan paru-paru dan kulit, sehingga katak selalu kelihatan basah.

Lembar Kerja Peserta 2.5.1
Soal Pilihan Ganda – IPS

I. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang dianggap paling benar !

1. Bu Made membuka usaha rumah makan cepat saji yang sebagian bahan bakunya diimpor dari Amerika. Pihak yang melakukan impor disebut ....
   a. pedagang b. importir d. eksportir d. agen
2. Perusahaan negara yang ditunjuk untuk mengelola ekspor minyak adalah ....
   a. Perumka b. Peruri c. Pertamina d. PJTKI
3. Contoh komoditi ekspor nonmigas Indonesia adalah ....
   a. kedelai, kayu, minyak c. beras, rotan, gas
   b. jagung, damar, kerang d. tebu, teh, minyak
4. Hasil hutan Indonesia yang diekspor adalah. . . .
   a. kedelai b. kayu c. biji cokelat d. getah karet
5. Uang asing yang dikirim dari luar negeri harus ditukar dengan uang rupiah. Hal ini akan menambah perolehan ...
   a. ekspor jasa b. pendapatan negara
   c. simpanan devisa d. pinjaman luar negeri
6. Berikut jasa yang diimpor Indonesia dari negara maju, kecuali . . . .
   a. tenaga ahli b. konsultan c. tenaga medis d. pramuniaga
7. Timbulnya perdagangan antar negara disebabkan oleh . . . .
   a. Barang yang dihasilkan sama
   b. Kegiatan impor yang dilakukan suatu negara sama
   c. Kegiatan ekspor yang dilakukan suatu negara
   d. Barang yang dihasilkan suatu negara tidak sama
8. . . . .dan seterusnya

Lembar Kerja Peserta 2.5.2

Rubrik Penilaian – IPS

Tara Salvia

Rubrik IPS - SBdP Komik Tokoh Kerajaan yang dapat diteladani dan PPKn Refleksi Sikap Kerjasama Kegiatan Eksibisi
Kelas 5 Tahun Ajaran 2014-2015

Tugas :
Membuat komik tentang tokoh pada masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam.

Keterampilan	Bagus sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mengumpulkan data tentang tokoh	Siswa mampu membuat cerita tokoh kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam yang keseluruhan ceritanya sesuai fakta sejarah (total 3 tokoh sesuai sejarah). ✓	Siswa mampu membuat cerita 2 tokoh kerajaan (Hindu, Buddha, dan Islam) yang keseluruhan ceritanya sesuai fakta sejarah.	Siswa mampu membuat cerita 1 tokoh kerajaan (Hindu, Buddha, dan Islam) yang keseluruhan ceritanya sesuai fakta sejarah.	Siswa belum mampu membuat cerita tokoh kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam yang keseluruhan ceritanya sesuai fakta sejarah.
Menjelaskan sikap yang dapat diteladani dari tokoh	Siswa mampu menjelaskan 3 sikap yang dapat diteladani dari tokoh-tokoh tersebut. ✓	Siswa mampu menjelaskan 2 sikap yang dapat diteladani dari tokoh-tokoh tersebut.	Siswa mampu menjelaskan 1 sikap yang dapat diteladani dari tokoh-tokoh tersebut.	Siswa belum mampu menjelaskan sikap yang dapat diteladani dari tokoh-tokoh tersebut.
Memberi contoh aplikasi dari sikap (yang dapat diteladani dari tokoh) di masa sekarang	Siswa mampu memberikan 4 contoh aplikasi sikap teladan (dari masing-masing tokoh) di masa sekarang. ✓	Siswa mampu memberikan 3 contoh aplikasi sikap teladan (dari masing-masing tokoh) di masa sekarang.	Siswa mampu memberikan 2 contoh aplikasi sikap teladan (dari masing-masing tokoh) di masa sekarang.	Siswa mampu memberikan 1 contoh aplikasi sikap teladan (dari masing-masing tokoh) di masa sekarang.
Menggambar komik	Siswa mampu menggambar komik dengan memperhatikan: - alur cerita komik yang jelas ✓ - tokoh cerita komik - balon bicara - panel komik	Siswa melakukan sebagian kecil kriteria yang belum konsisten.	Siswa melakukan beberapa kriteria yang belum konsisten.	Siswa melakukan sebagian besar kriteria yang belum konsisten.

Lembar Kerja Peserta 2.5.3

Hasil Kerja Siswa I – IPS

Suatu hari...
Higgahh
air.
Adek dan kakak sedang dogging
tiba-tiba
aaahh!
oke...
Ayo, berpikir positif seperti sultan hassanudin
Kemudian Adek percaya diri dan tidak berpikir negatif
ruff ruff
oke!
oke...
Pakai akal bagus seperti itu sima!
Kau pemimpin baik. Seperti, mulawarman
Jadi adek cari cara biar lewat anjing galak.
Dia berhasil lewat tantangan dia
THE END.

Lembar Kerja Peserta 2.5.4

Hasil Kerja Siswa 2 – IPS

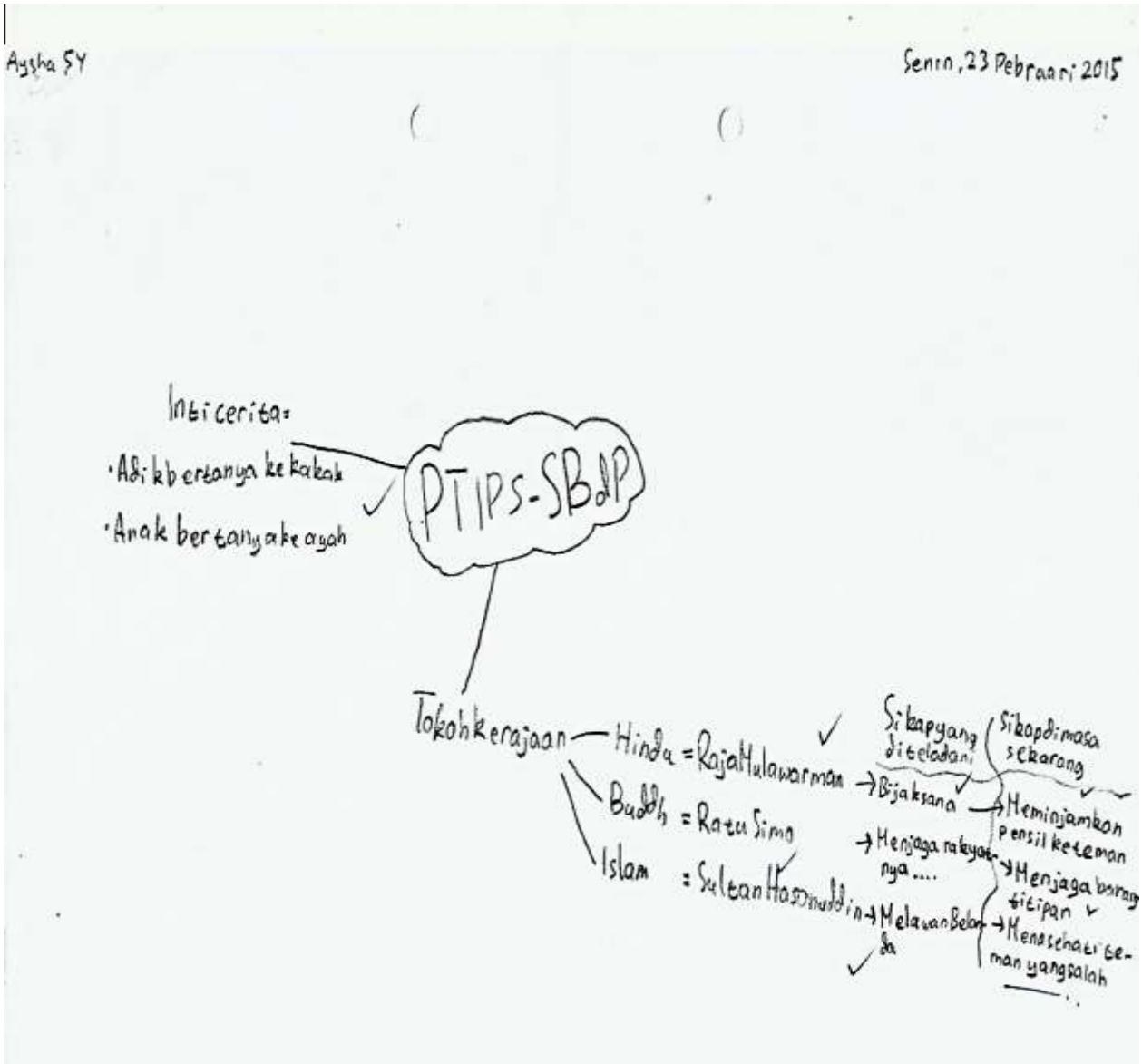

Pada-suatu-hari...
Kak, Raja Mulawarman, Ratu Simo dan Sulean Hasanuddin siapasih?
Raja Mulawarman adalah Raja dari kerajaan Kutai la raja yang terkenal.. Hanya itu saja kakak tahu... yang lain kakak lupa... tanya ayah aja yuk
Ayah
Ayo ka Raja Mulawarman, Ratu Simo dan Sulean Hasanuddin siapasih
Raja Mulawarman adalah raja yang bijaksana, ia memberi 20.000 ekor sapi. Kalian bisa bijaksana seperti beliau, yaitu meminjamkan pensil kesteman kalian
Ratu Simo dari Kerajaan Kaling (Hindu) Kalinga. Beliau adalah ratu yang dapat menjaga rakyatnya. Kalian bisa meniru beliau dengan menjaga barang titipan
Sulean Hasanuddin adalah raja dari kerajaan Goa dan Tallo (Islam). Beliau dapat melawan Belanda. Kalian dapat meniru beliau dengan menasehati teman yang salah
Uuh sukah cukup kan penjelasan ayah
Makasihyah !
Memang untuk apasih
Oooh
Untuk aku belajar di sekolah!

MATERI PRESENTASI UNIT 2

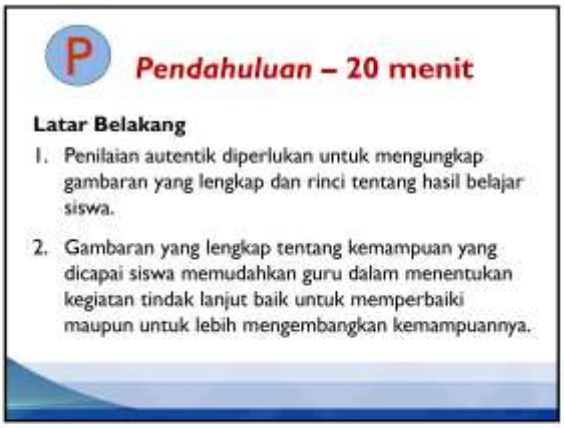

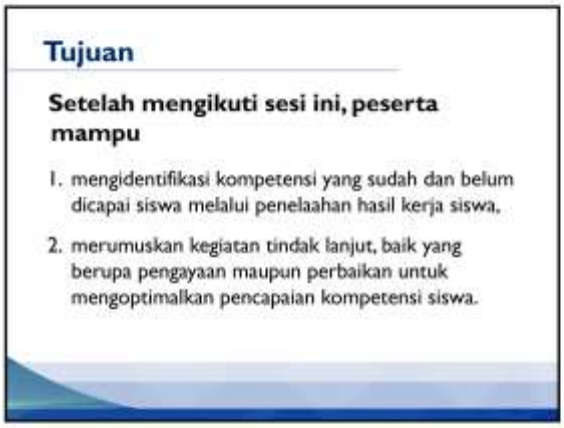

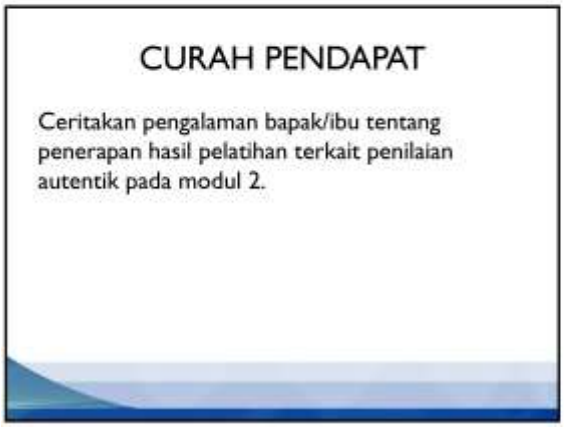

Urun Gagasan Peserta

Kompetensi apakah yang dapat diukur oleh tes tersebut?

Informasi apakah yang diperoleh dari hasil tes itu terkait kompetensi siswa?

Curah Pendapat

a. Apakah informasi tersebut sudah memberikan informasi yang cukup tentang pencapaian kompetensi siswa? Mengapa?
b. Apakah informasi tersebut dapat memberikan **bukti langsung** tentang apa yang sudah dan belum dikuasai/dilakukan siswa? Mengapa?
c. **Cara penilaian lain** apakah yang dapat membuat siswa mendemonstrasikan kemampuan mereka baik tulis/lisan supaya guru mendapatkan informasi yang lebih kaya?

A *Aplikasi* – 60 menit

Pastikan peserta memperoleh 2 hasil kerja siswa (baik dan kurang baik) serta rubrik sesuai mapelnya.

Kegiatan 1: Menganalisis Hasil Kerja Siswa

Nilailah hasil kerja siswa tersebut secara individu dengan menggunakan rubrik.

a. Kompetensi apakah yang sudah dan belum dikuasai siswa?
b. Bagaimana tingkat pencapaian kompetensi tersebut (baik/sedang/kurang)? Mengapa?

Pastikan peserta memperoleh LKP 2.1 (2 copy)

Kegiatan 2: Merumuskan Kemampuan yang Dicapai Siswa

- Buatlah deskripsi tentang kemampuan siswa yang telah dan belum dicapai untuk tiap hasil kerja tersebut. (Gunakan 2.1)

Catatan:

- Deskripsi harus meliputi semua aspek yang ada pada rubrik.
- Kesempurnaan rubrik TIDAK perlu dipermasalahkan. Deskripsi dapat disempurnakan sendiri berdasar kenyataan hasil kerja siswa.

- rubrik

Kegiatan 3: Merancang Tindak Lanjut Penilaian

(1) Tindak Lanjut dimaksudkan agar kemampuan tercapai secara optimal atau berkembang lebih baik lagi.

(2) Rumuskanlah kegiatan tindak lanjut dari hasil penilaian tersebut dengan berpandu pertanyaan berikut.

a. Kompetensi apa yang masih lemah ---- Apa tindak lanjutnya?
b. Kompetensi apa yang sudah kuat ----Apa tindak lanjutnya?

(3) Tuliskan deskripsi tindak lanjut secara SPESIFIK di bawah diskripsi kemampuan siswa pada LKP 2.1.

Kegiatan 4: Saling Bertukar Hasil Kerja dan Memberi Masukan (15 menit)

(1) Tukarkanlah hasil analisis Saudara dan berikanlah komentar yang berpandu pada pertanyaan:

a. Seberapa tepat dan spesifik deskripsi kemampuan yang dicapai siswa?

b. Seberapa tepat dan spesifik tindak lanjut yang dirancang?

(2) Sempurnakan hasil kerja Bapak/Ibu berdasar masukan dan saran dari peserta lain.

R *Penguatan/Refleksi* – 5 menit

SATU hal penting apakah yang dipelajari dalam sesi ini terkait penilaian?

***Penguatan* – 5 menit**

1. Data lengkap tentang ragam dan tingkat kemajuan serta permasalahan belajar siswa hanya bisa dikumpulkan dengan menggunakan lebih dari 1 macam alat penilaian. Karena itu, penilaian konvensional perlu dilengkapi dengan penggunaan penilaian autentik.

2. Praktikanlah di sekolah dan/atau di KKG Saudara, telaah hasil kerja siswa dengan:
   a. menganalisis kemampuan yang telah dan belum dicapai siswa,
   b. merancang kegiatan tindak lanjut baik untuk perbaikan maupun pengayaan.

UNIT 3A

MATEMATIKA DALAM KEHIDUPAN

UNIT 3A

MATEMATIKA DALAM KEHIDUPAN

(180 Menit)

Pendahuluan

Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak kegiatan dalam kehidupan sehari-hari yang menggunakan konsep matematika. Misal, ketika berbelanja ke pasar, konsep matematika yang terlibat di dalamnya antara lain penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, konsep waktu, dan 'kepekaan' terhadap keruangan (posisi sesuatu).

Bila siswa belajar tentang matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari, siswa akan memahami konsep matematika secara bermakna.

Bila siswa belajar tentang matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari, siswa akan memahami konsep matematika secara bermakna karena mereka dapat melihat kegunaannya dan besar kemungkinan mereka tidak akan merasa bosan.

Dalam unit ini, kita akan membahas pembelajaran matematika yang melibatkan lebih dari satu konsep matematika. Namun, pembelajaran tersebut lebih pada 'penerapan' daripada 'penanaman' konsep matematika. Artinya, siswa perlu memahami kosep tertentu terlebih dahulu baru kemudian menerapkannya dalam situasi tertentu.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta dapat memahami dan merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Sumber dan Bahan

(1) Materi presentasi Unit 3a

(2) Proyektor dan layar LCD

(3) Laptop atau *personal computer* untuk presentasi

(4) Skenario pemodelan

(5) Daftar KD Kurikulum yang berlaku atau digunakan

(6) Kertas berpetak/bertitik (untuk menggambar denah)

Meskipun demikian, fasilitator harus tetap siap apabila peralatan yang diharapkan tidak tersedia. Fasilitator harus menyiapkan presentasi dengan menggunakan OHP atau menggunakan kertas *flipchart*.

Garis Besar Kegiatan (180 menit)

Pendahuluan 10 menit	***Aplikasi*** 165 menit	***Penguatan/Refleksi*** 5 menit
Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan garis besar pelaksanaan sesi Peserta urun gagasan terkait kegiatan sehari-hari yang melibatkan matematika	**Kegiatan 1 (75'):** Pemodelan: Pemecahan masalah (Perpisahan kelas) **Kegiatan 2 (30'):** Diskusi Pemodelan **Kegiatan 3 (60'):** Menyusun Skenario	Peserta menjawab pertanyaan dari fasilitator Fasilitator memberi penguatan

Rincian Langkah-Langkah Kegiatan

P *Pendahuluan (10 menit)*

Sesi ini dilaksanakan di kelompok mata pelajaran matematika, secara berkelompok.

Pastikan peserta duduk dalam KELOMPOK Kelas yang beranggota 4-6 orang.

(1) Fasilitator menyampaikan
   a. *latar belakang,*
   b. *tujuan sesi,*
   c. *garis besar kegiatan.*

(2) Fasilitator mengajak peserta untuk urun gagasan (ungkap pendapat) terkait kegiatan sehari-hari yang melibatkan matematika, misal, dengan mengajukan pertanyaan berikut:

"Ketika Bapak/Ibu akan pergi berbelanja ke pasar …

a. Apa yang mungkin dipikirkan?
(Jawab: barang yang dibeli, jumlah, uang dibutuhkan, waktu yang tersedia)

b. Konsep/kompetensi matematika apa yang terlibat?"
(Jawab: perkalian, penjumlahan, pengurangan, satuan waktu)

(3) Fasilitator menegaskan bahwa dalam kegiatan sehari-hari hampir pasti melibatkan berbagai konsep atau kemampuan matematika.

A *Aplikasi (165 menit)*

Kegiatan 1: Pemodelan Pembelajaran (75')

(Kegiatan ini dimodelkan oleh fasilitator yang berperan sebagai guru dan peserta pelatihan sebagai siswa SD/MI).

A. Pengantar

1. Guru menjelaskan bahwa tema pembelajaran hari ini "Merencanakan Acara Perpisahan Sekolah"
2. Guru menayangkan gambar atau bercerita tentang perpisahan sekolah dan mengajukan beberapa pertanyaan:
   a. Apa saja yang harus disiapkan ketika akan melaksanakan perpisahan sekolah?
   (Jawaban yang diharapkan dibatasi pada: Makanan, denah, waktu, undangan, dan susunan acara)
   b. Untuk mengetahui jumlah uang yang diperlukan, apa yang harus diketahui?
   (Jawab: antara lain Jumlah undangan dan harga makanan)

   (Jawaban siswa sebaiknya ditulis di papan tulis agar siswa dapat melihatnya)
3. Guru menjelaskan bahwa siswa akan diminta membuat 'perencanaan perpisahan' yang meliputi:
   a. gambar denah tempat acara dan ukurannya (TANPA skala, kecuali bagi

kelas yang sudah belajar skala)
b. susunan acara
c. rencana pengeluaran keuangan

untuk menyelesaikan 3 hal diatas, guru juga menjelaskan siswa akan diberi informasi terkait:

a. jumlah undangan
b. pilihan paket nasi dan lauk-pauk serta harganya
c. daftar kebutuhan alat-alat dan harganya
d. jumlah uang yang disediakan
e. jenis kegiatan pada acara perpisahan

B. Kegiatan Inti

4. Guru membagikan lembar Informasi Tambahan 3a.1 dan meminta siswa untuk membacanya;
5. Siswa diminta menyampaikan hal-hal yang TIDAK dipahami dari lembar informasi; kemudian guru membahasnya bersama siswa sehingga siswa paham betul;
6. Siswa secara BERPASANGAN/BERDUA, diminta membuat:
   a. gambar denah tempat acara dan ukurannya (TANPA skala)
   b. susunan acara
   c. rencana pengeluaran keuangan

Catatan untuk Fasilitator

- Mungkin sebaiknya kegiatan membuat denah, susunan acara, dan rencana pengeluaran keuangan dilakukan satu per satu (tidak sekaligus) agar tidak membingungkan siswa.

a. Membuat Gambar Denah Lokasi (15')

(1) Siswa diminta untuk mencermati kembali Informasi Tambahan 3a.1 terutama tentang ketentuan "**Denah Lokasi**"

(2) Guru memandu siswa membuat denah acara perpisahan dengan mengajukan pertanyaan:

- Apa sajakah yang perlu ada dalam denah acara perpisahan?

*(Jawaban siswa diarahkan pada **panggung** dan **tempat undangan**).*

(3) Guru membagikan "kertas Berpetak" atau "kertas bertitik" kepada semua pasangan siswa untuk menggambar denah;
(4) Siswa diminta membuat denah lokasi acara perpisahan dan ukurannya tetapi **tanpa skala**.

b. Membuat Susunan Acara (20')

(1) Siswa diminta untuk mencermati kembali Informasi Tambahan 3a.1 terutama tentang ketentuan "**Susunan Acara**".

(2) Siswa diminta membuat susunan acara lengkap dengan waktunya, misal dengan format sebagai berikut:

Susunan Acara Perpisahan SD ……..
Hari/Tanggal: ……
Tempat: ……

Pukul	**Kegiatan**
08.00 – 08.05	……
08.05 – 08.30	……
… dsb.	……

(Format ini sebaiknya ditulis guru di papan tulis)

c. Membuat Rencana Pengeluaran Keuangan (20')

(1) Siswa diminta untuk mencermati kembali Informasi Tambahan 3a.1 terutama tentang ketentuan "**Pengeluaran Keuangan**".
(2) Guru kemudian membagikan Informasi Tambahan 3a.2 dan membahasnya bersama siswa agar siswa paham;
(3) Siswa diminta membuat rencana pengeluaran keuangan, misal dengan format sebagai berikut:

Rencana Pengeluaran Keuangan Perpisahan kelas
Nama SD :…..

Jenis pengeluaran	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Jumlah
Makanan	120	10.500	1.260.000
……	……	……	……

(Format ini sebaiknya ditulis guru di papan tulis)

7. Siswa diminta bergantian saling MEMPERLIHATKAN dan menjelaskan hasil kerjanya kepada pasangan lain dan memberi komentar/usulan perbaikan. Komentar terutama diarahkan pada:
   a. Denah Lokasi: Apakah perbandingan antara luas panggung dan tempat undangan cukup logis/masuk akal, mengapa?
   b. Susunan Acara: Apakah acara runtut, mengapa?
   c. Rencana Pengeluaran Keuangan, apakah;
      (1) semua jenis pengeluaran sudah tercakup/masuk?
      (2) hitungan sudah benar?
      (3) harga yang tercantum sesuai dengan paket harga?
8. Siswa diberi waktu untuk memperbaiki Rencana Acara Perpisahan berdasarkan masukan dari teman;
9. Satu hasil kerja DIPILIH GURU (tanpa diberitahu sebelumnya) kemudian disajikan pasangan yang bersangkutan di depan kelas dan siswa lain memberikan komentar.

C. Kegiatan Penutup

10. Guru memandu refleksi pemahaman siswa tentang apa yang dipelajari dan refleksi belajar mereka, dengan mengajukan pertanyaan berikut:
    a. Apa yang telah kalian pelajari hari ini? (*Spesifik menyebut konsep matematikanya*)
    b. Apa yang masih belum dipahami?
    c. Bagaimana kamu belajar hari ini? (*Misal, saya tidak punya tugas karena teman saya yang mengerjakan semua*)

    (Refleksi sebaiknya ditulis pada secarik kertas secara perseorangan dan dikumpulkan kepada guru – nantinya menjadi bahan refleksi mengajar guru)

PEMODELAN SELESAI

Kegiatan 2: Diskusi Pemodelan Pembelajaran (30')

1. Fasilitator membagikan skenario pemodelan untuk dibahas di kelompok;
2. Fasilitator meminta peserta, secara berkelompok (4-6 orang), untuk mendiskusikan pemodelan pembelajaran tersebut berpandu pada pertanyaan:
   a. Apa tujuan setiap langkah pembelajaran?
   b. Apakah langkah-langkah tersebut dapat membantu siswa dalam:
      - menggambar denah?
      - menyusun acara?, dan
      - menyusun anggaran?
   c. Konsep matematika apa sajakah yang dikembangkan dalam pembelajaran tersebut?
   d. Apakah langkah tersebut dapat dilaksanakan dengan siswa? Kendala apa sajakah yang mungkin dihadapi?
3. Kelompok diminta untuk melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.

Kegiatan 3: Merancang Skenario Pembelajaran (60')

1. Peserta, secara **berpasangan**, diminta mengembangkan skenario pembelajaran untuk topik lain dengan mengadaptasi langkah-langkah dalam pemodelan tadi;

2

Catatan untuk Fasilitator

- Skenario yang dibuat harus membantu siswa dalam merencanakan suatu kegiatan yang melibatkan TIGA atau lebih konsep/kompetensi matematika.
- Skenario yang dibuat DAPAT disempurnaan dan digunakan dalam praktik mengajar.

2. Setiap/beberapa pasangan memresentasikan hasil kerja dan peserta lain memberikan komentar berpandu pada pertanyaan:
   - Apakah skenario membelajarkan lebih dari satu kompetensi matematika? Jelaskan!
   - Apakah skenario akan membantu siswa mengerjakan tugas dan mencapai hasil yang diharapkan?

R

Penguatan/Refleksi (5 menit)

1. Fasilitator mengajukan pertanyaan berikut:

   a. Apa sajakah hal penting dari pembelajaran dengan tema "Matematika dalam Kehidupan?"
   (***Jawab***: *mengembangkan lebih dari satu konsep/kompetensi matematika, tugas dan informasi yang diperlukan dibahas terlebih dahulu bersama siswa sehingga siswa paham, tugas diberikan secara bertahap*)

2. Fasilitator meminta peserta untuk mencoba sendiri terlebih dahulu membuat 'perencanaan suatu kegiatan' yang akan siswa lakukan dalam pembelajaran;
3. Fasilitator menyarankan agar pembelajaran yang mengembangkan lebih dari satu kompetensi matematika dilaksanakan lebih dari satu kali sesuai kebutuhan;
4. Peserta disarankan menambah pengetahuan terkait **belajar matematika sehari-hari** antara lain di *website* http://www.learner.org/interactives/dailymath/.

Informasi Tambahan 3a.1
Informasi Acara Perpisahan Sekolah

Berikut adalah informasi terkait "Acara Perpisahan Sekolah"

Denah Lokasi

1. Denah hendaknya memperlihatkan **panggung** dan **tempat undangan**/orangtua siswa dan lainnya;
2. Denah **tidak** perlu menggunakan skala (Kecuali kalau sudah belajar tentang skala)

Susunan Acara

1. Ada 4 kegiatan kesenian dengan total waktu 75 menit;
2. Ada 3 sambutan: Ketua panitia, Kepala Sekolah (tidak boleh dilakukan berurutan), dan sambutan pamitan dari wakil siswa.
3. Pelaksanaan acara perpisahan selesai paling lambat pukul 13.00;
4. Ada pembukaan.

Pengeluaran Keuangan

1. Peserta kegiatan adalah siswa kelas 6 sebanyak 55 siswa dan 10 guru.
2. Hanya 1 orang tua/wali yang diundang untuk setiap siswa.
3. Sewa panggung Rp 150.000,00 per hari
4. Makanan
5. Dekorasi
6. Sound system
7. Sewa 1 buah kursi Rp 1.500,00 per hari
8. Biaya yang dapat digunakan adalah Rp 5.000.000 (Lima juta rupiah)

Informasi Tambahan 3a.2
Harga Paket Makanan

Paket Nasi Kotak 'Jogja Katering'

Gambar dari: http://jogjacatering.blogspot.com/p/page-1.html, dengan penyesuaian.

Kertas Bertitik

Informasi Tambahan

Skenario Pemodelan Pembelajaran

Matematika Dalam Kehidupan

KD Modelling

Kelas IV Smt 1: 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian

1.6 Memecahkan masalah yang melibatkan uang

Kelas V Smt 1: 2.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan

Kelas VI Smt 1: 6.1 Membuat denah letak benda

Langkah –langkah Pembelajaran

A. Pengantar

1. Guru menjelaskan bahwa tema pembelajaran hari ini "Merencanakan Acara Perpisahan Sekolah"
2. Guru menayangkan gambar atau bercerita tentang perpisahan sekolah dan mengajukan beberapa pertanyaan:
   a. Apa saja yang harus disiapkan ketika akan melaksanakan perpisahan sekolah?
   (Jawaban yang diharapkan dibatasi pada: Makanan, denah, waktu, undangan, dan susunan acara)
   b. Untuk mengetahui jumlah uang yang diperlukan, apa yang harus diketahui?
   (Jawab: antara lain Jumlah undangan dan harga makanan)

   (Jawaban siswa sebaiknya ditulis di papan tulis agar siswa dapat melihatnya)
3. Guru menjelaskan bahwa siswa akan diminta membuat 'perencanaan perpisahan' yang meliputi:
   a. gambar denah tempat acara dan ukurannya (TANPA skala, kecuali bagi kelas yang sudah belajar skala)
   b. susunan acara
   c. rencana pengeluaran keuangan

untuk menyelesaikan 3 hal diatas, guru juga menjelaskan siswa akan diberi informasi terkait:

a. jumlah undangan
b. pilihan paket nasi dan lauk-pauk serta harganya
c. daftar kebutuhan alat-alat dan harganya
d. jumlah uang yang disediakan
e. jenis kegiatan pada acara perpisahan

B. Kegiatan Inti

4. Guru membagikan lembar Informasi Tambahan 3a.1 dan meminta siswa untuk membacanya;
5. Siswa diminta menyampaikan hal-hal yang TIDAK dipahami dari lembar informasi; kemudian guru membahasnya bersama siswa sehingga siswa paham betul;
6. Siswa, secara BERPASANGAN/BERDUA dan bertahap, diminta membuat:
   a. gambar denah tempat acara dan ukurannya (TANPA skala)
   b. susunan acara
   c. rencana pengeluaran keuangan

a. Membuat Gambar Denah Lokasi (15')

(1) Siswa diminta untuk mencermati kembali Informasi Tambahan 3a.1 terutama tentang ketentuan **"Denah Lokasi"**

(2) Guru memandu siswa membuat denah acara perpisahan dengan mengajukan pertanyaan:

- Apa sajakah yang perlu ada dalam denah acara perpisahan?

*(Jawaban siswa diarahkan pada **panggung** dan **tempat undangan**).*

(3) Guru membagikan "kertas Berpetak" atau "kertas bertitik" kepada semua pasangan siswa untuk menggambar denah;

(4) Siswa diminta membuat denah lokasi acara perpisahan dan ukurannya tetapi tanpa skala.

b. Membuat Susunan Acara (20')

(1) Siswa diminta untuk mencermati kembali Informasi Tambahan 3a.1 terutama tentang ketentuan "**Susunan Acara**".

(2) Siswa diminta membuat susunan acara lengkap dengan waktunya, misal dengan format sebagai berikut:

Susunan Acara Perpisahan SD ……..
Hari/Tanggal: ……
Tempat: ……

Pukul	**Kegiatan**
08.00 – 08.05	……
08.05 – 08.30	……
… dsb.	……

(Format ini sebaiknya ditulis guru di papan tulis)

c. Membuat Rencana Pengeluaran Keuangan (20')

(1) Siswa diminta untuk mencermati kembali Informasi Tambahan 3a.1 terutama tentang ketentuan "**Pengeluaran Keuangan**".

(2) Guru kemudian membagikan lembar Informasi Tambahan 3a.2 dan membahasnya bersama siswa agar siswa paham;

(3) Siswa diminta membuat rencana pengeluaran keuangan, misal dengan format sebagai berikut:

Rencana Pengeluaran Keuangan Perpisahan kelas
Nama SD :…..

Jenis pengeluaran	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Jumlah
Makanan	120	8.500	1.020.000
……	……	……	……

(Format ini sebaiknya ditulis guru di papan tulis)

7. Siswa diminta bergantian saling MEMPERLIHATKAN dan menjelaskan hasil kerjanya kepada pasangan lain dan memberi komentar/usulan perbaikan. Komentar terutama diarahkan pada:

   a. Denah Lokasi: Apakah perbandingan antara luas panggung dan tempat

undangan cukup logis/masuk akal, mengapa?

b. Susunan Acara: Apakah acara runtut, mengapa?
c. Rencana Pengeluaran Keuangan, apakah;
   1) semua jenis pengeluaran sudah tercakup/masuk?
   2) hitungan sudah benar?
   3) harga yang tercantum sesuai dengan paket harga?

8. Siswa diberi waktu untuk memperbaiki Rencana Acara Perpisahan berdasarkan masukan dari teman;
9. Satu hasil kerja DIPILIH GURU (tanpa diberitahu sebelumnya) kemudian disajikan pasangan yang bersangkutan di depan kelas dan siswa lain memberikan komentar.

C. Kegiatan Penutup

10. Guru memandu refleksi pemahaman siswa tentang apa yang dipelajari dan refleksi belajar mereka, dengan mengajukan pertanyaan berikut:
    a. Apa yang telah kalian pelajari hari ini? (*Spesifik menyebut konsep matematikanya*)
    b. Apa yang masih belum dipahami?
    c. Bagaimana kamu belajar hari ini? (*Misal, saya tidak punya tugas karena teman saya yang mengerjakan semua*)

    (Refleksi sebaiknya ditulis pada secarik kertas secara perseorangan dan dikumpulkan kepada guru – nantinya menjadi bahan refleksi mengajar guru)

PEMODELAN SELESAI

MATERI PRESENTASI UNIT 3A

USAID

USAID PRIORITAS:

Mengutamakan Pendaharuan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

UNIT 3A: MATEMATIKA DALAM KEHIDUPAN – (180')

P Pendahuluan – 5 menit

Latar Belakang

1. Matematika banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa seringkali sudah memahami berbagai konsep matematika, tetapi masih kesulitan menggunakan konsep tersebut dalam menyelesaikan masalah sehari-hari.
3. Kemampuan pemecahan masalah masih perlu terus dilatihkan kepada siswa antara lain dengan cara langsung menghadapkan mereka pada masalah kehidupan nyata.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta dapat

memahami dan merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Garis Besar Kegiatan

Pendahuluan – 10 menit
Fasilitator menjelaskan latar belakang, tujuan, dan garis besar kegiatan

Urun gagasan terkait kegiatan sehari-hari yang melibatkan matematika

Aplikasi – 165 menit
Kegiatan 1 (75'):
Pemodelan: pemecahan masalah (Perpisahan Kelas)
Kegiatan 2 (30'):
•Diskusi pemodelan
Kegiatan 3 (60'):
•Menyusun Skenario Pembelajaran

Penguatan/Refleksi – 5 menit
- Peserta menjawab pertanyaan dari fasilitator
- Fasilitator memberi penguatan tentang pembelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari

Ungkap Pendapat (10 menit)

"Ketika Bapak/Ibu akan pergi berbelanja ke pasar …

a. Apa yang mungkin Bapak/Ibu pikirkan?
b. Konsep/kompetensi matematika apa yang terlibat?"

Dalam kegiatan sehari-hari hampir pasti melibatkan berbagai konsep atau kemampuan matematika.

A Aplikasi – 165 menit

Kegiatan 1: Pemodelan (75')

Kegiatan 2: Diskusi Pemodelan (30 menit)

1. Baca dan pahami skenario pembelajaran yang diberikan dan diskusikan bersama kelompok Saudara hal berikut:
   a. Apa tujuan setiap langkah pembelajaran?
   b. Apakah langkah-langkah tersebut dapat membantu siswa dalam:
      - menggambar denah?
      - menyusun acara? dan
      - menyusun anggaran?
   c. Konsep matematika apa sajakah yang dikembangkan dalam pembelajaran tersebut?
   d. Apakah langkah tersebut dapat dilaksanakan dengan siswa? Kendala apa sajakah yang mungkin dihadapi?

2. Laporkanlah hasil diskusi kelompok Saudara di depan kelas dan kelompok lain berikanlah komentar.

Kegiatan 3 : Merancang Skenario Pembelajaran (60')

1. Buatlah skenario pembelajaran yang mengadaptasi langkah-langkah dalam pemodelan tadi secara **berpasangan**. *Gunakan KD yang sesuai dengan kelas yang diampu*
2. Presentasikan hasil rancangan skenario di depan kelas, dan kelompok lain memberikan komentar dan saran perbaikan, berfokus pada:
   – Apakah skenario membelajarkan lebih dari satu kompetensi matematika? Jelaskan!
   – Apakah skenario akan membantu siswa mengerjakan tugas dan mencapai hasil yang diharapkan?

R ***Penguatan/Refleksi – 10 menit***

- Apa sajakah hal penting dari pembelajaran dengan tema "Matematika dalam Kehidupan?"

Penguatan

1. Lakukan sendiri terlebih dahulu membuat 'perencanaan suatu kegiatan' yang akan ditugaskan kepada siswa dalam pembelajaran!
2. Pembelajaran yang mengembangkan lebih dari satu kompetensi matematika perlu dilaksanakan lebih dari satu kali sesuai kebutuhan;
3. Silakan menambah pengetahuan terkait **belajar matematika sehari-hari** antara lain dari website http://www.learner.org/interactives/dailymath/.

UNIT 3B

KETERAMPILAN INFORMASI - BAHASA INDONESIA

UNIT 3B
KETERAMPILAN INFORMASI
BAHASA INDONESIA
(180 Menit)

Pendahuluan

Salah satu kecakapan yang dibutuhkan manusia adalah kecakapan informasi. Kecakapan informasi meliputi empat hal. Pertama, keterampilan yang terkait dengan upaya memperoleh atau mengakses informasi, (membaca, belajar, mencari informasi, dan menggunakan alat-alat teknologi). Kedua, keterampilan dalam mengolah informasi dari berbagai sumber. Ketiga, keterampilan dalam mengorganisasi atau merangkai informasi. Keempat, keterampilan menggunakan informasi (keterampilan intelektual dan keterampilan membuat keputusan). Keterampilan informasi ini amat berkait dengan keterampilan sosial, yang meliputi keterampilan diri, keterampilan bekerja sama, dan berpartisipasi dalam masyarakat.

Keterampilan informasi ini amat berkait dengan keterampilan sosial, yang meliputi keterampilan diri, keterampilan bekerja sama, dan berpartisipasi dalam masyarakat.

Dalam unit ini keterampilan informasi yang dibahas adalah keterampilan mencari informasi dan mengolah informasi termasuk menulis laporan, dengan fokus: Mencari informasi melalui teks (bahan bacaan).

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu:

1. Memahami langkah-langkah pembelajaran yang membantu siswa mencari informasi dari teks dan membuat laporan;
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pemodelan pembelajaran;
3. Merancang skenario pembelajaran yang mendorong siswa mencari informasi dari teks dan membuat laporan.

Sumber dan Bahan

Sumber dan bahan yang disiapkan dalam melaksanakan unit ini adalah:

1. Tayangan *Power Point* unit 3b
2. Skenario pemodelan
3. Gambar banjir (beberapa gambar)
4. Kompetensi Dasar - Bahasa Indonesia Kurikulum yang digunakan
5. ATK: Pisau, lem, gunting, kertas plano, kertas HVS putih, spidol warna ukuran besar dan kecil.

Garis Besar Kegiatan (180 menit)

Pendahuluan **10 menit**	***Aplikasi*** **160 menit**	***Penguatan/Refleksi*** **10 menit**
Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan	**Kegiatan 1 (70'):** Fasilitator memodelkan pembelajaran keterampilan informasi **Kegiatan 2 (30'):** Diskusi pemodelan **Kegiatan 3 (60'):** Pegembangan Skenario Pembelajaran	Peserta menjawab pertanyaan: Apa saja 3 hal yg siswa perlu dibantu dalam belajar keterampilan informasi? Peserta diingatkan untuk memilih teks yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Rincian Langkah-Langkah Kegiatan

P *Pendahuluan (10 menit)*

1. Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan garis besar kegiatan sesi, serta fokus keterampilan informasi yang dibahas yaitu **mencari informasi melalui teks (bahan bacaan)**;
2. Fasilitator meminta peserta untuk mengungkapkan gagasan atau pengalaman terkait keterampilan informasi dengan mengajukan pertanyaan:
   a. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Keterampilan Informasi?
   (jawab: *keterampilan mencari, mengolah, menyajikan, dan menggunakan informasi)*

   b. Hal penting apa sajakah yang harus diperhatikan guru dalam membelajarkan siswa terkait keterampilan informasi?
   (Jawab: *Pembelajaran harus membantu siswa dalam memahami teks, menemukan informasi yang cocok dari teks, dan membuat laporan. Teks yang dipilih harus sesuai dengan kemampuan siswa*)

A *Aplikasi (160 menit)*

Kegiatan 1: Pemodelan Pembelajaran (70')

(Kegiatan 1 ini dimodelkan oleh fasilitator yang berperan sebagai guru dan peserta pelatihan sebagai siswa SD/MI).

A. Menentukan Tema/Sub Tema dan Masalah

1. Guru menjelaskan tema pembelajaran tentang 'Banjir'.
2. Guru memperlihatkan beberapa gambar tentang banjir dan bertanya-jawab dengan siswa:
   a. Apa saja yang terlihat pada gambar?
   b. Apakah kamu pernah melihat/mengalami banjir? (Beberapa siswa diminta menceritakan pengalaman mereka)
   c. Apa penyebab banjir seperti ini?
   d. Apa sajakah akibat banjir?
   e. Apa yang harus dilakukan agar tidak terjadi banjir?

Catatan:

- *Pada tingkat SD/MI umumnya guru yang menentukan tema dan pertanyaan yang akan dijawab*
- *Namun jika siswa sudah mampu, bisa diminta membuat pertanyaan sendiri berdasarkan gambar yang diamati*

B. Mencari dan Mengolah Informasi

3. Guru menjelaskan bahwa siswa akan MEMBACA bacaan tentang "Banjir" dan membuat LAPORAN tentang banjir yang menjawab pertanyaan berikut:
   a. Apa penyebab banjir?
   b. Apakah akibatnya?
   c. Bagaimana mencegah banjir?

   (Guru menuliskan ketiga pertanyaan ini di papantulis)

4. Guru mengajak siswa membahas "'kata kunci" dalam topik "banjir" terutama istilah **Penyebab, Akibat, Mencegah** Banjir.
5. Guru membagikan bahan bacaan kepada setiap siswa dan meminta mereka membacanya dalam hati **secara individu** (Beri siswa WAKTU YANG CUKUP untuk membaca);

Catatan untuk Fasilitator

- Jumlah dan tingkat kesukaran/kesulitan bahan bacaan disesuaikan dengan kemampuan dan pengalaman siswa. Siswa kelas 4 mungkin hanya diberi 1 atau 2 bahan bacaan; kelas 5 dan 6 dapat ditambah;
- Jika perlu, guru menulis ulang bacaan agar sesuai dengan tingkat kemampuan siswa;
- Jika diperlukan, gunakan gambar untuk memperjelas maksud bacaan (termasuk di buku teks).
- Guru perlu membaca dan memahami isi bacaan sebelum memberikannya kepada siswa;

6. Siswa diminta menemukan bagian kalimat/teks yang merupakan jawaban dari pertanyaan berikut dan membuat catatan.
   a. Apa penyebab banjir?
   b. Apakah akibatnya?
   c. Bagaimana mencegah banjir?

Catatan dapat dituangkan, misal dalam bentuk peta konsep berikut:

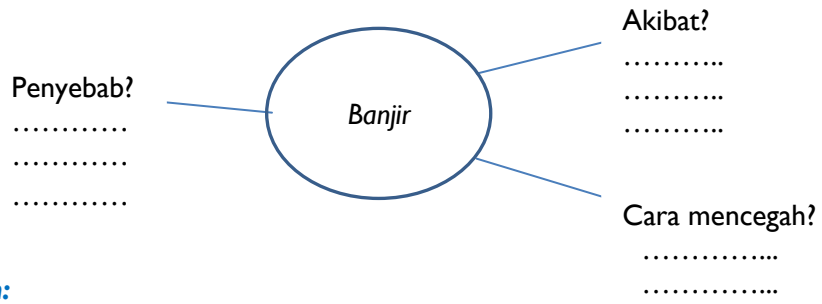

Catatan:

- *Guru harus membantu siswa memahami teks dan menemukan informasi yang dibutuhkan.*
- *Bentuk catatan di atas (peta konsep) harus 'digambar' guru di papan tulis.*

7. Siswa dalam kelompok (4 – 6 orang) membahasnya: seberapa tepat kebenaran jawabannya;
8. Wakil kelompok menyampaikan hasil diskusinya SECARA LISAN di depan kelas dan kelompok lain menambahkan atau mengoreksi.

C. Menulis Laporan Perseorangan

9. Guru menyampaikan bahwa setiap siswa akan diminta membuat laporan tentang 'Banjir' yang meliputi:
   a. Penyebab banjir
   b. Akibat banjir
   c. Pencegahan banjir

10. Guru meminta satu atau dua orang siswa untuk menyampaikan SECARA LISAN rencana laporan mereka;
11. Guru mengingatkan siswa untuk menggunakan hasil peta konsep "Banjir" dan atau catatan yang dihasilkan sewaktu membaca teks dan berdiskusi (langkah 5 dan 6) di atas sebagai bahan menyusun laporan
12. Siswa secara INDIVIDU menulis laporan dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri, setidaknya satu paragraf untuk masing-masing sub topik tersebut (BAHAN BACAAN DITUTUP pada saat ini).
13. Siswa dalam kelompok diminta SALING MEMBACA laporan dan memberikan usulan perbaikan;
14. Siswa diberi waktu untuk memperbaiki laporannya berdasarkan masukan dari temannya;

15. Satu laporan yang baik dipilih GURU kemudian dibacakan siswa yang bersangkutan di depan kelas dan dikomentari oleh siswa lainnya.

D. Kegiatan Penutup

16. Guru memandu refleksi pemahaman siswa tentang apa yang dipelajari dan refleksi belajar mereka, dengan mengajukan pertanyaan berikut:
    a. Apa yang telah kalian pelajari hari ini? (*Spesifik menyebut keterampilan informasi*)
    b. Apa yang masih belum dipahami?
    c. Bagaimana kamu belajar hari ini? (*Misal, saya tidak punya tugas karena teman saya yang mengerjakan semua*)

    (Refleksi sebaiknya ditulis pada selembar kertas secara individu dan dikumpulkan kepada guru – nantinya menjadi bahan refleksi mengajar guru)

PEMODELAN SELESAI

Kegiatan 2: Diskusi Pemodelan Pembelajaran (30')

1. Fasilitator membagikan skenario pemodelan pembelajaran KI – B. Indonesia;
2. Fasilitator meminta peserta, secara berkelompok (4-6 orang), untuk mendiskusikan pemodelan pembelajaran tersebut berpandu pada pertanyaan:
    a. Apa tujuan setiap langkah kegiatan pembelajaran di atas?
    b. Jelaskan, apakah langkah pembelajaran tersebut cukup membantu siswa dalam:
        - memahami isi bacaan?
        - mengidentifikasi/menemutunjukkan informasi yang dibutuhkan/cocok?
        - membuat laporan?
    c. Apakah langkah tersebut dapat dilaksanakan dengan siswa? Kendala apa sajakah yang mungkin dihadapi?
3. Kelompok diminta untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan;
4. Fasilitator memberi penegasan terutama dalam hal berikut:
    - Pembelajaran keterampilan informasi harus membantu siswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, mengolah informasi, dan membuat laporan;
    - Pembelajaran Keterampilan Informasi perlu dicobakan di dalam kelas.

Kegiatan 3: Merancang Skenario Pembelajaran (60')

1. Peserta, secara berpasangan, diminta mengembangkan skenario pembelajaran untuk topik/Kompetensi Dasar lain dengan mengadaptasi langkah-langkah dalam pemodelan tadi;

> **Catatan untuk Fasilitator**
>
> - Skenario yang dibuat harus menjamin 3 hal:
> 1) Membantu siswa **memahami isi** bacaan;
> 2) Membantu siswa **menemukan informasi** yang dibutuhkan;
> 3) Membantu siswa **membuat laporan**.
>
> 2
>
> - Mengingat KD **menulis** (laporan) dalam Kurikulum Bahasa Indonesia hanya 1 kali muncul (kelas V smt 2) maka variasi kegiatan dikembangkan berdasarkan sumber informasi dan topiknya BUKAN berdasarkan KD.
> - Sedangkan **Keterampilan** yang mendukung **penulisan laporan** tersebar **di berbagai KD** dan kelas (misal: Menemukan kalimat utama, gagasan utama, mendeskripsikan isi, dan membuat ringkasan).
> - Skenario yang dibuat DAPAT disempurnaan dan digunakan dalam praktik mengajar.

2. Tiap dua pasangan saling memresentasikan dan memberikan komentar terhadap hasil kerja mereka. Komentar berpandu pada pertanyaan: Apakah langkah pembelajaran membantu siswa dalam:

   1) **memahami isi** bacaan;
   2) **menemukan informasi** yang dibutuhkan;
   3) **membuat laporan**.

P *Penguatan/Refleksi (10 menit)*

1. Peserta diminta menjawab pertanyaan berikut ini.
   Dalam pembelajaran keterampilan informasi, dalam hal apa sajakah siswa perlu dibantu?

   (Jawab: (1) Memahami isi teks, (2) menemukan informasi yang tepat/diperlukan dalam teks tersebut, dan (3) membuat laporan)

2. Fasilitator mendorong peserta untuk untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan informasi dalam pembelajaran dengan berhati-hati dalam memilih teks untuk siswa, baik tingkat kesulitan maupun jumlahnya.
3. Fasilitator menyarankan kepada guru agar siswa mencari informasi secara bervariasi, bukan saja teks, melainkan juga wawancara, TV, radio, dan pengamatan.

Media Belajar 3b.1

Banjir

Bahan Bacaan 3b.1

Banjir, kok, Tiap Tahun...?

Setiap kali musim hujan tiba, Jakarta diserbu banjir. Bahkan, ketika Jakarta tidak sedang hujan pun masih juga diserbu banjir kiriman. Kenapa bisa begitu?

Banjir tidak hanya disebabkan oleh kebiasaan membuang sampah di sungai. Justru, yang paling menentukan adalah karena gundulnya hutan. Kita tahu, selama ini, hutan berfungsi seperti spons raksasa.

Setiap kali hujan turun, sederas apapun, sebagian airnya akan ditampung oleh lebatnya dedaunan hutan. Air hujan tidak langsung mengalir turun. Akan tetapi, sebagian dihambat akar dan diserap tanah. Air hujan terus mengendap hingga menjadi air tanah yang bersih. Karena itulah, biasanya, di daerah tinggi yang kaya hutan, banyak dijumpai mata air.

Nah, ketika hutan gundul, air hujan yang turun tak ada yang menyerap. Ia langsung jatuh ke tanah dan mengalir ke dataran rendah. Air ini akan terus mengalir hingga akhirnya berkumpul di sungai. Bayangkan, jika semua air hujan lari ke sungai, betapa penuhnya sungai itu.

Sungai yang penuh akan mengalir deras ke bawah. Kebetulan, Jakarta merupakan kota yang dekat dengan laut yang menjadi muara sungai-sungai. Jika sungai di Jakarta cukup besar untuk menampung derasnya sungai, tentu tidak akan terjadi banjir.

Masalahnya, sungai yang ada di Jakarta banyak yang sudah sempit dan dangkal. Selain karena lumpur, juga akibat kebiasaan buruk warga yang membuang sampah ke sungai. Belum lagi, tanah terbuka untuk resapan hujan di Jakarta semakin sempit. Banyak lahan sudah disulap menjadi gedung dan disemen. Jadi, ketika hujan, sedikit sekali air yang dapat diserap tanah. Sisanya, semua lari ke selokan dan berlanjut ke sungai.

Bayangkan, untuk menampung air hujan yang turun di Jakarta saja perlu sungai lebar dan dalam. Apalagi, ditambah air hujan yang mengalir dari dataran tinggi, seperti Bogor dan Puncak. Oleh karena itu, bisa ditebak, sungai tidak akan muat menampung semua air itu. Akibatnya, tentu saja air meluap keluar. Banjir, deh....

Menurutmu, apa yang harus kita lakukan untuk mengatasi banjir di Jakarta? Baca juga tulisan tentang banjir di **Majalah Bobo edisi 43, terbit tanggal 30 Januari 2014** . (*teks & gambar: Joko*)

Sumber : http://bobo.kidnesia.com/Bobo/Info-Bobo/Reportasia/Banjir-kok-Tiap-Tahun

Bahan Bacaan 3b.2

Banjir

Berdasar SK SNI M-18-1989-F (1989) dalam Suparta 2004, banjir adalah aliran air yang relatif tinggi, dan tidak tertampung oleh alur sungai atau saluran. Berdasar pengertian tersebut, kami menyimpulkan bahwa banjir adalah aliran air sungai atau selokan yang meluap karena sungai atau selokan tersebut tidak mampu menahan aliran air.

Ada beberapa jenis banjir yang terjadi di Indonesia yaitu banjir akibat luapan sungai, banjir lokal, dan banjir akibat pasang surut air laut.

1. Banjir akibat luapan sungai diartikan sebagai sungai tidak mampu lagi menampung aliran air akibat debit air yang melebihi kapasitas.
2. Banjir lokal, disebabkan adanya air yang berlebihan dan meluap di tempat itu. Banjir lokal umumnya terjadi karena tanah di daerah ini tidak mampu lagi menyerap air dengan baik.
3. Banjir jenis ketiga yaitu banjir akibat pasang surut. Banjir jenis ini terjadi ketika air laut pasang, maka ketinggian permukaan air akan meningkat.

Banjir terjadi karena beberapa penyebab diantaranya, karena Penyumbatan aliran sungai ataupun selokan, Penggundulan hutan, Curah hujan tinggi, Sedikitnya daerah serap air ke dalam tanah, pendirian rumah di sepanjang aliran sungai.

Banjir menimbulkan berbagai dampak baik positif maupun negatif. Dampak positif antara lain yaitu menyadarkan manusia bahwa ada beberapa perilaku salah yang tidak boleh diulang agar tidak mengalami hal serupa. Berikutnya, manusia menjadi berpikir kreatif untuk mencari jalan alternatif demi keselamatan diri. Selain itu, banjir memberikan keuntungan tersendiri terhadap beberapa orang seperti munculnya kuli angkut dan ojek dadakan. Adapun dampak negatif yang terjadi akibat banjir yaitu banjir dapat merusak sarana dan prasarana, memutuskan jalur transportasi, mengganggu roda ekonomi, karyawan tidak bisa bekerja, merusak dan menghilangkan berbagai harta benda, merusak lahan dan hasil pertanian dan bahkan merenggut korban jiwa manusia dan makhluk hidup lainnya. Selain itu banjir juga mengakibatkan pemadaman listrik.

Kondisi ini tentunya mengganggu aktivitas keseharian masyarakatnya. Dengan demikian banjir dapat mengganggu roda perekonomian, membuat lingkungan menjadi tercemar dan berakibat pada berbagai gangguan kesehatan. Adapun dampak lainnya, banjir dapat menyebabkan erosi dan longsor.

Dengan memperhatikan berbagai hal yang telah diuraikan, ada berbagai pilihan cara yang dapat dilakukan sebagai mitigasi (kesiapsiagaan) atas bencana banjir. Beberapa cara tersebut antara lain: a) ketika terjadi hujan deras dalam kurun waktu yang cukup lama, masyarakat menyimak radio lokal yang biasanya menginformasikan perkembangan yang terjadi; b) masyarakat perlu menyiapkan barang yang diperlukan seperti *handphone* dengan *charger*-nya, senter, makanan dan minuman secukupnya, serta dokumen-dokumen berharga; c) mengisi penuh bak penampungan air sebagai cadangan air bersih ketika terjadi banjir; d) ketika banjir datang, masyarakat membawa barang yang telah disiapkan mengungsi di tempat yang lebih aman; e) rumah yang ditinggalkan harus dipastikan listrik dan keran air utama telah dimatikan.

Sumber:

Disadur dari *http://kaxak.blogspot.com/2014/02/banjir-pengertian-penyebab-dampak-dan.html dan disadur dari abdulazisansori40.blogspot.com*

Informasi Tambahan

Skenario Pemodelan Pembelajaran KI-B IND

Bahasa Indonesia Kelas V:

KD Membaca 7.2: Menemukan informasi secara cepat dari berbagai teks khusus (buku petunjuk telepon, jadwal perjalanan, daftar susunan acara, daftar menu, dll.) yang dilakukan melalui membaca memindai

KD Menulis 8.2: Menulis laporan pengamatan atau kunjungan berdasarkan tahapan (catatan, konsep awal, perbaikan, final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Menentukan Tema/Sub Tema dan Masalah

1. Guru menjelaskan tema pembelajaran tentang 'Banjir'.
2. Guru memperlihatkan beberapa gambar tentang banjir dan bertanya-jawab dengan siswa:
   a. Apa saja yang terlihat pada gambar?
   b. Apakah kamu pernah melihat/mengalami banjir? (Beberapa siswa diminta menceritakan pengalaman mereka)
   c. Apa penyebab banjir seperti ini?
   d. Apa sajakah akibat banjir?
   e. Apa yang harus dilakukan agar tidak terjadi banjir?

Catatan:

- *Pada tingkat SD/MI umumnya guru yang menentukan tema dan pertanyaan yang akan dijawab*
- *Namun jika siswa sudah mampu, bisa diminta membuat pertanyaan sendiri berdasarkan gambar yang diamati*

B. Mencari dan Mengolah Informasi

3. Guru menjelaskan bahwa siswa akan MEMBACA bacaan tentang "Banjir" dan membuat LAPORAN tentang banjir yang menjawab pertanyaan berikut:
   a. Apa penyebab banjir?
   b. Apakah akibatnya?

c. Bagaimana mencegah banjir?

(Guru menuliskan ketiga pertanyaan ini di papan tulis)

4. Guru mengajak siswa membahas "'kata kunci" dalam topik "banjir" terutama istilah **Penyebab, Akibat, Mencegah** Banjir.
5. Guru membagikan bahan bacaan kepada setiap siswa dan meminta mereka membacanya dalam hati **secara individu** (Beri siswa WAKTU YANG CUKUP untuk membaca);
6. Siswa diminta menemukan bagian kalimat/teks yang merupakan jawaban dari pertanyaan berikut dan membuat catatan.
   a. Apa penyebab banjir?
   b. Apakah akibatnya?
   c. Bagaimana mencegah banjir?

   Catatan dapat dituangkan, misal dalam bentuk peta konsep berikut:

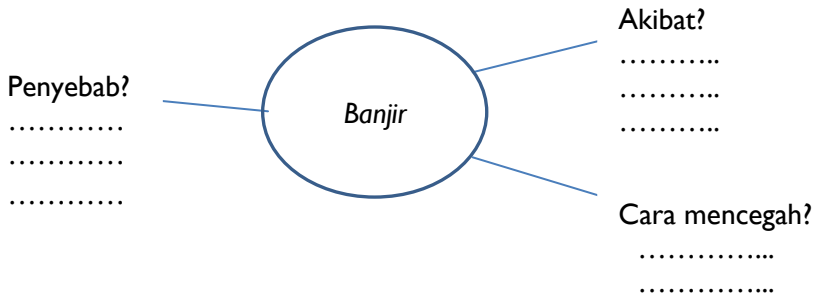

Catatan:

- *Guru harus membantu siswa memahami teks dan menemukan informasi yang dibutuhkan.*
- *Bentuk catatan di atas (peta konsep) harus 'digambar' guru di papan tulis.*

7. Siswa dalam kelompok (4 – 6 orang) membahasnya: seberapa tepat kebenaran jawabannya;
8. Wakil kelompok menyampaikan hasil diskusinya SECARA LISAN di depan kelas dan kelompok lain menambahkan atau mengoreksi.

C. Menulis Laporan Perseorangan

9. Guru menyampaikan bahwa setiap siswa akan diminta membuat laporan tentang 'Banjir' yang meliputi:
   a. Penyebab banjir

b. Akibat banjir

c. Pencegahan banjir

10. Guru meminta satu atau dua orang siswa untuk menyampaikan SECARA LISAN rencana laporan mereka;

11. Guru mengingatkan siswa untuk menggunakan hasil peta konsep "Banjir" dan atau catatan yang dihasilkan sewaktu membaca teks dan berdiskusi (langkah 5 dan 6) di atas sebagai bahan menyusun laporan

12. Siswa secara INDIVIDU menulis laporan dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri, setidaknya satu paragraf untuk masing-masing sub topik tersebut (BAHAN BACAAN DITUTUP pada saat ini).

13. Siswa dalam kelompok diminta SALING MEMBACA laporan dan memberikan usulan perbaikan;

14. Siswa diberi waktu untuk memperbaiki laporannya berdasarkan masukan dari temannya;

15. Satu laporan yang baik dipilih GURU kemudian dibacakan siswa yang bersangkutan di depan kelas dan dikomentari oleh siswa lainnya.

D. Kegiatan Penutup

16. Guru memandu refleksi pemahaman siswa tentang apa yang dipelajari dan refleksi belajar mereka, dengan mengajukan pertanyaan berikut:
    a. Apa yang telah kalian pelajari hari ini? (*Spesifik menyebut keterampilan informasi*)
    b. Apa yang masih belum dipahami?
    c. Bagaimana kamu belajar hari ini? (*Misal, saya tidak punya tugas karena teman saya yang mengerjakan semua*)

    (Refleksi sebaiknya ditulis pada selembar kertas secara individu dan dikumpulkan kepada guru – nantinya menjadi bahan refleksi mengajar guru)

PEMODELAN SELESAI

MATERI PRESENTASI UNIT 3B

P Pendahuluan – 10 menit

Latar Belakang

1. Salah satu kecakapan manusia dalam kehidupan adalah kecakapan/keterampilan informasi.
2. Keterampilan informasi meliputi keterampilan mengakses, mengorganisasi/ merangkai, mengolah, menyajikan informasi,,dan menggunakan informasi.
3. Keterampilan informasi dalam unit ini dibahas dalam keterampilan mencari/menemukan dan mengolah informasi dengan fokus 'Mencari informasi melalui teks'

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu

1. Memahami langkah-langkah pembelajaran yang membantu siswa mencari informasi dari teks dan membuat laporan;
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pemodelan pembelajaran
3. Merancang skenario pembelajaran yang mendorong siswa mencari informasi dari teks dan membuat laporan.

Garis Besar Kegiatan

Pendahuluan – 10 menit
Penyampaian:
- latar belakang
- tujuan
- garis besar kegiatan
- tanya jawab interaktif tentang keterampilan informasi

Aplikasi – 160 menit
Kegiatan 1: (70')
Pemodelan pembelajaran yang menerapkan keterampilan informasi

Kegiatan 2: (30')
Diskusi pemodelan pembelajaran

Kegiatan 3: (60')
Pengembangan skenario pembelajaran

Refleksi/Penguatan – 10 menit
Menjawab pertanyaan:
Apa saja 3 hal yg siswa perlu dibantu dalam belajar keterampilan informasi?

Pentingnya memilih teks yang sesuai dengan kemampuan siswa.

P Pendahuluan – 10'

Ungkap Gagasan/Pengalaman

a. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Keterampilan Informasi?

b. Hal penting apa sajakah yang harus diperhatikan guru dalam membelajarkan keterampilan informasi?

A Aplikasi – 160 menit

Kegiatan 1: Pemodelan Pembelajaran (70')

(Pada Kegiatan ini Bapak/Ibu akan berperan sebagai siswa dan fasilitator sebagai guru)

Amati gambar berikut

Kegiatan 2 : Diskusi Pemodelan (30')

1. Baca dan diskusikanlah dalam kelompok, skenario pembelajaran berfokus pada :
   a. Apa tujuan setiap langkah?
   b. Apakah langkah-langkah tersebut dapat membantu siswa dalam:
      - memahami isi bacaan?
      - mengidentifikasi/menemutunjukkan informasi yang dibutuhkan/cocok?
      - membuat laporan?
   c. Apakah langkah tersebut dapat dilaksanakan dengan siswa? Kendala apa sajakah yang mungkin dihadapi?

2. Laporkanlah hasil diskusi kelompok Saudara di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan;

3. Penegasan
   – Pembelajaran keterampilan informasi harus membantu siswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, mengolah informasi, dan membuat laporan
   – Pembelajaran Keterampilan Informasi perlu dicobakan di dalam kelas.

Kegiatan 3 : Merancang Skenario Pembelajaran (60')

1. Secara BERPASANGAN pilihlah KD dari kurikulum yang ada;
2. Buatlah skenario pembelajaran yang mengadaptasi langkah-langkah pembelajaran dalam pemodelan tadi; (*Memahami isi bacaan, menemukan informasi dan membuat laporan*)
3. Sajikanlah skenario yang disusun ke pasangan lain secara bergantian dan berikanlah komentar berfokus pada: Seberapa jauh skenario membantu siswa dalam:
   a. *memahami isi bacaan,*
   b. *menemukan informasi dan*
   c. *membuat laporan*

R *Penguatan/Refleksi –* 10 menit

1. Apa sajakah 3 hal penting dimana siswa perlu dibantu dalam pembelajaran keterampilan informasi?
2. Pilihlah teks yang sesuai dengan kemampuan siswa, baik tingkat kesulitan maupun jumlahnya;
3. Dorong siswa untuk mencari sumber informasi yang bervariasi (bukan hanya teks)

UNIT 3C
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN IPA DENGAN PRAKTIK

UNIT 3C

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN IPA DENGAN PRAKTIK (180 Menit)

Pendahuluan

Tujuan belajar IPA di SD adalah agar siswa memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat, dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, maupun membuat keputusan (KTSP SD).

Dalam proses ilmiah, peserta didik menerapkan metode ilmiah untuk memahami, mengembangkan, dan menemukan ilmu pengetahuan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam proses pembelajaran, siswa dilatih menjadi 'ilmuwan kecil', yaitu belajar dengan cara melakukan proses ilmiah. Dalam proses ilmiah, siswa menerapkan metode ilmiah untuk memahami, mengembangkan, dan menemukan ilmu pengetahuan (Dahar, 1996). Fokus pada unit ini adalah 'Siswa **melakukan percobaan** dan **menulis laporan** percobaan'

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu:

1. Memahami langkah-langkah pembelajaran yang mendorong siswa melakukan percobaan dan menulis laporannya;
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pemodelan;
3. Merancang skenario pembelajaran yang mendorong siswa melakukan percobaan/pengamatan dan menulis laporannya.

Sumber dan Bahan

Sumber dan bahan yang disiapkan dalam melaksanakan unit ini adalah:

1. Tayangan *Power Point* unit 3c
2. Skenario pemodelan
3. KD IPA kurikulum yang digunakan
4. Alat dan bahan praktik untuk setiap kelompok (4-6 orang): Tiga botol besar (1,5 liter), satu botol besar air kotor, sembilan gelas plastik ukuran 350 ml, ijuk, kerikil sedang, kerikil kecil, arang, pasir, kain katun/busa
5. ATK: Pisau/cutter, lem, gunting, kertas plano, kertas HVS putih, spidol warna ukuran besar dan kecil.

Garis Besar Kegiatan (180 menit)

Pendahuluan 5 menit	***Aplikasi*** 165 menit	***Penguatan/Refleksi*** 10 menit
Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan	**Kegiatan 1 (70'):** Fasilitator memodelkan pembelajaran percobaan penjernihan air **Kegiatan 2 (30'):** Diskusi pemodelan **Kegiatan 3 (65'):** Pegembangan Skenario Pembelajaran	Peserta menjawab pertanyaan: a. Apa sajakah kegiatan inti pemodelan? b. Apa masalah penerapan yang diperkiakan ada? Saran: a. Adopsi/adaptasi ketika berpraktik; b. Coba dulu sebelum dengan siswa.

Rincian Langkah-Langkah Kegiatan

P *Pendahuluan (5 menit)*

1. Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan garis besar kegiatan sesi, serta fokus pembelajaran IPA pada unit ini yaitu "Siswa **melakukan percobaan** dan **menulis laporan** percobaan'
2. Fasilitator menjelaskan kepada peserta bahwa dalam kegiatan pemodelan mereka akan berperan sebagai siswa dan fasilitator sebagai guru.

A *Aplikasi (165 menit)*

Kegiatan 1: Pemodelan Pembelajaran (70')

A. Pengantar

1. Guru menjelaskan tema pembelajaran, yaitu tentang 'Penjernihan Air Kotor'.
2. Guru menunjukkan *air kotor dalam botol* dan bertanya-jawab dengan siswa:
   a. Apa yang kamu lihat dalam botol?
   b. Apa ciri air kotor? (Jawab: warna dan bau)
   c. Apa yang menyebabkan air kotor?
   d. Bagaimana menjernihkan air kotor?

   Catatan:
   - *Pada kesempatan ini, penjernihan air akan dilakukan dengan cara penyaringan.*
   - *Di tingkat SD/MI, istilah yang terlalu teknis seperti 'hipotesis' atau 'tujuan'. Tidak perlu digunakan. Kalimat sehari-hari seperti di bawah dapat digunakan.*
     a. Apa yang ingin diketahui melalui percobaan ini?
     b. Apa yang akan dihasilkan?

3. Guru menjelaskan bahwa kita akan melakukan percobaan IPA untuk menjawab pertanyaan: **Bagaimana menjernihkan air kotor?** dengan garis besar langkah kegiatan sebagai berikut:
   (1) Membuat alat penyaring
   (2) Menyaring air kotor (siswa mencatat hasilnya)
   (3) Membuat alat penyaring ke dua dengan susunan bahan berbeda dari alat penyaring sebelumnya
   Demikian seterusnya hingga kita melakukan 3 kali penyaringan air kotor dengan 3 alat penyaring yang berbeda.
   (4) Membuat laporan

B. Pelaksanaan Percobaan

4. Bahan dan alat dibagikan kepada kelompok siswa (4 – 6 orang);

   Catatan: Bahan penyaring (Ijuk, kerikil, pasir, dsb.) hendaknya dicuci sehingga bersih agar air hasil penyaringan TIDAK semakin kotor.

5. Guru memeriksa apakah tiap kelompok sudah memiliki alat dan bahan yang lengkap, yaitu:
   a. 3 botol plastik besar (ukuran 1,5 liter)
   b. 9 gelas plastik (6 untuk wadah air kotor dan 3 untuk menampung hasil penyaringan)
   c. Bahan penyaring yang sudah dibersihkan (ijuk, kain, pasir, kerikil, dan arang)
   d. 1 botol besar (ukuran 1,5 Liter) air kotor

   Catatan: Jumlah alat dan bahan harus mencukupi agar semua siswa/kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan percobaan.

6. Guru membagikan lembar kerja siswa 3C.1 (terlampir), meminta siswa untuk membaca (Beri WAKTU yang CUKUP), kemudian membahasnya bersama siswa sehingga siswa paham;
7. Guru meminta siswa melakukan langkah-langkah percobaan sebagai berikut: (Langkah demi langkah dilakukan hingga selesai, baru dilakukan langkah berikutnya)

   Catatan:
   - *Pastikan BANYAK SETIAP jenis BAHAN untuk SETIAP ALAT PENYARING SAMA.*
   - *Penting bagi guru untuk mencoba sendiri percobaan tersebut sebelum dilaksanakan dengan siswa.*

   a. Percobaan Pertama
      1) Membuat **alat penyaring pertama** dengan menyusun bahan penyaring dalam botol plastik. Memberi nomor 1 pada botol penyaring dan menyimpan alat penyaring tersebut sedemikian rupa sehingga berdiri;
      2) Menyaring air kotor sebanyak 2 gelas plastik dan hasilnya dimasukkan kedalam gelas platik yang lain. Memberi nomor 1 pada gelas plastik tersebut;
      3) Mencatat hasil penyaringan misal sebagai berikut:

Kegiatan	Warna	Alat Penyaring (Gambar dan keterangan)
Penyaringan dengan alat 1	*Keruh kecoklatan, ada kotoran (pasir dan lumpur)*	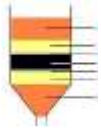
Penyaringan dengan alat 2		
Penyaringan dengan alat 3		

b. Percobaan kedua
   1) Membuat **alat penyaring kedua** dengan menyusun bahan penyaring secara **berbeda** dari penyaring pertama. Memberi nomor 2 pada botol penyaring. Susunan bahan hendaknya hasil diskusi kelompok;
   2) Menyaring lagi air kotor sebanyak 2 gelas plastik dan hasilnya dimasukkan kedalam gelas platik yang lain. Memberi nomor 2 pada gelas plastik tersebut;
   3) Mencatat hasil penyaringan pada format yang digunakan pada langkah (7) (a);

c. Percobaan ketiga
   1) Membuat **alat penyaring ketiga** dengan menyusun bahan penyaring secara **berbeda** dari penyaring pertama dan kedua. Memberi nomor 3 pada botol penyaring. Susunan bahan hendaknya hasil diskusi kelompok;
   2) Menyaring lagi air kotor sebanyak 2 gelas plastik dan hasilnya dimasukkan kedalam gelas plastik yang lain. Memberi nomor 3 pada gelas plastik tersebut;
   3) Mencatat hasil penyaringan pada format yang digunakan pada langkah (7) (a) dan (7) (b).

8. Kesimpulan
   a. Siswa diminta membandingkan air hasil penyaringan pertama, kedua, dan ketiga; demikian juga susunan bahan penyaringannya.
   b. Siswa diminta menarik kesimpulan dari pembandingan: hasil penyaringan 1, 2, dan 3, terutama terkait **air hasil penyaringan** yang paling bersih dan **susunan bahan penyaringnya**.

Catatan:

*Selama percobaan, **guru** mendampingi siswa untuk **memastikan siswa menerapkan langkah** dengan **benar** dan **mencatat hasil percobaannya**. Jika perlu, **pandu** mereka **dengan pertanyaan pancingan** untuk mengarahkan.*

C. Penyusunan Laporan INDIVIDU/PERSEORANGAN:

9. Guru menjelaskan kepada siswa format laporan 3C.2 (terlampir).
10. Guru meminta beberapa siswa untuk menceritakan secara **LISAN** terlebih dahulu masing-masing bagian laporan tersebut;
11. Setelah beberapa siswa dianggap mampu menceritakan secara lisan, siswa secara INDIVIDU/PERSEORANGAN diminta membuat laporan tertulis dengan urutan laporan seperti pada butir 8;
12. Siswa dalam kelompok diminta saling membaca laporan temannya dan memberikan usulan untuk perbaikan;
13. Siswa diberikan waktu untuk memperbaiki laporannya berdasarkan masukan dari teman;
14. Satu laporan terbaik dipilih guru kemudian siswa yang bersangkutan diminta membacakan di depan kelas dan siswa lain memberikan komentar.

    Catatan: Bila komentar dari siswa tidak muncul, guru perlu memberikan pertanyaan pancingan, misal: apakah langkah percobaan jelas? Apakah hasilnya jelas?

15. Guru menulis susunan bahan penyaring yang menghasilkan air yang bersih yang dibuat salah satu kelompok di papan tulis, kemudian menanyakan kepada kelompok lainnya; *apakah ada susunan yang sama?*

    Jika ada, bawa semua air hasil penyaringan tersebut ke depan kelas dan amati bersama apakah kejernihan airnya sama? Jika tidak sama, mengapa? Jelaskan/berikan penjelasan!

    (Dilakukan secara klasikal untuk memancing siswa melakukan percobaan lagi pada waktu lain)

D. Kegiatan Penutup

16. Guru memandu refleksi pemahaman siswa tentang apa yang dipelajari dan refleksi belajar mereka, dengan mengajukan pertanyaan berikut:
    a. Apa yang telah kalian pelajari hari ini? (Spesifik menyebut materi IPA nya)
    b. Apa yang masih belum dipahami?
    c. Bagaimana kamu belajar hari ini? (Misal, saya tidak punya tugas karena teman saya yang mengerjakan semua)

    (Refleksi sebaiknya ditulis pada secarik kertas secara perseorangan dan dikumpulkan kepada guru – nantinya menjadi bahan refleksi mengajar guru)

(PEMODELAN SELESAI)

Kegiatan 2: Diskusi Pemodelan Pembelajaran (30')

1. Fasilitator membagikan skenario pemodelan untuk dibahas dalam kelompok (4-6 orang);
2. Fasilitator meminta peserta untuk mendiskusikan pemodelan pembelajaran tersebut berpandu pada pertanyaan:
   a. Apa tujuan setiap langkah?
   b. Apakah langkah tersebut dapat dilaksanakan dengan siswa? Kendala apa sajakah yang mungkin dihadapi?
   c. Apakah penjelasan tentang laporan (langkah C. 9-10) cukup membantu siswa untuk membuat laporan percobaan? Jika tidak/kurang, bantuan apa lagi yang perlu ditambahkan?
3. Kelompok diminta untuk melaporkan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.

Kegiatan 3: Merancang Skenario Pembelajaran (65')

1. Peserta, secara berpasangan, diminta mengembangkan skenario pembelajaran dengan memilih topik/Kompetensi Dasar lain dan mengadaptasi langkah-langkah dalam pemodelan tadi;

Catatan untuk Fasilitator

- Skenario yang dibuat harus menjamin 2 hal:
  a. Membantu siswa untuk melakukan PERCOBAAN/ PENGAMATAN;
  b. Membantu siswa membuat LAPORAN.
- Skenario yang dibuat DAPAT disempurnaan dan digunakan dalam praktik mengajar.

2. Setiap pasangan secara bergantian memresentasikan hasil kerja kepada pasangan lain memberikan komentar berpandu pada pertanyaan:
   a. Apakah skenario yang dibuat membantu siswa melakukan percobaan/ pengamatan?
   b. Apakah skenario membantu siswa membuat laporan percobaan?
3. Fasilitator meminta salah satu hasil skenario yang bagus untuk dibacakan di depan kelas, dan peserta lain menanggapi berpandu pda pertanyaan diatas

R *Penguatan/refleksi (10')*

1. Fasilitator mengajukan pertanyaan berikut:
   a. Apa sajakah kegiatan inti dari pembelajaran yang membantu siswa melakukan percobaan dan membuat laporan?
   b. Jika diterapkan di kelas, kesulitan apakah yang mungkin akan dialami siswa? Apa upaya untuk mengatasinya?
2. Fasilitator meminta peserta untuk
   a. mencoba sendiri terlebih dahulu setiap percobaan yang akan siswa lakukan dalam pembelajaran.
   b. Memastikan setiap kegiatan percobaan yang dilakukan siswa dipandu guru dengan tahapan yang jelas.

Lembar Kerja Siswa 3C.1

Bagaimana Menjernihkan Air Kotor?

Air kotor/keruh dapat menjadi bening/bersih dengan berbagai cara, antara lain dengan cara disaring. Alat penyaring dapat dibuat dengan cara menyusun secara BERLAPIS di dalam botol bahan-bahan berikut: ijuk, kain, pasir, kerikil, dan arang.

Lakukanlah percobaan **bagaimana kamu menyusun bahan-bahan tersebut** sehingga air kotor yang disaring menjadi bening?
Lakukan 3 kali penyaringan dengan 3 alat penyaring yang berbeda.

Alat dan Bahan yang Digunakan:

- 3 botol plastik bekas (ukuran 1,5 liter)
- bahan penyaring ((ijuk, kain, pasir, kerikil, arang)
- 9 gelas plastik (6 gelas untuk tempat air kotor dan 3 gelas untuh menampung hasil prnyaringan)
- 1 botol besar air kotor (ukuran 1,5 liter)
- spidol besar permanen

Catatatlah hasil setiap penyaringan pada format seperti berikut:

Kegiatan	**Warna Air Hasil Penyaringan**	**Alat Penyaring** (Gambar dan keterangan)
Penyaringan dengan alat 1		
Penyaringan dengan alat 2		
Penyaringan dengan alat 3		

1. Alat penyaring dengan susunan bahan manakah yang menghasilkan air paling bersih?
2. Jelaskan mengapa susunan tersebut menghasilkan air paling bersih?
3. Buatlah laporan percobaan dengan format terlampir.

Format Laporan Percobaan 3C.2

Bagaimana Menjernihkan Air Kotor?

1. Alat dan Bahan yang Digunakan

(Tulis alat dan bahan yang digunakan)

2. Langkah Kerja

(Uraikan langkah-langkah percobaan yang kamu lakukan mulai dari membuat alat penyaring dan kegiatan penyaringan. Jelaskan juga apa alasan kelompokmu bahwa susunan bahan penyaring tertentu yang akan menghasilkan air bersih)

3. Hasil

(Uraikan hasil percobaan 1, 2, dan 3 menggunakan format berikut)

Kegiatan	**Warna Air Hasil Penyaringan**	**Alat Penyaring** (Gambar dan keterangan)
Penyaringan dengan alat 1		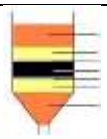
Penyaringan dengan alat 2		
Penyaringan dengan alat 3		

4. Kesimpulan

*(Jelaskan apa yang dapat dikatakan dari percobaan: penyaringan 1, 2, dan 3, terutama tentang **air hasil penyaringan** dan **susunan bahan penyaring** yang paling baik hasilnya. **Bila mampu**, berikan penjelasan mengapa susunan bahan seperti itu menghasilkan air paling jernih)*

Informasi Tambahan
Skenario Pemodelan Pembelajaran IPA

A. Pengantar

1. Guru menjelaskan tema pembelajaran, yaitu tentang 'Penjernihan Air Kotor'.
2. Guru menunjukkan *air kotor dalam botol* dan bertanya-jawab dengan siswa:
   a. Apa yang kamu lihat dalam botol?
   b. Apa ciri air kotor? (Jawab: warna dan bau)
   c. Apa yang menyebabkan air kotor?
   d. Bagaimana menjernihkan air kotor?

   Catatan:
   - *Pada kesempatan ini, penjernihan air akan dilakukan dengan cara penyaringan.*
   - *Di tingkat SD/MI, istilah yang terlalu teknis seperti 'hipotesis' atau 'tujuan'. Tidak perlu digunakan. Kalimat sehari-hari seperti di bawah dapat digunakan.*
     c. Apa yang ingin diketahui melalui percobaan ini?
     d. Apa yang akan dihasilkan?

3. Guru menjelaskan bahwa kita akan melakukan percobaan IPA untuk menjawab pertanyaan: **Bagaimana menjernihkan air kotor?** dengan garis besar langkah kegiatan sebagai berikut:
   (1) Membuat alat penyaring
   (2) Menyaring air kotor
   (3) Membuat alat penyaring ke dua dengan susunan berbeda dari bahan penyaring
   Demikian seterusnya hingga kita melakukan 3 kali penyaringan air kotor dengan 3 alat penyaring yang berbeda.
   (4) Membuat laporan

B. Pelaksanaan Percobaan

4. Bahan dan alat dibagikan kepada kelompok siswa (4 – 6 orang);

   Catatan: Bahan penyaring (Ijuk, kerikil, pasir, dsb.) hendaknya dicuci sehingga bersih agar air hasil penyaringan TIDAK semakin kotor.

5. Guru memeriksa apakah tiap kelompok sudah memiliki alat dan bahan yang lengkap, yaitu:
   a. 3 botol plastik yang besar (ukuran 1,5 liter)
   b. 9 gelas plastik (6 untuk wadah air kotor dan 3 untuk menampung hasil penyaringan)

c. Bahan penyaring yang sudah dibersihkan (ijuk, kain, pasir, kerikil, dan arang)
d. 1 botol besar (ukuran 1,5 Liter) air kotor

Catatan: Jumlah alat dan bahan harus mencukupi agar semua siswa/kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan percobaan.

6. Guru membagikan lembar kerja siswa 3C.1 (terlampir), meminta siswa untuk membaca (Beri WAKTU yang CUKUP), kemudian membahasnya bersama siswa sehingga siswa paham;
7. Guru meminta siswa melakukan langkah-langkah percobaan sebagai berikut: (Langkah demi langkah dilakukan hingga selesai, baru dilakukan langkah berikutnya)

Catatan:

- *Pastikan BANYAK SETIAP jenis BAHAN untuk SETIAP ALAT PENYARING SAMA.*
- *Penting bagi guru untuk mencoba sendiri percobaan tersebut sebelum dilaksanakan dengan siswa.*

a. Percobaan Pertama
   1) Membuat **alat penyaring pertama** dengan menyusun bahan penyaring dalam botol plastik. Memberi nomor 1 pada botol penyaring dan menyimpan alat penyaring tersebut sedemikian rupa sehingga berdiri;
   2) Menyaring air kotor sebanyak 2 gelas plastik dan hasilnya dimasukkan kedalam gelas platik yang lain. Memberi nomor 1 pada gelas plastik tersebut;

   3) Mencatat hasil penyaringan misal sebagai berikut:

Kegiatan	**Warna**	**Alat Penyaring** (Gambar dan keterangan)
Penyaringan dengan alat 1	*Keruh kecoklatan, ada kotoran (pasir dan lumpur)*	
Penyaringan dengan alat 2		
Penyaringan dengan alat 3		

b. Percobaan kedua
   1) Membuat **alat penyaring kedua** dengan menyusun bahan penyaring secara **berbeda** dari penyaring pertama. Memberi nomor 2 pada botol penyaring. Susunan bahan hendaknya hasil diskusi kelompok;
   2) Menyaring lagi air kotor sebanyak 2 gelas plastik dan hasilnya dimasukkan kedalam gelas platik yang lain. Memberi nomor 2 pada gelas plastik tersebut;
   3) Mencatat hasil penyaringan pada format yang digunakan pada langkah (7) (b);

c. Percobaan ketiga
   1) Membuat **alat penyaring ketiga** dengan menyusun bahan penyaring secara **berbeda** dari penyaring pertama dan kedua. Memberi nomor 3 pada botol penyaring. Susunan bahan hendaknya hasil diskusi kelompok;
   2) Menyaring lagi air kotor sebanyak 2 gelas plastik dan hasilnya dimasukkan kedalam gelas plastik yang lain. Memberi nomor 3 pada gelas plastik tersebut;
   3) Mencatat hasil penyaringan pada format yang digunakan pada langkah (7) (b) dan (7) (d).

8. Kesimpulan
   a. Siswa diminta membandingkan air hasil penyaringan pertama, kedua, dan ketiga; demikian juga susunan bahan penyaringannya.
   b. Siswa diminta menarik kesimpulan dari pembandingan: hasil penyaringan 1, 2, dan 3, terutama terkait **air hasil penyaringan** yang paling bersih dan **susunan bahan penyaringnya**.

Catatan:

*Selama percobaan, **guru** mendampingi siswa untuk **memastikan siswa menerapkan langkah** dengan **benar** dan **mencatat hasil percobaannya**. Jika perlu, **pandu** mereka **dengan pertanyaan pancingan** untuk mengarahkan.*

C. Penyusunan Laporan PERSEORANGAN:

9. Guru menjelaskan kepada siswa format laporan 3C.2 (terlampir).
10. Guru meminta beberapa siswa untuk menceritakan secara **LISAN** terlebih dahulu masing-masing bagian laporan tersebut;
11. Setelah beberapa siswa dianggap mampu menceritakan secara lisan, siswa secara PERSEORANGAN diminta membuat laporan tertulis dengan urutan laporan seperti pada butir 8;
12. Siswa dalam kelompok diminta saling membaca laporan temannya dan memberikan usulan untuk perbaikan;
13. Siswa diberikan waktu untuk memperbaiki laporannya berdasarkan masukan dari teman;
14. Satu laporan terbaik dipilih guru kemudian siswa yang bersangkutan diminta membacakan di depan kelas dan siswa lain memberikan komentar.

    Catatan: *Bila komentar dari siswa tidak muncul, guru perlu memberikan pertanyaan pancingan, misal: apakah langkah percobaan jelas? Apakah hasilnya jelas?*

15. Guru menulis susunan bahan penyaring yang menghasilkan air yang bersih yang dibuat salah satu kelompok di papan tulis, kemudian menanyakan kepada kelompok lainnya; *apakah ada susunan yang sama?*

    Jika ada, bawa semua air hasil penyaringan tersebut ke depan kelas dan amati bersama apakah kejernihan airnya sama? Jika tidak sama, mengapa? Jelaskan/berikan penjelasan!

    (Dilakukan secara klasikal untuk memancing siswa melakukan percobaan lagi pada waktu lain)

D. Kegiatan Penutup

16. Guru memandu refleksi pemahaman siswa tentang apa yang dipelajari dan refleksi belajar mereka, dengan mengajukan pertanyaan berikut:

a. Apa yang telah kalian pelajari hari ini? (Spesifik menyebut materi IPA nya)
b. Apa yang masih belum dipahami?
c. Bagaimana kamu belajar hari ini? (Misal, saya tidak punya tugas karena teman saya yang mengerjakan semua)

(Refleksi sebaiknya ditulis pada secarik kertas secara perseorangan dan dikumpulkan kepada guru – nantinya menjadi bahan refleksi mengajar guru)

(PEMODELAN SELESAI)

MATERI PRESENTASI UNIT 3C

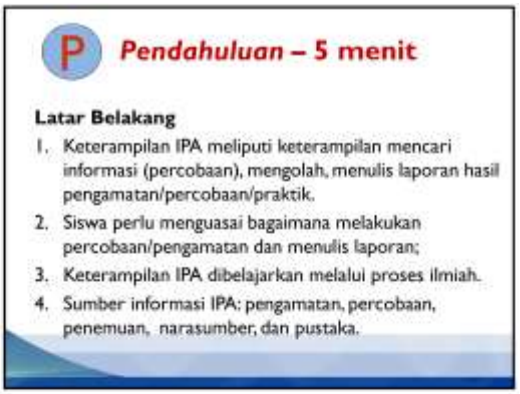

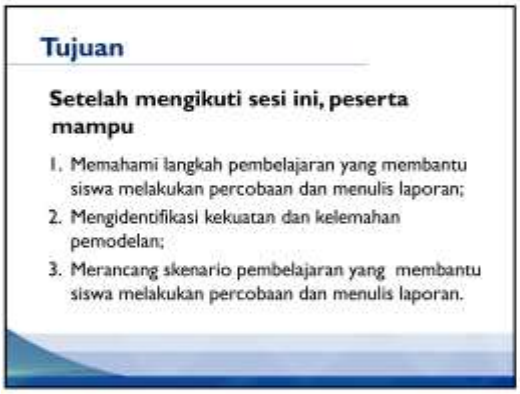

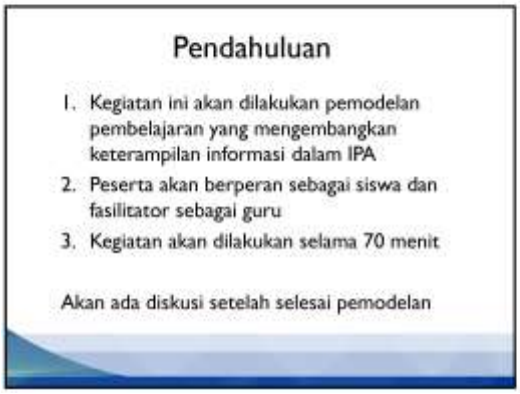

Kegiatan 2: Diskusi Pemodelan (30')

(Pastikan peserta memperoleh skenario pemodelan - Informasi Tambahan 3c)

(1) Dalam kelompok (4-6 orang), silakan diskusikan skenario pemodelan yang dibagikan berpandu pada pertanyaan:

a. Apa tujuan setiap langkah?
b. Apakah langkah tersebut dapat dilaksanakan dengan siswa?
c. Apakah penjelasan tentang laporan (skenario pembelajaran langkah C. 9-10) cukup membantu siswa untuk membuat laporan percobaan? Jika tidak/kurang, bantuan apa lagi yang perlu ditambahkan?

(2) Silakan melaporkan hasil diskusi kelompok dan kelompok lain memberikan tanggapan.

Kegiatan 3: Merancang Skenario Pembelajaran (65')

Kerja berpasangan

(1) Ambillah Kompetensi Dasar IPA sesuai kelas yang diampu;

(2) Buatlah skenario pembelajaran yang membantu siswa dalam:

a. melakukan percobaan/pengamatan
b. membuat laporan

(3) Silakan sajikan hasil kerja Saudara kepada pasangan lain secara bergantian dan berikanlah komentar berpandu pada pertanyaan

a. Apakah skenario tersebut membantu siswa melakukan percobaan/ pengamatan?
b. Apakah skenario membantu siswa membuat laporan?

(4) Silakan bacakan satu skenario di depan kelas dan berikanlah komentar berpandu pada pertanyaan yang sama diatas.

R ***Penguatan/Refleksi* –10 menit**

Memeriksa ketercapaian tujuan

a. Apa sajakah kegiatan inti dari pembelajaran yang membantu siswa melakukan percobaan dan membuat laporan?
b. Jika diterapkan di kelas, kesulitan apakah yang mungkin akan dialami siswa? Apa upaya untuk mengatasinya?

Penguatan

a. Cobalah sendiri terlebih dahulu setiap percobaan yang akan siswa lakukan dalam pembelajaran.
b. Pastikan setiap kegiatan percobaan yang dilakukan siswa dipandu guru dengan tahapan yang jelas.

UNIT 3D
KETERAMPILAN INFORMASI
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

UNIT 3D
KETERAMPILAN INFORMASI IPS
(180 menit)

Pendahuluan

Salah satu kecakapan yang dibutuhkan manusia adalah kecakapan informasi. Kecakapan informasi meliputi empat hal. Pertama, keterampilan yang terkait dengan upaya memperoleh atau mengakses informasi, (membaca, belajar, mencari informasi, dan menggunakan alat-alat teknologi). Kedua, keterampilan dalam mengolah informasi dari berbagai sumber. Ketiga, keterampilan dalam mengorganisasi atau merangkai informasi. Keempat, keterampilan menggunakan informasi (keterampilan intelektual dan keterampilan membuat keputusan). Keterampilan informasi ini amat berkait dengan keterampilan sosial, yang meliputi keterampilan diri, keterampilan bekerja sama, dan berpartisipasi dalam masyarakat.

Keterampilan informasi terkait dengan keterampilan sosial, yang meliputi keterampilan diri, keterampilan bekerja sama, dan berpartisipasi dalam masyarakat.

Dalam unit ini keterampilan informasi yang dilatihkan dikelompokkan menjadi keterampilan mencari informasi dan mengolah informasi (menulis laporan) tanpa keterampilan menggunaakan informasi.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu:

1. Memahami langkah-langkah pembelajaran yang membantu siswa mampu mencari informasi dari teks dan membuat laporan;
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pemodelan pembelajaran Keterampilan Informasi IPS;
3. Merancang skenario pembelajaran yang membantu siswa mencari informasi dari teks dan membuat laporan.

Sumber dan Bahan

Sumber dan bahan yang disiapkan dalam melaksanakan unit ini adalah:

1. Tayangan *Power Point* unit 3d
2. Skenario pemodelan
3. Gambar pasar tradisional dan modern
4. Kompetensi Dasar - IPS Kurikulum yang digunakan
5. ATK: Pisau, lem, gunting, kertas plano, kertas HVS putih, spidol warna ukuran besar dan kecil.

Garis Besar Kegiatan (180 menit)

Pendahuluan **10 menit**	***Aplikasi*** ***160 menit***	***Penguatan/Refleksi*** **10 menit**
Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan garis besar langkah kegiatan	**Kegiatan 1 (70'):** Fasilitator memodelkan pembelajaran keterampilan informasi **Kegiatan 2 (30'):** Diskusi pemodelan **Kegiatan 3 (60'):** Mengembangkan Skenario Pembelajaran	Peserta menjawab pertanyaan: Apa saja 3 hal yg siswa perlu dibantu dalam belajar keterampilan informasi? Peserta diingatkan agar memilih teks yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Rincian Langkah-Langkah Kegiatan

P *Pendahuluan (10 menit)*

1. Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan garis besar kegiatan sesi.
2. Fasilitator meminta peserta untuk mengungkapkan gagasan atau pengalaman terkait keterampilan informasi dengan mengajukan pertanyaan:

   a. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Keterampilan Informasi?
   (jawab: *keterampilan mencari, mengolah, menyajikan, dan menggunakan informasi)*

b. Hal penting apa sajakah yang harus diperhatikan guru dalam membelajarkan siswa terkait keterampilan informasi?
(Jawab: *Pembelajaran harus membantu siswa dalam memahami teks, menemukan informasi yang cocok dari teks, dan membuat laporan. Teks yang dipilih harus sesuai dengan kemampuan siswa*)

A *Aplikasi (160 menit)*

Kegiatan 1: Pemodelan Pembelajaran (70')

(Kegiatan 1 ini dimodelkan oleh fasilitator yang berperan sebagai guru dan peserta pelatihan sebagai siswa SD/MI).

A. Menentukan Tema/Sub Tema dan Masalah

1. Guru menjelaskan tema pembelajaran yaitu 'Kegiatan Ekonomi di Pasar'
2. Guru memperlihatkan gambar *pasar tradisional dan pasar modern (Media Belajar 3d.1)* dan bertanya-jawab dengan siswa:
   a. Apa saja yang terlihat pada gambar?
   b. Di mana kamu dan orang tuamu biasa berbelanja? (Beberapa siswa diminta menceritakan pengalaman mereka)
   c. Apa manfaat pasar bagi kita?
   d. Apa perbedaan antara pasar tradisional dan modern?

Catatan:
- *Pada tingkat SD/MI umumnya guru yang menentukan tema dan pertanyaan yang akan dijawab*
- *Namun jika siswa sudah mampu, bisa diminta mencari sendiri berdasarkan gambar yang diamati*

B. Mencari dan Mengolah Informasi

3. Guru menjelaskan bahwa siswa akan MEMBACA bacaan tentang pasar tradisional dan modern serta membuat LAPORAN tentang pasar yang menjawab pertanyaan berikut:
   a. Apakah ciri-ciri pasar tradisional?
   b. Apakah ciri-ciri pasar modern?
   c. Apakah manfaat pasar tradisional dan pasar modern?

   (Guru menuliskan ketiga pertanyaan ini di papan tulis)

4. Guru mengajak siswa membahas "'kata kunci" dalam topik Pasar **Tradisional,** Pasar **Modern**, dan **Manfaat** Pasar

5. Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa dan meminta mereka membacanya dalam hati **secara individu/perseorangan** (Beri siswa WAKTU YANG CUKUP untuk membaca);

Catatan untuk Fasilitator

- Jumlah dan tingkat kesukaran bahan bacaan disesuaikan dengan kemampuan dan pengalaman siswa. Siswa kelas 4 mungkin hanya diberi 1 atau 2 bahan bacaan; kelas 5 dan 6 dapat ditambah;
- Jika perlu, guru menulis ulang bacaan agar sesuai dengan tingkat kemampuan siswa;
- Jika diperlukan, gunakan gambar untuk memperjelas maksud bacaan (termasuk di buku teks).
- Guru perlu membaca dan memahami isi bacaan sebelum memberikannya kepada siswa;

6. Siswa diminta untuk menemukan bagian kalimat/teks yang merupakan jawaban dari pertanyaan tadi dan membuat catatan, misal dengan format sebagai berikut:

	Ciri-ciri	**Manfaat**
Pasar Tradisional	…….. …….. ……..	…….. …….. ……..
Pasar Modern	…….. …….. ……..	…….. …….. ……..

Catatan:

- *Guru harus membantu siswa memahami teks dan menemukan informasi yang dibutuhkan.*
- *Format di atas 'digambar' guru di papan tulis.*

7. Siswa dalam kelompok (4 – 6 orang) mendiskusikan jawabannya terkait:
   a. seberapa tepat kebenaran jawabannya? Kelompok mendiskusikan pula pertanyaan:
   b. Apa yang akan terjadi jika TIDAK ADA pasar (Tradisional/modern)?

8. Wakil kelompok menyampaikan hasil diskusinya SECARA LISAN di depan kelas dan kelompok lain menambahkan atau mengoreksi.

C. Menulis Laporan Individu/Perseorangan

9. Guru menyampaikan bahwa tiap siswa akan diminta membuat laporan tentang 'Pasar' yang meliputi:
   a. Ciri-ciri pasar tradisional
   b. Ciri-ciri pasar modern
   c. Manfaat pasar tradisional dan modern
   d. Apa yang akan terjadi jika tidak ada pasar?

10. Guru meminta satu atau dua orang siswa untuk menyampaikan SECARA LISAN rencana laporan mereka;
11. Guru mengingatkan siswa untuk menggunakan hasil mencari informasi tentang "Pasar" dan atau catatan yang dihasilkan sewaktu membaca teks dan berdiskusi (langkah 5 dan 6) di atas sebagai bahan menyusun laporan
12. Siswa secara INDIVIDU menulis laporan dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri, setidaknya satu paragraf untuk masing-masing sub topik tersebut (BAHAN BACAAN DITUTUP pada saat ini).
13. Siswa dalam kelompok diminta SALING MEMBACA laporan dan memberikan usulan perbaikan
14. Siswa diberi waktu untuk memperbaiki laporannya berdasarkan masukan dari temannya;
15. Satu laporan yang baik DIPILIH GURU kemudian dibacakan siswa yang bersangkutan di depan kelas dan dikomentari oleh siswa lainnya.

D. Kegiatan Penutup

16. Guru memandu refleksi pemahaman siswa tentang apa yang dipelajari dan refleksi belajar mereka, dengan mengajukan pertanyaan berikut:
    a. Apa yang telah kalian pelajari hari ini? (*Spesifik menyebut materi IPS nya*)
    b. Apa yang masih belum dipahami?
    c. Bagaimana kamu belajar hari ini? (*Misal, saya tidak punya tugas karena teman saya yang mengerjakan semua*)

    (Refleksi sebaiknya ditulis pada secarik kertas secara perseorangan dan dikumpulkan kepada guru – nantinya menjadi bahan refleksi mengajar guru)

PEMODELAN SELESAI

Kegiatan 2: Diskusi Pemodelan Pembelajaran (30')

1. Fasilitator membagikan skenario pemodelan pembelajaran KI-IPS;
2. Fasilitator meminta peserta, secara berkelompok (4-6 orang), untuk mendiskusikan pemodelan pembelajaran tersebut berpandu pada pertanyaan:
   a. Apa tujuan setiap langkah kegiatan pembelajaran di atas?
   b. Jelaskan, apakah langkah pembelajaran tersebut cukup membantu siswa dalam:
      1) memahami isi bacaan?
      2) mengidentifikasi/menemutunjukkan informasi yang dibutuhkan?
      3) membuat laporan?
   c. Apakah langkah tersebut dapat dilaksanakan dengan siswa? Kendala apa sajakah yang mungkin dihadapi?
   d. Dalam IPS, cara lain apa sajakah (selain membaca teks) yang dapat dilakukan untuk memperoleh informasi?
3. Kelompok diminta untuk melaporkan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan;
4. Fasilitator memberi penegasan terutama dalam hal berikut:
   a. Pembelajaran keterampilan informasi harus membantu siswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, mengolah informasi, dan membuat laporan;
   b. Pembelajaran Keterampilan Informasi perlu dipraktikkan di dalam kelas.

Kegiatan 3: Merancang Skenario Pembelajaran (60')

1. Peserta, secara berpasangan, diminta mengembangkan skenario pembelajaran untuk topik/Kompetensi Dasar lain dengan mengadaptasi langkah-langkah dalam pemodelan tadi;

Catatan untuk Fasilitator

2

- Pengembangan skenario dapat mengambil KD yang lain atau melanjutkan sub kompetensi yang belum terbahas dalam KD yang sama di atas
- Skenario yang dibuat harus menjamin 3 hal:
  a. Membantu siswa **memahami isi** bacaan (Jika bacaan sebagai sumber informasi);
  b. Membantu siswa **menemukan informasi** yang dibutuhkan;
  c. Membantu siswa **membuat laporan**.
- Skenario yang dibuat DAPAT disempurnaan dan digunakan dalam praktik mengajar.

2. Fasilitator meminta setiap dua pasangan saling mempresentasikan dan memberikan komentar terhadap hasil kerja mereka. Komentar berpandu pada pertanyaan:

   Apakah langkah pembelajaran membantu siswa dalam:

   a. **memahami isi** bacaan (Jika bacaan sebagai sumber informasi)
   b. **menemukan informasi** yang dibutuhkan;
   c. **membuat laporan**.

P *Penguatan/Refleksi* (10 menit)

1. Peserta diminta menjawab pertanyaan berikut ini.

   Apa sajakah hal penting dalam pembelajaran keterampilan informasi dimana siswa perlu dibantu?

   (Jawab: (1) Memahami isi teks - Jika teks sebagai sumber informasi, (2) menemukan informasi yang tepat/diperlukan dalam teks tersebut, dan (3) membuat laporan)

2. Fasilitator mendorong peserta untuk untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan informasi dalam pembelajaran IPS dengan berhati-hati dalam memilih teks untuk siswa, baik tingkat kesulitan maupun jumlahnya.

3. Fasilitator menyarankan kepada guru agar siswa mencari informasi secara bervariasi, bukan saja teks, melainkan juga wawancara, TV, radio, dan pengamatan.

Media Belajar 3d.1

Pasar Tradisional dan Pasar Modern

Bahan Bacaan 3d.1

Pasar Tradisional dan Pasar Modern

SORA N 08/04/2015 *HTTP://WWW.PENGERTIANKU.NET/2015/04/PENGERTIAN-PASAR-TRADISIONAL-DAN-CIRI-CIRINYA.HTML*

Apa itu yang dimaksud dengan pasar tradisional? bagaimana ciri-cirinya? Yang namanya pasar mungkin sudah tidak asing lagi di benak kita, karena setiap kita hendak membeli bahan – bahan untuk memasak, kebutuhan dapur ataupun kebutuhan keluarga pasti kita membelinya ke pasar. Pasar itu ada dua jenis diantaranya pasar tradisional dan pasar modern. Pada artikel atau tulisan ini saya akan membahas seputar pasar tradisional, jadi bagi yang belum mengetahui apa itu pasar tradisonal harap baca dan simak baik-baik di bawah ini.

Pasar tradisional adalah pasar yang pelaksanaanya bersifat tradisional tempat bertemunya penjual pembeli, terjadinya kesepakatan harga dan terjadinya transaksi setelah melalui proses tawar-menawar harga.

Biasanya pasar tradisional umumnya menyediakan berbagai macam bahan pokok keperluan rumah tangga, dan pasar ini biasanya berlokasi di tempat yang terbuka. Bangunan di pasar ini berbentuk toko dan los. Toko semi permanen umumnya digunakan untuk berjualan aneka kue, pakaian, dan barang atau perabotan lainnya. Adapun los-nya yang digunakan untuk berjualan buah-buahan, sayuran, ikan, daging dan sebagainya. Harga barang yang dijual umumnya murah dan terjangkau. Penerangan di pasar tradisional secukupnya, dan tidak ber-AC. Kebersihan juga kadang kurang terjaga, seperti sampah banyak berserakan dan bertumpukan sehingga sering menimbulkan bau. Akibatnya jika turun hujan, akan becek dan kotor. Tapi semakin ke sini kebersihan di pasar tradisional mulai di tingkatkan, bahkan sekarang ada pasar tradisional yang rapih dan bersih sehingga nyaman untuk dikunjungi.

Sedangkan pasar modern adalah pasar yang tidak banyak berbeda dari pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (*barcode*), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga.

Di pasar modern, harga barang sudah tertera dan diberi *barcode*, barang yang dijual beranekaragam dan umumnya tahan lama. Tempatnya bersih, tata letak barang diatur untuk mempermudah pencarian barang. Pembayaran dilakukan dengan membawa barang ke kasir dan tidak ada tawar menawar lagi.

Bahan Bacaan 3d.2

Pasar

Kegiatan pasar merupakan salah satu jalur perantara dalam penyampaian barang dan jasa kepada konsumen atau dengan kata lain, pasar merupakan wadah untuk segala kegiatan ekonomi masyarakat. Pasar akan berjalan dengan baik apabila distribusi barang dan jasa berjalan dengan baik pula.

Dalam usaha produksi, kedudukan produsen dan konsumen sama pentingnya, satu pihak menghasilkan, sedangkan pihak lain membutuhkannya. Untuk menyampaikan barang dan jasa kepada konsumen banyak cara yang dilakukan, salah satunya adalah melalui pasar. Masyarakat datang ke pasar membeli berbagai macam kebutuhan, terjadi jual-beli, dan mengakibatkan perputaran uang. Karena itu, pasar menjadi penggerak ekonomi rakyat. Pasar juga memiliki peranan lain sebagai berikut:

1. Peranan Pasar untuk Produsen

   Peran penting pasar bagi produsen, antara lain:
   a. sebagai tempat untuk memperkenalkan barang/promosi,
   b. sebagai tempat untuk menjual hasil produksi,
   c. sebagai tempat untuk memperoleh bahan produksi/faktor produksi.

2. Peranan Pasar untuk Konsumen

   Bagi konsumen, pasar berperan penting karena memudahkan mereka untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan. Semakin banyak jenis barang

yang tersedia di pasar, akan semakin banyak konsumen yang datang karena konsumen akan semakin mudahmencari barang-barang yang dibutuhkan.

3. Peranan Pasar untuk Sumber Daya Manusia

   Keberadaan pasar dapat membuka peluang untuk masyarakat dalam memperoleh pekerjaan dan berwiraswasta. Pasar yang ramai dikunjungi konsumen akan dapat berkembang dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga mampu membantu dalam menekan angka pengangguran.

4. Peranan Pasar untuk Pembangunan

   Pasar yang berkembang akan membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Masyarakat akan semakin sejahtera. Kebutuhan akan pembangunan juga diperoleh di pasar. Selain itu, negara memperoleh pemasukan dari aktivitas pasar melalui pajak dan retribusi. Penerimaan tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sumber pembangunan daerah maupun nasional.

Sumber:

Adaptasi http://mpdyusuf.blogspot.com/2013/07/peranan-pasar-dalam-kegiatan-ekonomi.html [06032015]

Informasi Tambahan

Skenario Pemodelan Pembelajaran KI-IPS

IPS Kelas V:

KD 1.5: Mengenal **jenis-jenis usaha** dan **kegiatan ekonomi** di Indonesia

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Menentukan Tema/Sub Tema dan Masalah

1. Guru menjelaskan tema pembelajaran yaitu 'Kegiatan Ekonomi di Pasar'
2. Guru memperlihatkan gambar *pasar tradisional dan pasar modern (Media Belajar 3d.1)* dan bertanya-jawab dengan siswa:
   a. Apa saja yang terlihat pada gambar?
   b. Di mana kamu dan orang tuamu biasa berbelanja? (Beberapa siswa diminta menceritakan pengalaman mereka)
   c. Apa manfaat pasar bagi kita?
   d. Apa perbedaan antara pasar tradisional dan modern?

Catatan:

- *Pada tingkat SD/MI umumnya guru yang menentukan tema dan pertanyaan yang akan dijawab*
- *Namun jika siswa sudah mampu, bisa diminta mencari sendiri berdasarkan gambar yang diamati*

B. Mencari dan Mengolah Informasi

3. Guru menjelaskan bahwa siswa akan MEMBACA bacaan tentang pasar tradisional dan modern serta membuat LAPORAN tentang pasar yang menjawab pertanyaan berikut:
   a. Apakah ciri-ciri pasar tradisional?
   b. Apakah ciri-ciri pasar modern?
   c. Apakah manfaat pasar tradisional dan pasar modern?

   (Guru menuliskan ketiga pertanyaan ini di papantulis)

4. Guru mengajak siswa membahas "'kata kunci" dalam topik Pasar **Tradisional,** Pasar **Modern**, dan **Manfaat** Pasar

5. Guru membagikan bahan bacaan kepada siswa dan meminta mereka membacanya dalam hati **secara individu/perseorangan** (Beri siswa WAKTU YANG CUKUP untuk membaca);

6. Siswa diminta untuk menemukan bagian kalimat/teks yang merupakan jawaban dari pertanyaan tadi dan membuat catatan, misal dengan format sebagai berikut:

	Ciri-ciri	Manfaat
Pasar Tradisional	…….. …….. ……..	…….. …….. ……..
Pasar Modern	…….. …….. ……..	…….. …….. ……..

Catatan:

- *Guru harus membantu siswa memahami teks dan menemukan informasi yang dibutuhkan.*
- *Format di atas 'digambar' guru di papan tulis.*

7. Siswa dalam kelompok (4 – 6 orang) mendiskusikan jawabannya terkait:
   a. seberapa tepat kebenaran jawabannya? Kelompok mendiskusikan pula pertanyaan:
   b. Apa yang akan terjadi jika TIDAK ADA pasar (Tradisional/modern)?

8. Wakil kelompok menyampaikan hasil diskusinya SECARA LISAN di depan kelas dan kelompok lain menambahkan atau mengoreksi.

C. Menulis Laporan Individu/Perseorangan

9. Guru menyampaikan bahwa tiap siswa akan diminta membuat laporan tentang 'Pasar' yang meliputi:
   a. Ciri-ciri pasar tradisional
   b. Ciri-ciri pasar modern
   c. Manfaat pasar tradisional dan modern
   d. Apa yang akan terjadi jika tidak ada pasar?

10. Guru meminta satu atau dua orang siswa untuk menyampaikan SECARA LISAN rencana laporan mereka;
11. Guru mengingatkan siswa untuk menggunakan hasil mencari informasi tentang "Pasar" dan atau catatan yang dihasilkan sewaktu membaca teks dan berdiskusi (langkah 5 dan 6) di atas sebagai bahan menyusun laporan
12. Siswa secara INDIVIDU menulis laporan dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri, setidaknya satu paragraf untuk masing-masing sub topik tersebut (BAHAN BACAAN DITUTUP pada saat ini).

13. Siswa dalam kelompok diminta SALING MEMBACA laporan dan memberikan usulan perbaikan;
14. Siswa diberi waktu untuk memperbaiki laporannya berdasarkan masukan dari temannya;
15. Satu laporan yang baik DIPILIH GURU kemudian dibacakan siswa yang bersangkutan di depan kelas dan dikomentari oleh siswa lainnya.

D. Kegiatan Penutup

16. Guru memandu refleksi pemahaman siswa tentang apa yang dipelajari dan refleksi belajar mereka, dengan mengajukan pertanyaan berikut:
    a. Apa yang telah kalian pelajari hari ini? (*Spesifik menyebut materi IPS nya*)
    b. Apa yang masih belum dipahami?
    c. Bagaimana kamu belajar hari ini? (*Misal, saya tidak punya tugas karena teman saya yang mengerjakan semua*)

    (Refleksi sebaiknya ditulis pada secarik kertas secara perseorangan dan dikumpulkan kepada guru – nantinya menjadi bahan refleksi mengajar guru)

PEMODELAN SELESAI

MATERI PRESENTASI UNIT 3D

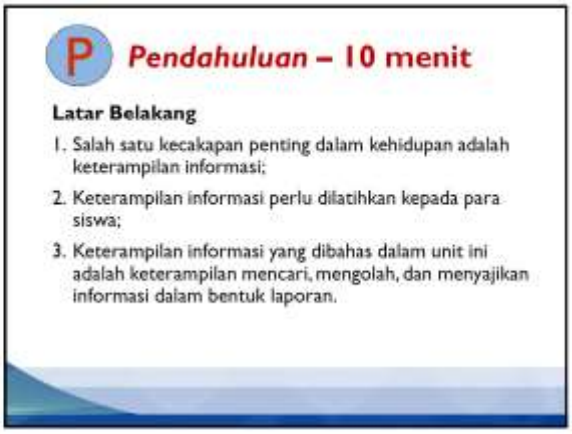

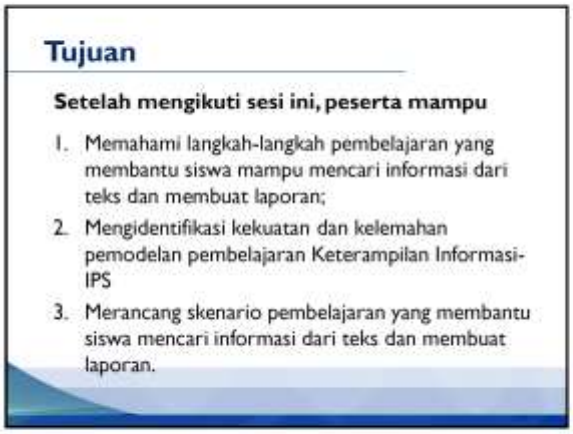

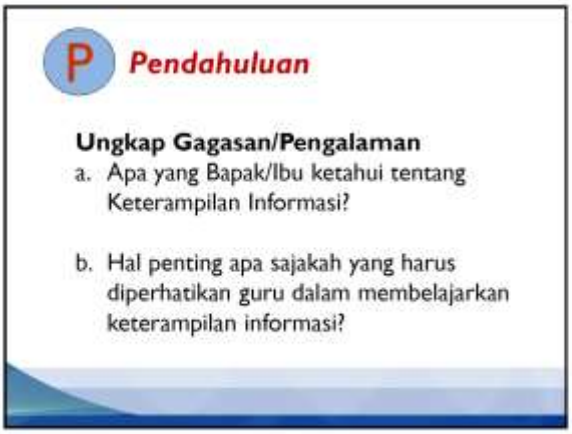

2. Amati gambar berikut

a. Apa saja yang terlihat pada gambar?
b. Di mana kamu dan orang tuamu biasa berbelanja?
(Beberapa anak diminta menceritakan pengalaman mereka)
c. Apa manfaat pasar bagi kita?
d. Apa perbedaan antara pasar tradisional dan modern?

Kegiatan 2 : Diskusi Pemodelan (30')

1. Baca dan diskusikanlah dalam kelompok (4-6 orang) skenario pembelajaran berfokus pada :
   a. Apa tujuan setiap langkah pembelajaran?
   b. Apakah langkah-langkah tersebut dapat membantu siswa dalam:
      1) memahami isi bacaan?
      2) mengidentifikasi/menemutunjukkan informasi yang dibutuhkan?
      3) membuat laporan?
   c. Apakah langkah tersebut dapat dilaksanakan dengan siswa? Kendala apa sajakah yang mungkin dihadapi?
   d. Dalam IPS, cara lain apa sajakah (selain membaca teks) yang dapat dilakukan untuk memperoleh informasi?

2. Laporkanlah hasil diskusi kelompok Saudara di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan.

3. Penegasan:
- Pembelajaran keterampilan informasi harus membantu siswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, mengolah informasi, dan membuat laporan;
- Pembelajaran Keterampilan Informasi perlu dicobakan/dipraktikkan di dalam kelas.

Kegiatan 3 : Merancang Skenario Pembelajaran (60')

1. Secara BERPASANGAN pilihlah KD/sub KD dari kurikulum yang ada!
2. Buatlah skenario pembelajaran yang mengadaptasi langkah-langkan pembelajaran di dalam pemodelan! *(Menemukan informasi, mengolah, dan membuat laporan)*
3. Sajikanlah skenario yang disusun kepada pasangan lain dan saling memberikan komentar dan saran perbaikan, seberapa jauh skenario membantu siswa dalam:
   a. Memahami isi bacaan (jika bacaan sebagai sumber informasi)
   b. menemukan informasi dan
   c. membuat laporan

R *Refleksi/ Penguatan – 10 menit*

1. Apa sajakah 3 hal penting dalam pembelajaran keterampilan informasi dimana siswa perlu dibantu?
2. Pilihlah teks yang sesuai dengan kemampuan siswa, baik tingkat kesulitan ataupun jumlahnya untuk meningkatkan keterampilan informasi siswa
3. Sumber informasi tidak hanya teks, namun juga wawancara, TV, radio, dan pengamatan.

UNIT 4
PERSIAPAN DAN PRAKTIK MENGAJAR

UNIT 4
PERSIAPAN DAN PRAKTIK MENGAJAR

(690 Menit)

Pendahuluan

Setelah mempelajari materi yang berkaitan dengan pembelajaran, sangat penting bagi peserta untuk melakukan persiapan dan praktik mengajar. Dalam persiapan mengajar, peserta mempunyai kesempatan untuk menuangkan pemahaman tentang materi yang telah diperolehnya ke dalam rancangan pembelajaran. Rancangan pembelajaran dalam unit ini harus mencakup penilaian autentik dan keterampilan informasi yang selanjutnya akan dipraktikkan di dalam kelas yang sesungguhnya (bukan *micro-teaching*).

Dalam persiapan mengajar, peserta mempunyai kesempatan untuk menuangkan pemahaman tentang materi yang telah diperolehnya ke dalam rancangan pembelajaran.

Dalam unit ini, para peserta akan menyusun scenario atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang secara jelas memuat aspek penilaian autentik dan keterampilan informasi. RPP yang dikembangkan juga harus mengakomodasi perbaikan-perbaikan berdasarkan hasil kajian dari pelatihan dan implementasi modul 1 dan modul 2. RPP yang sudah dikembangkan kemudian disimulasikan dan diadakan perbaikan-perbaikan berdasarkan pada masukan-masukan dari fasilitator dan dari peserta pelatihan yang lain.

Berdasarkan perbaikan-perbaikan RPP, semua peserta melakukan praktik mengajar nyata di dalam kelas. Pascapraktik mengajar nyata, peserta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Persiapan dan praktik mengajar ini sangat bermanfaat bagi para peserta untuk memraktikkan secara langsung dalam kelas tentang materi pelatihan yang sudah diperoleh.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu

1. menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi materi yang diberikan sebelumnya
2. menyimulasikan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam *peer teaching,*
3. melaksanakan praktik mengajar di sekolah,
4. melakukan refleksi praktik mengajar.

Petunjuk Umum

1. Sesi ini akan berlangsung secara paralel di setiap kelompok mata pelajaran.
2. Persiapan mengajar dilaksanakan pada hari ke-2 pelatihan dan dilakukan secara berpasangan.
3. Praktik mengajar di kelas dilaksanakan pada hari ke-3 secara tim (berpasangan).
4. Fasilitator memeriksa dan memastikan bahwa kelas di sekolah tempat melakukan praktik mengajar tersedia dalam jumlah yang cukup.
5. Peserta belajar untuk menggunakan alat dan bahan dari lingkungan sekitar serta media pembelajaran yang sesuai dan mudah diperoleh/dibuat. Fasilitator memastikan bahwa alat/bahan yang digunakan terjangkau dan dapat direplikasi di sekolah.

Sumber dan Bahan

Sumber-sumber berikut ini harus dipersiapkan dengan baik oleh fasilitator agar proses pelatihan dapat berjalan dengan lancar.

1. Presentasi Unit 4, lembar kerja peserta, dan informasi tambahan
2. Daftar KD MAPEL MAtematika, Bahasa Indonesia, IPA dan IPS Kelas IV, V dan VI kurikulum yang berlaku
3. Format pengamatan praktik mengajar (sesuai MAPEL)
4. Alat dan bahan sesuai kelas/mata pelajaran

Garis Besar Kegiatan

Pendahuluan **30 menit**	***Aplikasi*** **650 menit**	***Refleksi/Penguatan*** **10 menit**
Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan dan garis besar langkah kegiatan Fasilitator menekankan kembali tentang perangkat pembelajaran yang baik di Unit 1 (menayangkan ceklis) dan Unit 3 Mengingatkan penekanan lingkup yang dipilih pada setiap mata pelajaran	Menyusun Skenario Pembelajaran atau RPP (mengacu pada Unit 3 di kegiatan 3) untuk pembelajaran 4 jam pelajaran Melakukan simulasi Memperbaiki RPP dan perangkatnya Berpraktik mengajar, dan refleksi tentang praktik mengajar	Memeriksa ketercapaian tujuan sesi Mengingatkan kembali pentingnya praktik mengajar dalam suatu pelatihan Pentingnya RPP mengakomodasi gagasan yang dipelajari dalam pelatihan

Rincian Langkah Kegiatan

P *Pendahuluan (30 menit)*

(1) Fasilitator menyampaikan latar belakang/alasan praktik mengajar yang dilaksanakan dalam pelatihan ini.

a. Praktik mengajar dalam suatu pelatihan guru sangat penting dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mempraktikkan gagasan yang dipelajari di dalam kelas yang sebenarnya.

b. Pengalaman praktik akan melengkapi pengetahuan "keterampilan/teori/gagasan" yang dipelajari.

c. Refleksi praktik mengajar sangat penting untuk perbaikan kualtias pembelajaran.

(2) Fasilitator menyampaikan tujuan dan langkah-langkah kegiatan pada sesi ini.

(3) Fasilitator menyampaikan bahwa sesi ini akan berlangsung di dalam kelompok kelas/mata pelajaran.

(4) Fasilitator menyampaikan bahwa pada sesi ini peserta akan menerapkan konsep Matematika Dalam Kehidupan (MAT), keterampilan informasi (IND dan IPS), atau Peningkatan Keterampilan IPA dengan Prkatik (IPA) yang telah dipelajari di Unit 3 Kegiatan 2. Praktiknya langsung kepada siswa.

(5) Fasilitator menyampaikan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dikembangkan dari skenario yang dirancang pada unit 3 ATAU mengembangkan RPP dengan topik lain dengan fokus masing-masing, terutama dalah hal berikut:

a. Matematika: penerapan LEBIH DARI SATU konsep matematika;
b. Bahasa Indonesia: Keterampilan Informasi = keterampilan mengidentifikasi, mengolah, dan menyajikan informasi (membuat laporan);
c. IPA: melakukan percobaan dan membuat laporan
d. IPS: Keterampilan Informasi = keterampilan mengidentifikasi, mengolah, dan menyajikan informasi (membuat laporan);

(6) Alur kegiatan unit ini adalah sebagai berikut.

a. Tahap *Pendahuluan*: Pleno/kelompok mata pelajaran

b. Tahap *Aplikasi*: Pleno/kelompok kelas/mata pelajaran

   a. Menyusun scenario pembelajaran dan atau RPP (berdasar Kegiatan 2 di Unit 3)

   b. Simulasi

   c. Perbaikan RPP

   d. Praktik mengajar

c. Tahap *Penguatan/Refleksi*: Kelompok kelas/mata pelajaran.

Meski demikian, pilihan pleno (duduk sesuai kelompok MAPEL) atau kelompok kelas/mata pelajaran tergantung pada situasi di tempat pelatihan.

(7) Fasilitator mengingatkan kembali kepada peserta tentang hal-hal yang sudah dipelajari dalam Unit 1 dan Unit 3 dengan bertanya:

" Apa saja yang telah kita pelajari dalam Unit 1 dan Unit 3? "

Catatan untuk Fasilitator

Hal-hal yang telah dipelajari peserta dalam Unit 1 adalah:

- Perangkat Pembelajaran yang Baik

1

Hal-hal yang telah dipelajari peserta dalam Unit 3? masing-masing, adalah:

- Matematika: Matematika dalam Kehidupan
- Bahasa Indonesia: Keterampilan Informasi
- IPA: Mengembangkan Keterampilan IPA dengan Praktik
- IPS: Keterampilan Informasi

(8) Fasilitator mengingatkan bahwa dalam scenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), harus mengakomodasi hal-hal yang sudah dipelajari dalam Unit 1 dan Unit 3.

2

Catatan untuk Fasilitator

RPP yang dikembangkan materinya dikembangkan dari kegiatan 2 di aplikasi Unit 3 (keterampilan mencari informasi) dan menggunakan bahan yang ada di Unit 3 sesuai mata pelajaran masing-masing.

RPP yang dibuat HARUS MENERAPKAN perangkat pembelajaran yang baik dan harus memuat hal yang dipelajari di masing-masing kelompok mata pelajaran di atas.

Peserta dimohon untuk TIDAK menggunakan RPP yang DIBAWA DARI RUMAH/ SEKOLAH mereka tanpa mengakomodasi gagasan baru yang dipelajari di pelatihan.

(9) Fasilitator membagikan beberapa contoh hasil kerja siswa (Informasi Tambahan 4.1)

(10) Fasilitator menjelaskan tagihan yang dihasilkan dari praktik mengajar yaitu hasil **kerja siswa yang panjang dan terstruktur** dan **hasil pemikiran siswa sendiri.**

(11) Hasil kerja tersebut akan dibahas secara pleno.

Beberapa hal yang dibahas dalam kegiatan ini adalah:

a. Bagaimana ciri karya siswa yang baik?
Memuat informasi yang lengkap, utuh, urutan/alur jelas, sesuai fakta yang dituangkan dengan pemikiran dan kata-kata siswa.
b. Bagaimana struktur laporan siswa tersebut?

Laporan memuat informasi awal (yang akan dibahas, fokus, dan lain-lain), bagian isi (alat /bahan, proses, sebab, dampak, cara mengatasi, hasil), dan penutup (hasil akhir, kesimpulan, saran).

c. Apa yang harus dilakukan guru agar siswa menghasilkan karya seperti contoh?
Diantaranya: Menyiapkan pertanyaan yang berkualitas untuk menghasilkan produk siswa, memberikan bimbingan dalam proses pembelajaran.

A *Aplikasi (650 menit)*

I. Persiapan Praktik Mengajar (420')

Kegiatan 1: Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran – Kelompok Mapel (120')

(1) Peserta duduk berdasarkan kelompok MAPEL dan kelas praktik mengajar (misalnya, Kelompok MAPEL IPS kelas IV,V, dan VI).

(2) Skenario dapat menyempurnakan hasil scenario di Unit 3 atau memilih topik yang berbeda

(3) Fasilitator disarankan bekerja sama dengan staf yang bertugas membagi penempatan tugas mengajar. Pembagian tugas mengajar dilakukan paling tidak sehari sebelum penyajian Unit 4.

(4) Masing-masing tim menyusun RPP untuk 4 jam pelajaran.

Catatan untuk Fasilitator

3

a. Alat/bahan untuk proses pembelajaran sesuai dengan yang telah disiapkan di Aplikasi 2 Unit 3. Pengembangan alat dan bahan mengajar diperbolehkan, namun harus memperkuat implementasi "Matematika Dalam Kehidupan/ Keterampilan Informasi/ Mengembangkan Keterampilan IPA dengan Praktik". Pilih dan gunakan alat/bahan sederhana atau terjangkau dan diperoleh di sekitar tempat pelatihan.

b. Peserta melakukan uji coba penggunaan alat/bahan selama proses pengembangan langkah pembelajaran dan simulasi.

(5) Skenario/RPP yang disusun menerapkan materi pelatihan yang dilatihkan diantaranya;

a. Matematika : Matematika Dalam Kehidupan (Pembelajaran matematika yang menerapkan berberapa konsep)
b. Bahasa Indonesia : Keterampilan Informasi

c. IPA : Mengembangkan Pembelajaran IPA dengan Praktik
d. IPS : Keterampilan Informasi

Simak kembali PESAN DIREKTUR USAID PRIORITAS yang disampaikan di pembukaan pelatihan

(6) RRP yang dikembangkan harus memasukkan kegiatan kelompok dan individu.

a. Prof. Kristi Lonka- Universitas Helsinki "Dalam pembelajaran **kerja kelompok** menumbuhkan ***knowledge creation*** **(membangun pengetahuan)**, sedangkan dalam **kerja Individu** menumbuhkan ***knowledge acquisition*** **(menyerap pengetahuan)**.
b. Kegiatan individu lebih kepada mengembangkan/menjabarkan hasil kerja kelompok dengan pemikiran, kata-kata dan cara siswa masing-masing.
c. Hasil kerja siswa individu BUKAN memindah hasil diskusi kelompok atau memindahkan informasi dari teks sumber.

Kegiatan 2: Simulasi Pembelajaran (180')

(1) Setiap kelompok melakukan simulasi. Pada saat simulasi, yang memerankan adalah pasangan tim mengajar (2 orang), yakni 1 peserta mengajar, sedangkan 1 orang lainnya membantu sekaligus berperan sebagai pengamat. Gunakan LKP 4.1(untuk bahasa Indonesia, IPA, dan IPS) dan 4.2a (untuk Matematika): Lembar Observasi Pembelajaran untuk melakukan observasi. Kegiatan observasi menerapkan pendekatan ***lesson study***. Peserta lain berperan sebagai siswa.

Catatan untuk Fasilitator

4 Ingatkan peserta bahwa simulasi ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik terhadap langkah-langkah pembelajaran yang dibuat dan merupakan latihan sebelum praktik mengajar di kelas nyata. Karena itu, alat dan bahan yang akan dipakai harus diuji coba terlebih dahulu dalam simulasi.

Peserta diingatkan dan diyakinkan bahwa simulasi ini bukan merupakan tempat untuk mempermalukan peserta dengan menonjolkan kelemahan-kelemahannya.

(2) Satu RPP disimulasikan selama 20-30 menit dan ditindaklanjuti dengan komentar dan diskusi selama 10-15 menit.
(3) Diskusi hasil simulasi dilaksanakan dengan suasana yang saling membangun. Sebaiknya beri kesempatan terlebih dulu kepada peserta yang melakukan simulasi untuk menyampaikan hal-hal yang ia rasakan perlu perbaikan. Kemudian dilanjutkan dengan komentar pengamat berdasarkan lembar kerja peserta 4.1 dan 4.2a: Lembar Observasi Pembelajaran yang sudah terisi.
(4) Di akhir diskusi setiap RPP, fasilitator memberikan masukan konkret untuk perbaikan dan penyempurnan langkah-langkah pembelajaran.

Jika sudah tidak ada waktu simulasi, fasilitator memeriksa RPP satu per satu dan memberi masukan dan memastikan bahwa RPP tersebut layak dicobakan di kelas (digunakan praktik mengajar).

5

Catatan untuk Fasilitator

a. Fasilitator perlu mendampingi peserta terutama memeriksa sejauhmana RPP mereka telah mengakomodasi hal-hal yang telah dipelajari di pelatihan (lihat catatan untuk fasilitator 2 di atas).
b. Kegiatan 3: Menyusun RPP dan simulasi merupakan akhir dari sesi hari ini. Fasilitator dapat langsung melanjutkan ke kegiatan "Refleksi", secara khususnya merefleksi persiapan mengajar.
c. Kegiatan 4: Dilakukan di hari berikutnya (lihat jadwal pelatihan).

Kegiatan 3: Perbaikan RPP (60')

Tim memperbaiki RPP atas dasar masukan dari tim/peserta lainnya.

Kegiatan 4: Penjelasan Pelaksanaan Praktik Ke Sekolah (60')

Fasilitator menjelaskan teknis pelaksanaan praktik mengajar, terutama hal berikut;

1. pembagian kelas dan sekolah lokasi praktik
2. pembagian kendaraan
3. teknis pelaksanaan praktik mnegajar ke sekolah (pembagian kendaraan dan juga kelengkapan praktik)
4. kelengkapan yang harus dibawa saat praktik

II. Praktik Mengajar (230')

Kegiatan 5: Praktik Mengajar di Kelas (140 menit TIDAK termasuk perjalanan ke dan dari sekolah)

(1) Peserta melakukan praktik mengajar di sekolah (pada kelas nyata).

Catatan untuk Fasilitator

6

a. Praktik mengajar dilakukan selama 4 x jam pelajaran.

b. Praktikan mengajar berpasangan (2 orang) selama 4 x 35 menit (2 tatap muka).

c. Pada saat guru A mengajar, Guru B mengobservasi demikian juga sebaliknya.

d. Sedapat mungkin libatkan guru/kepala sekolah/pengawas, yang ada di sekolah tempat praktik, sebagai bagian dari tim.

(2) Selama proses praktik mengajar, fasilitator merekam/mengambil video kegiatan praktik mengajar yang nantinya akan digunakan sebagai bahan refleksi bersama.

(3) Bagikan LK 4.1 (untuk BI, IPS dan IPA) dan 4.2b (Untuk Matematika): Lembar Observasi Pembelajaran kepada guru/kepala sekolah/pengawas yang terlibat dalam praktik mengajar di kelas sebagai panduan dalam diskusi. Mintalah mereka mengomentari berdasar butir-butir pada lembar kerja peserta tersebut.

(4) Praktikan meminta siswa untuk menuliskan refleksi mereka beberapa menit sebelum pembelajaran selesai, dipandu dengan pertanyaan:

a. Pengetahuan/kemampuan apa saja yang berhasil kamu miliki setelah pembelajaran tadi?

b. Hal apa saja yang masih membingungkan?

c. Bagaimana perasaan kamu waktu belajar tadi? Mengapa?

(5) Praktikan membawa hasil kerja siswa (baik, sedang, kurang) untuk bahan refleksi.

Catatan untuk Fasilitator

Persiapkan jumlah sekolah dan kelas sesuai dengan jumlah kelompok yang akan melakukan praktik mengajar. Untuk melakukan ini, fasilitator perlu melakukan koordinasi dengan sekolah atau petugas pelatihan beberapa hari sebelumnya.

Guru, kepala sekolah, dan pengawas sedapat mungkin dilibatkan dalam praktik mengajar, sebagai bagian dari tim, ketika mereka memilih kelas yang akan dijadikan fokus pengamatan. Keterlibatan ini tidak dimaksudkan mengambil alih sebagian atau seluruh tugas tim yang diskenariokan ketika menyusun RPP. Langkah ini dilakukan agar guru kelas tidak merasa ditandingi oleh guru praktik. Dengan demikian, guru praktik dapat lebih terbuka dalam menerima dan mengkritik secara positif praktik pembelajaran.

Jika memungkinkan, setelah pembelajaran selesai, guru, kepala sekolah, pengawas, praktikan, dan fasilitator berkumpul untuk mendiskusikan apa yang telah mereka amati dan memberi saran perbaikan. Ketika berdiskusi, jangan lupa berpatokan pada Lembar Kerja Peserta 4.1: Lembar Observasi Pembelajaran.

Kegiatan 6: Refleksi Praktik Mengajar (90 menit)

a. Melakukan Refleksi

Diskusi dan refleksi praktik mengajar dilakukan di sekolah tempat praktik dan/atau di tempat pelatihan, tergantung waktu yang tersedia. Jika dilakukan di sekolah, guru kelas, kepala sekolah, dan pengawas tempat praktik dilibatkan. Jika dilakukan di lokasi pelatihan mintalah LKP 4.1 (bahasa Indonesia, IPA, dan IPS) dan 4.2b (untuk matematika) yang telah diisi oleh guru kelas, kepala sekolah, dan pengawas untuk dijadikan masukan dalam refleksi.

Langkah-langkah diskusi dan refleksi praktik mengajar:

(1) Peserta berlatih menganalisis hasil kerja siswa (pasangan praktik mengajar).

a. Pilih 2 hasil karya siswa (baik dan kurang).
b. Analisis hasil kerja siswa tersebut.
   - Diskripsikanlah kemampuan yang sudah dicapai atau belum dicapai siswa.
   - Rancanglah kegiatan tindak lanjut atas capaian siswa tersebut.
c. Tukarkan hasil analisis tersebut dengan teman sebelah dan saling memberikan komentar, seberapa jauh ketepatan hasil analisis tersebut.

(2) Setiap pasangan praktik mengajar menulis refleksi di kertas yang disiapkan berpandu pada pertanyaan:

a. Apa yang sudah dianggap berhasil?

b. Apa saja yang dianggap kurang berhasil?

c. Jika praktik diulang, perbaikan dan pengembangan apa saja yang akan dilakukan?

Jika guru di sekolah praktik turut mengamati Selama praktik mengajar, catatan hasil pengamatannya bisa dijadikan bahan untuk refleksi.

(3) Peserta (tim) memajangkan hasil praktik mengajar.

a. Siapkan kertas plano.
b. Pajangkan RPP, LK, media, hasil kerja siswa, dan hasil analisis peserta atas hasil kerja siswa.
c. Peserta diminta saling mengamati seluruh hasil praktik dan diminta mencatat paling sedikit 3 hal yang menurut mereka menarik.
d. Beberapa peserta diminta untuk mengungkapkan hasil pengamatannya.

(4) Fasilitator menanyangkan video pelaksanaan praktik mengajar salah satu peserta dan mendiskusikannya secara pleno.

Pertanyaan Diskusi

a. Bagaimana reaksi siswa selama proses pembelajaran?
   - *Sesuai yang diharapkan dalam perencanaan, semua siswa terlibat aktif.*
b. Bagaimana peran media dan bahan yang digunakan?
   - *Media membantu pemahaman siswa, bahan terlalu mudah/sulit.*
c. Apakah Hasil kerja siswa berkualitas?
   - *Sesuai kriteria karya siswa yang berkualitas (ditulis dengan kata-kata* sendiri, berdasar fakta, informasi lengkap, dan runtut)
d. Hasil isian LKP 4.1 (bahasa Indonesia,IPS dan IPA) dan 4.2b (matematika) bisa sampaikan sebagai tambahan bahan refleksi.

R

Penguatan/Refleksi (10 menit)

Fasilitator meminta peserta untuk:

(1) Memeriksa ketercapaian tujuan sesi.
(2) Mengungkapkan hal-hal yang perlu diperbaiki dari kegiatan sesi ini.
(3) Praktik mengajar memberikan pengalaman konkret bagaimana berbagai gagasan yang dipelajari dalam pelatihan dipraktikan dalam situasi nyata.
(4) Karena itu, praktik mengajar seharusnya mengakomodasi sebanyak-banyaknya gagasan yang dipelajari dalam pelatihan.
(5) Praktik mengajar MEMPERLIHATKAN, bukan MEMBERITAHUKAN perubahan yang diinginkan
(6) Karena itu, praktik mengajar sangat penting untuk mengakomodasi sebanyak-banyaknya gagasan yang dipelajari mampu dilaksanakan di pelatihan pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta 4.1

Lembar Observasi Pembelajaran (Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA)

No	Aspek yang Diobservasi	Apa yang Dilakukan Guru?	Apa yang Dilakukan Siswa?
1.	**Menentukan topik/masalah** • Menentukan topik/masalah • Membuat pertanyaan seputar masalah untuk dicari solusinya		
2.	**Mencari infromasi dan mengolah informasi/data** • Mencari informasi/data (membaca/percobaan) • menjawab pertanyaan berdasarkan sumber (teks/hasi percobaan		
3.	**Membuat laporan** Mengolah Informasi (data) hasil membaca/ melakukan percobaan		

Kesimpulan dan saran: *(Rangkuman dari apa yang dilakukan guru dan siswa serta saran perbaikan pembelajran)*

Catatan:

- Pengamat dapat menuliskan dulu hasil pengamatannya pada kertas terpisah, baru kemudian memindahkannya ke format observasi di atas setelah selesai mengamati.

Lembar Kerja Peserta 4.2a (Matematika)

Lembar Pengamatan Pemodelan Skenario Berdasar Identifikasi Aktivitas Siswa

No.	Langkah Kunci Pembelajaran	Tindakan Guru (Fasilitator) pada saat Pemodelan	Aktivitas Siswa (Peserta) pada saat Pemodelan (kesesuaian dengan Langkah dalam Skenario Pembelajaran)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			

Catatan: Setelah skenario pembelajaran berhasil disusun, langkah selanjutnya adalah mentransformasi skenario ke dalam bentuk RPP yang dilengkapi dengan peralatan dan bahan yang diperlukan di SETIAP LANGKAH tindakan.

Lembar Kerja Peserta 4.2b

Lembar Pengamatan Pembelajaran Matematika

Topik : _____ Guru : _____

Sekolah/Kelas : _____

No	Langkah Kunci Pembelajaran	Fakta Tindakan Guru			Fakta Respons Siswa
		Dilaku-kan		Deskripsi Pelaksanaan (jika YA)	
		Y	T		
1.	Menyampaikan permasalahan, yaitu menyusun rencana acara perpisahan sekolah				
2.	Menentukan peran siswa dalam acara perpisahan sekolah				
3.	Membimbing siswa untuk memahami; - informasi awal yang diperlukan - masalah untuk diselesaikan - Kopnsep matematika yang digunakan untuk menyekesaikan masalah				
4.	Menyelesaikan masalah dalam:				
	- menentukan lokasi dan membuat denah				
	- menyusun susunan acara				
	- membuat rencana pengeluaran keuangan				
5.	Membuat Laporan Individu (tahapan dan pelaksanaan)				
6.	Berbagi informasi (kunjung karya/ karya kunjung/ presentasi)				

Informasi Tambahan (IT) 4.1

Contoh Laporan Siswa

Laporan Pembuatan Gerabah

Pengenalan Keramik:

Secara sederhana, keramik dapat diartikan, suatu barang yang terbuat dari tanah liat. dan sudah melewati proses pembentukan dan finishing, setelah itu dilanjutkan dengan proses pembakaran.

Jenis keramik:

1. Menurut temperatur bakarnya:
   - 900 - 1100 biasa disebut dengan Earthen ware/gerabah.
   - 1100 - 1250 biasa disebut dengan Stoneware.
   - Diatas 1250 biasa disebut dengan Porcelain.
2. Menurut jenis barangnya:
   - Keramik seni (art ware): souvenir, vas bunga, dsb.
   - Benda fungsi (tableware): teko, piring, mug, mangkok, dll.
   - Alat teknik: isolator listrik, alat tenun, alat-alat laboratorium, dll.

Proses pembuatan Gerabah:

Pengolahan bahan → Penyimpanan basah → Pembentukan → Pendekorasian → Pengeringan → Menyusun dalam tungku → Pembakaran → Pewarnaan → Hasil akhir

Mengolah TANAH:

Secara harfiah tanah atau tanah plastis berarti tanah yang mudah dibentuk secara leluasa menjadi sesuatu dengan menggunakan tangan bebas, seperti bentuk mangkok, asbak dll.

Pemilahan → Penjemuran → Penambahan pasir/grog dan air → Pencampuran/slop → Penyimpanan basah → Tanah siap dibentuk

Pembentukan:

Dalam hal ini, pembentukan gerabah ada beberapa metode yaitu:

1. Teknik Pijit:
   Teknik pijit merupakan teknik pembentukan yang paling sederhana, tidak memerlukan alat bantu, cukup menggunakan jari-jari tangan.
2. Teknik Pilin
   Teknik pilin merupakan proses pembentukan lainnya dengan cara melingkarkan suatu pilihan atau gulungan tanah liat.
3. Teknik lempeng.
   Teknik pembentukan lempeng (sleb) biasanya digunakan untuk membuat bentuk-bentuk persegi (berupa kotak) dan memiliki sudut.
4. Teknik Putar
   Teknik pembentukan putar dilakukan dengan bantuan alat putar, baik alat putaran kaki (kickwheels) maupun putaran tangan (hand wheels).
5. Teknik Cetak
   Teknik cetak yaitu suatu teknik produksi yang menggunakan gypsum/gips sebagai media cetaknya.

Pewarnaan:

- Pemanfaatan teknik pewarnaan untuk produk gerabah.
  Finishing pewarnaan gerabah secara umum banyak dijumpai hanya berpenampilan apa adanya, karena tidak memanfaatkan material yang banyak tersedia di lingkungannya secara optimal.
- Metode pewarnaan.
  Ada beberapa metode pewarnaan yaitu:
  1. Tekstur semu
  2. Tekstur nyata
  3. Ornamentik
- Unsur Material pewarnaan.
  1. Cat minyak
  2. Cat akrilik
  3. Pewarna alam yang di perbaharui
  4. Pewarna tekstil, sabolon, cat besi
  5. Ditergen dan cat minyak
  6. Air dan minyak beserta tinner.

Tema:

Contoh Matematika

Nama : Devita. Aprillia

Laporan

Pada tanggal 9 Juni tahun 2015 dilaksanakan Perpisahan Siswa-siswi kelas 6. Saya telah menyusun Acara yaitu acara Tari Kesenian Upacara adat pada pukul 08.00-08,12. Lalu ada acara Sambutan dari ketua Panitia, setelah itu ada tari kesenian lagi, Tarian modern, Tampilan siswa-siswi kelas 6, Sambutan dari Bapak kepala sekolah, dan juga penampilan Kabaret. Saya juga membuat denah untuk perpisahan. Dengan luas Area lapangan 7x20m, area panggung dengan luas 3x5m. ~~Area~~ Area tempat duduk dengan luas 50m². Ada pun Area Konsumsi. Adapun juga Anggara Dana sebesar 5000.000 yg diberi oleh Kepala Sekolah, uang itu telah digunakan untuk sewa-menyewa untuk perpisahan seperti Panggung, Speaker dan lain-lain yg dibutuhkan ~~oleh~~ untuk perpisahan semuanya seharga Rp 499.000 jadi jika yg di beri oleh Bapak kepala sekolah Rp 5000,000 dan digunakan sebanyak Rp 499.000 jadi sisanyah Rp 10.000 dan sisa itu bisa digunakan untuk pelaratan yg belum di beli bisa juga di tambah lagi oleh kita jika itu pun kurang untuk membeli peralatan apa pun. Dan itulah Laporan ~~dari~~ ~~Saya~~ laporan Hasil kerja saya untuk acara perpisahan siswa kelas 6.

Nama : Naila Amira Zulfa Kelas : IV B No : 21

"Rencana Perpisahan Sekolah"

Pada hari Sabtu sekolah kami mengadakan acara perpisahan kelas 6. Seperti tahun sebelumnya, tahun ini kami membuat panitia, susunan acara dan anggarannya. Susunan acara perpisahan tahun ini adalah : Pembukaan 08.00 - 08.15, Tarian 08.15 - 08.30, Sambutan panitia 08.30 - 08.45, Nyanyian 08.45 - 09.00, Makan 09.00 - 09.20, Sambutan kepala sekolah 09.20 - 09.35, Pentas musik patrol 09.35 - 10.35, Pembagian hadiah 10.35 - 10.45, Drama 10.45 - 11.00, Pembacaan do'a 11.00 - 11.30, Ramah - tamah 11.30 - 12.00, Penutupan acara 12.00 - 12.30. Sedangkan anggaran yang kami butuhkan, meliputi :

Panggung	: 150.000	× 1	=	150.000
Meja	: 1.000	× 100	=	100.000
Kursi	: 1.000	× 100	=	100.000
Terop	: 100.000	× 1	=	100.000
Dekorasi	: 50.000	× 1	=	50.000
Dokumentasi	: 450.000	× 1	=	450.000
Bagian kue	: 10.000	× 100	=	1.000.000
Bagian nasi	: 10.000	× 100	=	1.000.000
Bagian kebersihan	: 50.000	× 2	=	100.000
Bagian parkiran	: 50.000	× 2	=	100.000

Jumlah anggaran yang kami butuhkan untuk perpisahan kelas 6 ini adalah : 3.350.000

Contoh Bahasa Indonesia

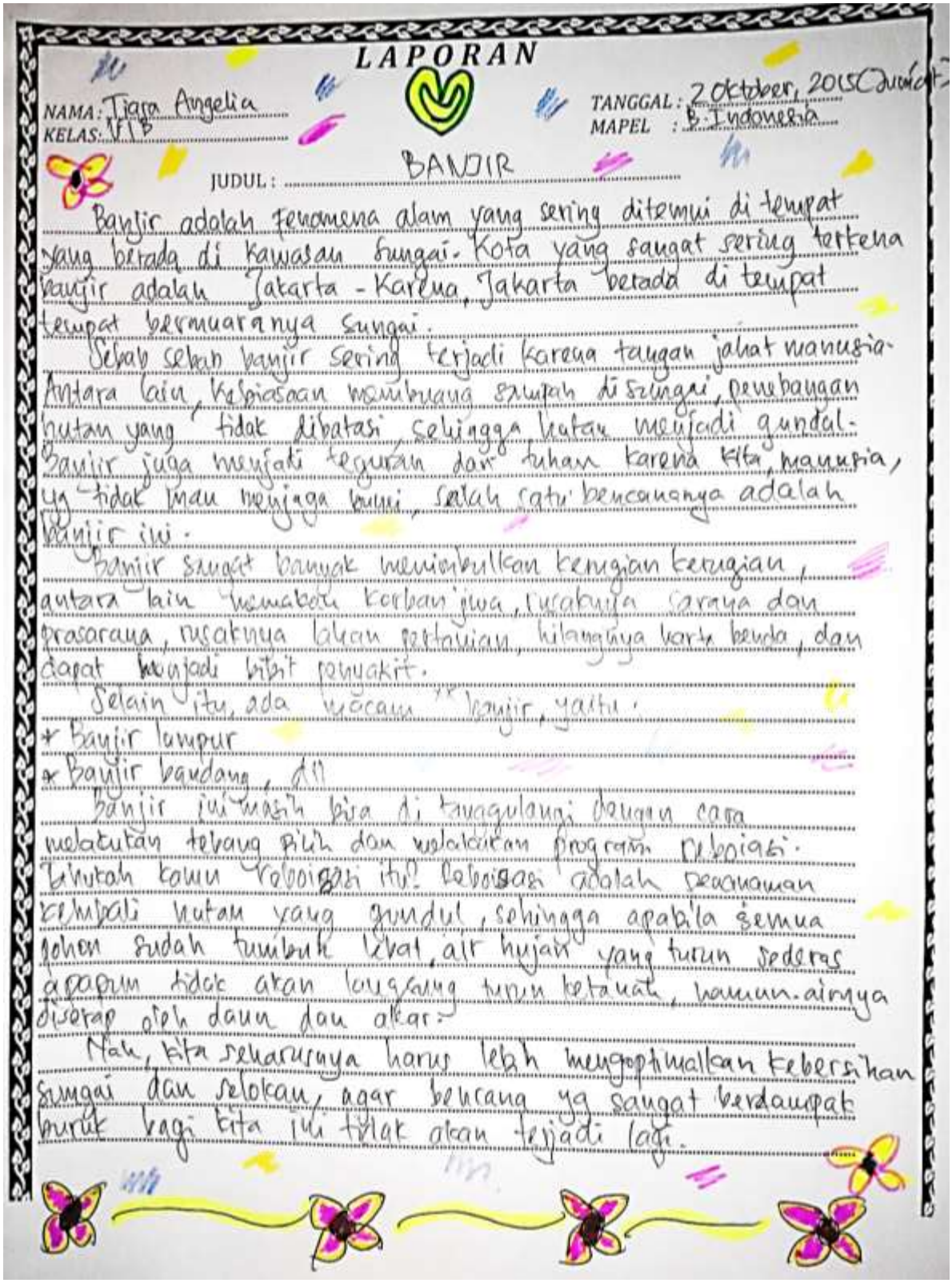

LAPORAN

NAMA: Tiara Angelia
KELAS: VI B

TANGGAL: 2 Oktober, 2015 (Jumat)
MAPEL : B. Indonesia

JUDUL: BANJIR

Banjir adalah fenomena alam yang sering ditemui di tempat yang berada di kawasan sungai. Kota yang sangat sering terkena banjir adalah Jakarta. Karena Jakarta berada di tempat tempat bermuaranya sungai.

Sebab sebab banjir sering terjadi karena tangan jahat manusia. Antara lain, kebiasaan membuang sampah di sungai, penebangan hutan yang tidak dibatasi sehingga hutan menjadi gundul. Banjir juga menjadi teguran dari tuhan karena kita, manusia, yg tidak mau menjaga bumi, salah satu bencananya adalah banjir ini.

Banjir sangat banyak menimbulkan kerugian kerugian, antara lain memakan korban jiwa, rusaknya sarana dan prasarana, rusaknya lahan pertanian, hilangnya harta benda, dan dapat menjadi bibit penyakit.

Selain itu, ada macam * banjir, yaitu:

* Banjir lumpur
* Banjir bandang, dll

Banjir ini masih bisa di tanggulangi dengan cara melakukan tebang pilih dan melakukan program reboisasi. Tahukah kamu reboisasi itu? Reboisasi adalah penanaman kembali hutan yang gundul, sehingga apabila semua pohon sudah tumbuh lebat, air hujan yang turun sederas apapun tidak akan langsung turun ketanah, namun airnya diserap oleh daun dan akar.

Nah, kita seharusnya harus lebih mengoptimalkan kebersihan sungai dan selokan, agar bencana yg sangat berdampak buruk bagi kita ini tidak akan terjadi lagi.

LEMBAR KERJA II

NAMA : Syaid Sudrajat
KELAS : VB
SDN : Sosial 1

Buatlah laporan dengan bahasamu sendiri, tentang kebakaran hutan dengan memperhatikan:

- kelengkapan informasi
- keruntutan gagasan
- penggunaan ejaan
- kerapian tulisan.

Kebakaran Hutan

Tahun-tahun ini sering terjadi kebakaran Hutan Di INDONESIA oleh karena itu kita harus menanggulanginya

: Penyebab dari kebakaran hutan sangat banyak, misalnya, musim kemarau yang berkepanjangan juga sambaran petir, membuang puntung Rok sembarangan, membakar hutan dalam Rangka pembukaan lahan, dan api unggun yang lupa dimatikan,

: Dampak dari kebakaran hutan beragam, misalnya, menyebarkan sejumla emisi gas karbon ke wilayah atmosfer dan berperan dalam fenomena penipisan lapisan ozon, satwa liar akan kehilangan rumah tempat mereka hidup dan mencari makan. Hilangnya satwa liar dalam jumlah yang besar tentu akan berakibat pada ketidak seimbanga ekosistem, pepohonan identik sebagai pendaur ulang udara serta akarnya berperan dalam mengunci tanah serta menyer air hujan. jika pepohonan berkurang, Dipastikan beberapa bencana akan datang seperti banjir dan longsor, kehilanga bahan baku industri yang akan berpengaruh pada perekonomian Hutan yang terus berkurang akan membuat cuaca cenderung panas, Asap kebakaran akan membuat masyarakat terganggu dan terserang penyakit yang berhubungan dengan pernapa gangguan asap menurunkan minat jumlah wisatawan yang berkunjung ke sebuah negara.

: Upaya menanggulanginya adalah sebagai berikut,

- memanfaatkan sejumlah posko yang bertugas menanggalangi kebakaran hutan di semua tingkatan.
- memindahkan segala macam sumber
- memantapkan seluruh koordinasi antara instansi selur Badan perlu bekerja sama untuk menanggulangi kebakaran.
- Bekerja sama dengan pihak luar, pihak luar seperti negara lain perlu dilibatkan dalam hal menanggulang kebakaran Hutan.

Contoh IPA

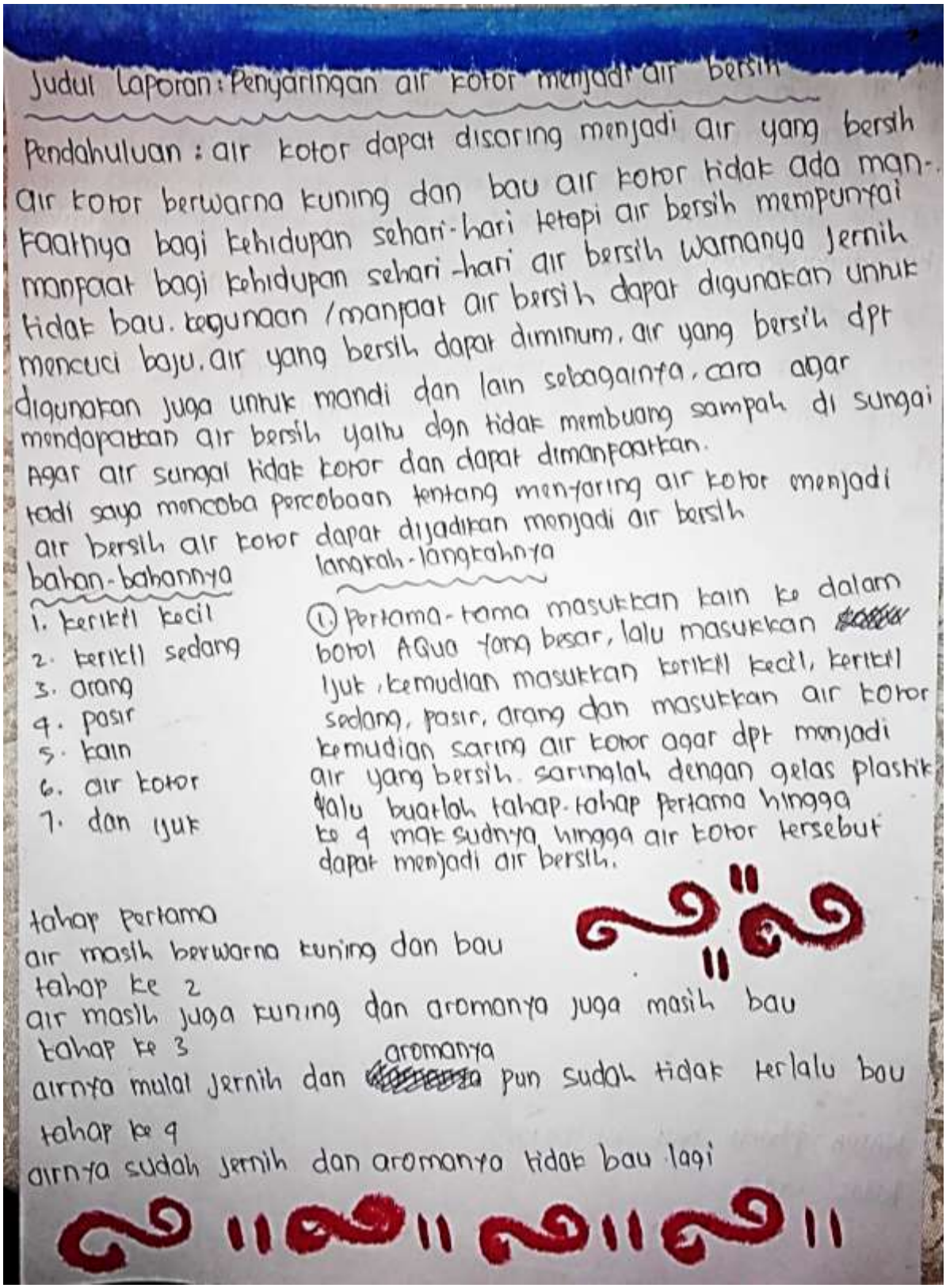

Judul Laporan : Penyaringan air kotor menjadi air bersih

Pendahuluan : air kotor dapat disaring menjadi air yang bersih air kotor berwarna kuning dan bau air kotor tidak ada man-faatnya bagi kehidupan sehari-hari tetapi air bersih mempunyai manfaat bagi kehidupan sehari-hari air bersih warnanya jernih tidak bau. kegunaan /manfaat air bersih dapat digunakan untuk mencuci baju. air yang bersih dapat diminum, air yang bersih dpt digunakan juga untuk mandi dan lain sebagainya, cara agar mendapatkan air bersih yaitu dgn tidak membuang sampah di sungai Agar air sungai tidak kotor dan dapat dimanfaatkan. tadi saya mencoba percobaan tentang menyaring air kotor menjadi air bersih air kotor dapat dijadikan menjadi air bersih

bahan-bahannya

1. kerikil kecil
2. kerikil sedang
3. arang
4. pasir
5. kain
6. air kotor
7. dan ijuk

langkah-langkahnya

① pertama-tama masukkan kain ke dalam botol AQua yang besar, lalu masukkan ijuk, kemudian masukkan kerikil kecil, kerikil sedang, pasir, arang dan masukkan air kotor kemudian saring air kotor agar dpt menjadi air yang bersih. saringlah dengan gelas plastik lalu buatlah tahap-tahap pertama hingga ke 4 mat sudnya hingga air kotor tersebut dapat menjadi air bersih.

tahap pertama
air masih berwarna kuning dan bau
tahap ke 2
air masih juga kuning dan aromanya juga masih bau
tahap ke 3
airnya mulai jernih dan aromanya pun sudah tidak terlalu bau
tahap ke 4
airnya sudah jernih dan aromanya tidak bau lagi

Contoh IPS

Shilfa Kinanti Kh.
5D
SDN Cibabat Mandiri 2

Judul Laporan :
Usaha dan Kegiatan Ekonomi

Usaha merupakan kegiatan yang banyak dialami Oleh masyarakat Indonesia untuk menap-kani Keluarga nya (mencari uang).
Usaha dapat dilakukan dimana saja ada yang di pasar, ada yg membuat toko sendiri, ada yang di kebun, pabrik, jalanan, dan Lain - Lain, karena usaha sangat menghasilkan manfaat yg banyak. Kegiatan pasar merupakan salah - satu jalur perantara dalam penyampaian barang dan jasa kepada konsumen.

II

Usaha pun ada jeni - jenis nya. Jenis - jenis Usaha yaitu perdagangan, Perindustrian, Pertanian, perkebunan, kerajinan, ekstraktif, usaha jasa, dan usaha Sektor informal.
Usaha perindustrian misalnya berada di pabrik - pabrik → seperti usaha pabrik kain, baju, dan ada juga usaha pabrik makan - makanan.
Usaha ekstraktif merupakan jenis usaha yg mengambil dan memanfaatkan secara langsung kekayaan yg tersedia di alam, contoh : penangkapan ikan, dan juga penambangan.
Usaha perkebunan merupakan usaha yg tanam - menanam, taraman yg ditanam oleh mereka yaitu seperti sayuran, buah - buahan, dan pokonya menanam tanaman yg bermanfaat dan juga pastinya Sehat.
Usaha yg menjual barang - barang kerajinan atau kesenian banyak dilakukan di pasar - pasar ... :)...
Oh, ya! jenis usaha pun ada jenis usaha berternak, jenis - jenis hewan yg di ternak yaitu hewan → ayam, sapi, kambing, bebek, Lebah .. karena lebah dapat menghasilkan madu. Hewan - hewan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yg sangat bermanfaat bagi peternak tersebut.

Manfaat - manfaat dari usaha - usaha tadi yg sudah saya jelaskan yaitu dapat menghasilkan manfaat yang begituuu... banyak.... Tetapi ada juga orang yang menjalani usaha nya dengan Jujur, adapun yg tidak jujur.
manfaat perdagangan juga dapat meningkatkan devisa negara .....
manfaat - manfaat dari usaha yg lain yaitu memenuhi kebutuhan hidup para masyarakat, meningkatkan orang - orang yang nganggur kembali berkerja !...

Sekian Laporan dari Saya, Terimakasih... } Thank you

MATERI PRESENTASI UNIT 4

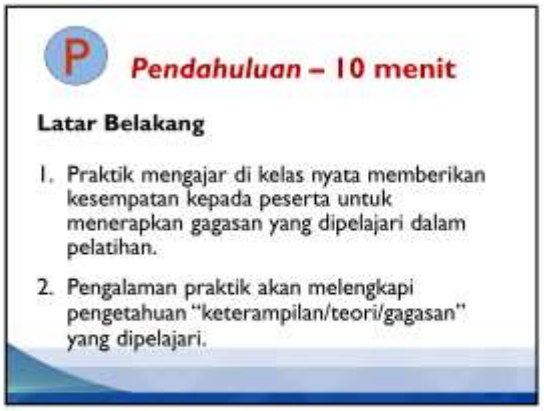

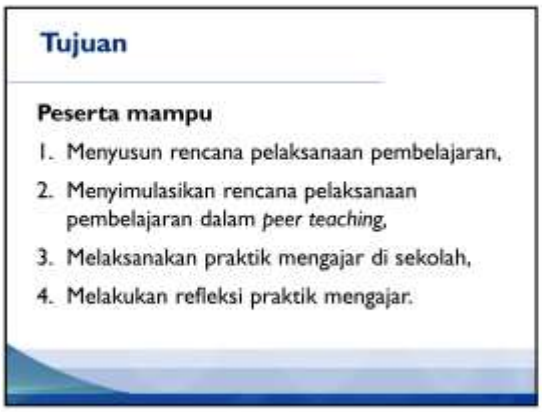

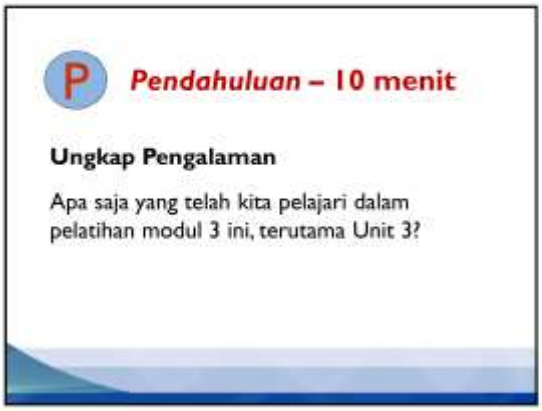

Catatan terkait skenario atau RPP

- Skenario pembelajaran dan atau RPP dikembangkan dari kegiatan 2 di Unit 3 (Kelas Tinggi)
- Apa yang dipelajari di Unit 1 dan Unit 3?
  1. Kaji Ulang modul 1 dan 2
  2. Penilaian autentik
  3. Matematika : Matematika Dalam kehidupan Seharai-hari
  4. Bahasa Indonesia: Keterampilan Informasi
  5. IPA : Meningkatkan Keterampilan IPA melalui Praktik
  6. IPS : Keterampilan Informasi

Contoh Hasil Kerja Siswa

(Sebagai Tagihan Praktik Mengajar)

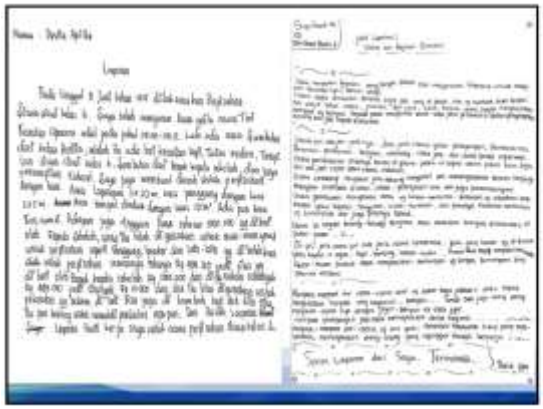

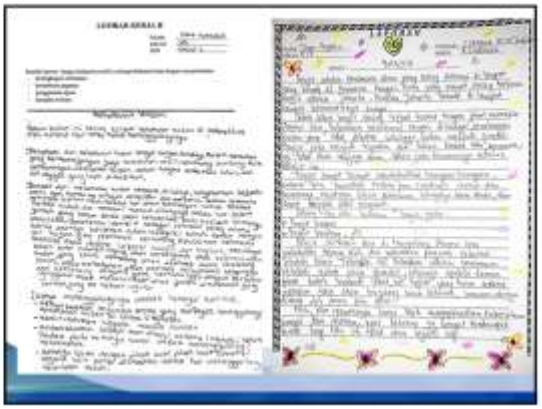

Diskusi Karya Siswa yang Baik

1. Bagaimana ciri karya siswa yang baik?
2. Bagaimana struktur laporan siswa yang baik?
3. Apa yang harus dilakukan guru agar siswa menghasilkan karya seperti contoh?

PENGUATAN:

Bagaimana ciri karya siswa yang baik dan terstruktur?

- *Memuat informasi yang lengkap.*
- *Ada urutan/alur yang jelas (runtut/runut).*
- *Informasi berdasar fakta dan ada pengembangan ide.*
- *Ditulis dengan menggunakan pemikiran dan kata-kata siswa (tidak memindahkan teks atau hasil sebelumnya).*

Bagaimana struktur laporan siswa tersebut?

- *Laporan memuat informasi awal (yang akan dibahas, fokus, dan lain-lain),*
- *bagian isi (alat /bahan, proses, sebab, dampak, cara mengatasi, hasil), dan*
- *penutup (kesimpulan, saran dan pengembangan pemikiran siswa).*

Apa yang harus dilakukan guru agar siswa menghasilkan karya seperti contoh?

- *Menyiapkan pertanyaan yang berkualitas untuk menghasilkan produk siswa,*
- *memberikan bimbingan dalam proses pembelajaran,*

SIAP MEWUJUDKAN DALAM PRAKTIK MENGAJAR???

A *Aplikasi* – 650 menit

Kegiatan 1: Menyusun RPP (120')
Kegiatan 2: Simulasi (180')
Kegiatan 3: Perbaikan RPP (60')
Kegiatan 4: Penjelasan Teknis Praktik Mengajar (60')
Kegiatan 5: Praktik Mengajar (140')
Kegiatan 6: Refleksi Praktik Mengajar (90')

Kegiatan 1: Menyusun RPP (120')
Fokus:

- Matematika → Matematika dalam Kehidupan
  (Penerapan LEBIH DARI SATU konsep Matematika)
- IND dan IPS → Keterampilan Informasi
  (Mengidentifikasi, mengolah, dan menyajikan informasi – membuat laporan)
- IPA → Melakukan percobaan dan membuat laporan
- **TAGIHAN :** Hasil kerja siswa INDIVIDU yang panjang dan terstruktur sebagai bukti kreativitas pemikiran mereka

Terapkan MATERI yang DILATIHKAN dan terapkan pesan DIREKTUR USAID PRIORITAS.

Kegiatan 1: Menyusun RPP (120')

(1) Peserta berkelompok sesuai dengan MAPEL dan tingkat kelas *(lihat pembagian kelas praktik).*
(2) Peserta bekerja dalam tim (2 orang).
(3) Masing-masing tim menyusun satu RPP yang dikembangkan dari "kegiatan 2 di Unit 3" *(Menyempurnakan hasil skenario di Unit 3 atau bisa memilih topic baru)*
(4) Satu RPP dilaksanakan dalam 4 jam pelajaran (2 x tatap muka / 4x35 menit).
(5) Peserta mengajarkan skenario pembelajaran/RPP dilengkapi dengan lembar kerja, media, dan lembar penilaian.
(6) Format RPP dapat disesuaikan dengan format yang biasanya dipakai di sekolah masing-masing.

Kegiatan 2: Simulasi RPP (180')

1) Waktu simulasi setiap RPP maksimal 30 menit.
2) Dua peserta bertindak sebagai pengamat sedangkan sisanya berperan sebagai siswa. (gunakan LKP 4.1 (BI,IPA,IPS) dan LKP 4.2a (MAT)).
3) Praktikan melakukan refleksi.
4) Pengamat memberi komentar.
5) Diskusi dan saran perbaikan di akhir simulasi.

Kegiatan 3: Perbaikan RPP (60')

Perbaikilah RPP berdasar masukan teman-teman.

Kegiatan 4: Penjelasan Teknis Praktik Mengajar (60')

- Pembagian kendaraan dan lokasi sekolah bisa dilihat di daftar yang Ditempel di Setiap Kelas
- Pukul 06.45 sudah sampai di sekolah dan diterima oleh Kepala Sekolah
- PRAKTIK → Pukul 07.00 – 09.20 WIB
- Setiap kelas ada dua orang praktikan → praktikan 1 Diamati Praktikan 2 dan sebaliknya
- Lembar Pengamatan disediakan Fasilitator masing2 MAPEL.
- Di akhir pembelajaran (Setiap Orang) meminta komentar dan kesan siswa beserta alasanya (refleksi siswa) atas pembelajaran yang telah di lakukan
- Hasil kerja/karya dan kesan siswa di bawa ke tempat pelatihan
- Pukul 10.00 sudah meninggalkan sekolah menuju lokasi pelatihan (langsung ke ruang MAPEL)

PASTIKAN...!!!!

- Alat dan Media Mengajar tidak tertinggal (RPP, LK, Media, alat pembelajaran, serta lembar observasi dan kertas untuk refleksi siswa) dibawa
- Masuk pada kendaraan sesuai daftar sekolah tujuan
- Sudah ada kesepakatan pembagian kegiatan saat mengajar.
- Lembar pengamatan pembelajaran dibawa
- Guru kelas ikut mengamati

Kegiatan 5: Praktik Mengajar (140')

(1) Peserta secara *team teaching* (2 orang) melakukan praktik mengajar di kelas nyata selama 4 jam pelajaran (2 x tatap muka).

(2) Guru kelas dan kepala sekolah tempat praktik dapat hadir untuk menjadi pengamat. Berikan LKP 4.1 (BI,IPA,IPS) dan 4.2b (MAT) untuk mengamati proses pembelajaran.

(3) Fasilitator mengambil video pelaksanaan praktik mengajar salah satu peserta.

Kegiatan 6: Refleksi Praktik Mengajar (di tempat pelatihan) (90')

1. **Berlatih Menganalisis Hasil Kerja Siswa** ***(Tim Praktik- menerapkan Unit 2)***
   a. Pilih 2 hasil kerja siswa (baik dan kurang).
   b. Analisislah hasil kerja siswa tersebut.
      – Deskripsikanlah kemampuan yang dicapai/belum dicapai siswa.
      – Rancanglah kegiatan tindak lanjut atas capaian siswa.
   c. Saling bertukarlah hasil analisis tersebut, berikan komentar seberapa jauh ketepatan hasil analisis tersebut.

2. Melakukan Refleksi *(Tim/pasangan Praktik)*

Lakukanlah refleksi secara TERTULIS dengan menjawab pertanyaan berikut:

a. Apa saja yang dianggap berhasil?
b. Apa saja yang dianggap kurang berhasil?
c. Jika praktik diulang, perbaikan apa sajakah yang akan dilakukan?

Jika guru sekolah praktik turut mengamati praktik mengajar, catatan hasil pengamatannya dapat dijadikan masukan untuk refleksi ini.

3. Pemajangan Hasil Praktik

a. Pajangkan RPP, LK, media, hasil kerja siswa, dan analisis peserta atas hasil kerja siswa.

b. Saling berkunjunglah untuk mengamati hasil praktik tim lain dan catatlah 3 hal yang Anda anggap menarik.

c. Sampaikanlah hasil amatan Anda kepada teman di kelas pelatihan. Lakukanlah diskusi kecil bila perlu.

4. Menonton dan Membahas Tayangan Video Praktik Mengajar *(Pleno)*

a. Bagaimana reaksi siswa selama proses pembelajaran?

→ *Sudah sesuai dengan yang direncanakan, semua siswa terlibat.*

b. Bagaimana peran media dan bahan pembelajaran?

→ *Membantu pemahaman siswa, terlalu mudah, terlalu sulit, dll.*

c. Apakah produksi hasil kerja siswa berkualitas?

→ *Sesuai kriteria karya siswa yang berkualitas (ditulis dengan kata-kata sendiri, berdasar fakta, informasi lengkap, dan runtut)*

R ***Refleksi* – 5 menit**

1. Bagaimana ketercapaian tujuan sesi ini?

Peserta mampu

a. menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran,
b. menyimulasikan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam *peer teaching*,
c. melaksanakan praktik mengajar di sekolah,
d. melakukan refleksi praktik mengajar.

2. Apakah ada yang masih perlu diperbaiki dari kegiatan Persiapan dan Praktik Mengajar ini?

***Penguatan* – 5 menit**

(1) Praktik mengajar memberikan pengalaman konkret bagaimana berbagai gagasan yang dipelajari dalam pelatihan dipraktikan dalam situasi nyata.

(2) Praktik mengajar MEMPERLIHATKAN bukan MEMBERITAHUKAN perubahan yang diinginkan.

(3) Karena itu, praktik mengajar sangat penting untuk mengakomodasi sebanyak-banyaknya gagasan yang dipelajari dilaksanakan di pelatihan pembelajaran.

UNIT 5
PORTOFOLIO

UNIT 5
PORTOFOLIO
(90 menit)

Pendahuluan

Proses belajar siswa adalah suatu perjalanan panjang yang berbeda satu siswa dengan siswa lain. Dalam perjalanan tersebut, guru harus mengumpulkan data yang bisa membantunya mengarahkan program belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Bukti-bukti hasil belajar siswa yang dikumpulkan dan menjadi sumber data tersebut disebut **portofolio.** Portofolio memberi gambaran tentang usaha, perkembangan, dan pencapaian siswa dalam belajar.

Portofolio sangat bermanfaat bagi guru untuk mengetahui perjalanan proses belajar siswa dan merencanakan tindaklanjut program pengembangan potensi siswanya. Bagi siswa, portofolio sangat bermanfaat untuk melakukan proses penilaian diri sehingga mereka bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan diri dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Bagi orang tua, portofolio memberi informasi seberapa jauh perkembangan anaknya dalam belajar sehingga mereka dapat membantu anaknya di rumah.

Selama ini guru sudah mulai menyadari pentingnya portofolio, namun masih mengalami kendala dalam mendokumentasikan hasil kerja siswanya. Banyak di antara mereka yang mengumpulkan hasil kerja siswa tanpa memiliki kriteria yang jelas sehingga akhirnya portofolio hanya merupakan tumpukan segala hasil kerja siswa. Sebagian guru juga masih banyak yang memajangkan portofolio dengan menggantungkannya di dalam kelas sehingga siapa pun dapat mengaksesnya.

Pengumpulan hasil kerja siswa di dalam portofoilo sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan tujuan utamanya, yaitu memiliki dokumen yang dapat memberikan informasi mengenai proses panjang perjalanan belajar setiap siswa yang pasti berbeda untuk setiap anak. Kumpulan hasil kerja ini tentunya bukan untuk diketahui oleh setiap

anak atau orang lain karena portofolio hanya ditujukan bagi mereka yang memiliki kepentingan dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa.

Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta diharapkan mampu

1. merumuskan karakteristik portofolio yang baik,
2. menilai portofolio.

Sumber dan Bahan

1. Portofolio siswa yang dibawa masing-masing peserta dari sekolahnya (jika ada) atau disediakan panitia
2. Contoh portofolio yang baik (file terpisah)

Garis Besar Kegiatan (90 menit)

Pendahuluan 30 menit	***Aplikasi*** 55 menit	***Penguatan/Refleksi*** 5 menit
1. Penjelasan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan 2. Urun pengalaman tentang portofolio 3. Merumuskan kriteria portofolio yang baik	Menilai portofolio -30' Diskusi kelompok – 25'	Fasilitator memberikan penguatan tentang portofolio

Rincian Langkah-Langkah Kegiatan

P *Pendahuluan (30 menit)*

(1) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan garis besar kegiatan sesi.

(2) Fasilitator mengajak peserta untuk curah pendapat dengan menjawab pertanyaan berikut.

a. "Apa yang Saudara ketahui tentang **portofolio**?"

b. "Bagaimana pengalaman Ibu/Bapak dalam memanfaatkan portofolio?"

(3) Fasilitator menuliskan pendapat peserta pada kertas plano atau *slide power pointr,* kemudian memberikan penguatan dengan menggunakan tayangan.

(4) Berdasar penguatan yang telah disampaikan, peserta diajak untuk merumuskan kriteria portofolio yang baik di dalam kelompoknya.

(5) Fasilitator meminta setiap kelompok untuk menyampaikan satu butir dari hasil diskusinya dan mencatatnya di tayangan. Setiap kelompok secara bergiliran menyampaikannya. Hal-hal yang telah disampaikan oleh suatu kelompok tidak boleh disampaikan lagi oleh kelompok lainnya.

(6) Fasilitator kemudian menayangkan kriteria yang disepakati bersama dan memberikan tambahan apabila perlu.

Catatan untuk Fasilitator

Kriteria Portofolio yang Baik

1. Hasil kerja siswa dalam portofolio harus bertanggal.
2. Tidak semua hasil kerja siswa dimasukkan ke dalam portofolio.
3. Memuat hasil penilaian formal (hasil ulangan) dan informal.
4. Hasil kerja siswa yang dimasukkan tidak selalu hasil akhir, yang penting memperlihatkan kemampuan tertentu.
5. Hasil kerja siswa dipilih berdasar jadwal dan/atau tanpa jadwal (spontan), yaitu ketika guru melihat kemampuan tertentu yang menarik yang tampak pada hasil kerja siswa.
6. Ada umpan balik berupa catatan dari guru.
7. Ada pembatas antarmata pelajaran.
8. Disusun per individu.

(7) Fasilitator meminta kelompok untuk menyampaikan butir-butir kriteria mana sajakah yang ada dalam kriteria yang dihasilkan kelompoknya.

(8) Fasilitator kemudian menayangkan contoh portofolio untuk menambah pengetahuan peserta.

A *Aplikasi (55 menit)*

Fasilitator membagikan satu portofolio kepada satu pasang peserta untuk dinilai.

Kegiatan 1: Menilai Portofolio – (30')

Dengan menggunakan kriteria yang sudah disepakati, peserta (berpasangan) menilai portofolio ***(file terpisah)***.

Kegiatan 2: Diskusi Kelompok – (25')

(1) Setelah mengamati langsung portofolio dan menilainya, peserta mendiskusikan hal-hal berikut

a. Apakah portofolio yang ada sudah memenuhi kriteria? Mengapa?

b. Apakah butir kriteria portofolio yang baik tadi perlu ditambah? Apa sajakah itu?

c. Apa sajakah yang perlu dimasukkan ke dalam portofolio?

Jawaban : *LKP, PR, hasil tes, produk karangan, foto siswa bermain, catatan anekdot, tugas kinerja dan rubriknya.*

d. Kapan kita mengambil suatu hasil kerja siswa dan memasukkannya ke dalam portofolio?

Jawaban: *Pekerjaan siswa saat pertama dan akhir tema dengan komentar guru, pekerjaan siswa yang menunjukkan perkembangan khusus sehingga sangat bermanfaat untuk program pembelajaran guru. Setiap siswa memiliki jumlah pekerjaan yang berbeda di dalam portofolionya. Tergantung permasalahan yang dimilikinya.*

e. Apa sajakah (kira-kira) masalah yang Saudara akan hadapi terkait portofolio?

Hasil diskusi ditulis pada kertas plano.

(2) Fasilitator memandu diskusi pleno terkait hasil diskusi peserta.

(3) Fasilitator memberi penguatan sesuai kebutuhan.

R *Penguatan/Refleksi (5 menit)*

Fasilitator memberikan penguatan terkait materi portofolio.

(1) Portofolio harus dijadikan bukti perkembangan siswa sepanjang belajarnya.

(2) Satu portofolio hanya berlaku untuk satu siswa.

(3) Setiap portofolio hanya dapat diakses oleh mereka yang berkepentingan.

Informasi Tambahan 5.1
Kriteria Portofolio Yang Baik

1. Hasil kerja siswa dalam portofolio harus bertanggal.
2. Tidak semua hasil kerja siswa dimasukkan ke dalam portofolio.
3. Memuat hasil penilaian formal (Hasil ulangan) dan informal.
4. Hasil kerja siswa yang dimasukkan tidak selalu hasil akhir, yang penting memperlihatkan kemampuan tertentu.
5. Hasil kerja siswa dipilih berdasar jadwal dan/atau tanpa jadwal (spontan) yaitu ketika guru melihat kemampuan tertentu yang menarik yang tampak pada hasil kerja siswa.
6. Ada umpan balik berupa catatan dari guru.
7. Ada pembatas antar mata pelajaran.
8. Disusun per individu.

Informasi Tambahan 5.2

Bahan Diskusi : Contoh Portofolio

(Contoh portofolio ada file tersendiri /terpisah)

Bahan Bacaan Peserta 5.1

Portofolio

Penilaian proses dan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai teknik untuk mengetahui ketercapaian semua kompentensi baik terkait dengan aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Aspek pengetahuan dapat dinilai dengan cara tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Aspek keterampilan dapat dinilai dengan cara mengamati kinerja/*performance*, proyek, dan portofolio.

Penilaian dengan memanfaatkan portofolio merupakan penilaian melalui sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. Portofolio digunakan oleh guru dan siswa untuk memantau secara terus-menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang tertentu. Dengan demikian, penilaian portofolio memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proses dan pencapaian hasil belajar siswa.

Portofolio merupakan bagian terpadu dari pembelajaran sehingga guru mengetahui sedini mungkin kekuatan dan kelemahan siswa dalam menguasai kompetensi pada suatu tema pembelajaran. Misalnya, kompetensi menyusun laporan hasil percobaan. Kemampuan menyusun laporan hasil percobaan tentu tidak seketika dikuasai siswa, tetapi membutuhkan proses panjang. Kegiatan ini dapat dimulai dari penulisan draf, perbaikan draf, sampai menyusun laporan akhir yang siap untuk disajikan. Selama proses ini diperlukan bimbingan guru melalui catatan-catatan tentang karya peserta didik sebagai masukan perbaikan lebih lanjut. Kumpulan karya siswa sejak draf sampai laporan akhir beserta catatan-catatan masukan guru inilah yang menjadi portofolio.

Di samping memuat karya-karya siswa beserta catatan guru, terkait kompetensi menyusun laporan hasil percobaan tersebut di atas, portofolio juga dapat memuat catatan hasil penilaian diri dan teman sejawat tentang kompetensi yang sama serta sikap dan perilaku sehari-hari siswa yang bersangkutan.

Hal-hal yang harus dilakukan dalam menggunakan portofolio agar penilaian portofolio dapat berjalan efektif adalah sebagai berikut.

1. Masing-masing siswa mempunyai portofolio sendiri yang di dalamnya memuat hasil belajar peserta didik untuk setiap muatan pelajaran atau setiap kompetensi.
2. Menentukan hasil kerja apa yang perlu dikumpulkan/disimpan.
3. Sewaktu-waktu siswa diminta untuk membaca catatan guru yang berisi komentar, masukan, dan tindak lanjut yang harus dilakukan siswa dalam rangka memperbaiki hasil kerja dan sikap.

4. Siswa dengan kesadaran sendiri menindaklanjuti catatan guru.
5. Catatan guru dan perbaikan hasil kerja yang dilakukan siswa perlu diberi tanggal sehingga perkembangan kemajuan belajar siswa dapat terlihat.
6. Guru memberikan komentar dan catatan tentang dokumen portofolio yang telah dikumpulkan siswa dalam bentuk kalimat positif yang berisi motivasi, semangat, juga usaha-usaha yang masih perlu ditingkatkan. Komentar/catatan tersebut ditulis di halaman belakang dokumen siswa.

Jenis-Jenis Portofolio

Berdasarkan manfaatnya, jenis-jenis portofolio adalah sebagai berikut.

1. Portofolio Perkembangan *(Growth Portfolios)*

- Memperlihatkan pertumbuhan/perubahan dari waktu ke waktu
- Membantu mengembangkan keterampilan proses dan evaluasi diri
- Mengeidentifikasi keunggulan dan kelemahan yang dimiliki
- Menelusuri perkembangan dari satu atau lebih produk/performa

2. Portofolio Penampilan *(Showcase Portfolios)*

- Menunjukkan hasil yang dicapai pada akhir semester/tahun
- Menyediakan contoh karya terbaik untuk keperluan tertentu
- Menunjukkan persepsi terbaik siswa untuk pekerjaan yang disukainya
- Menampakkan sikap siswa untuk pembelajaran di masa datang

3. Portofolio Evaluasi *(Evaluation Portfolios)*

- Mendokumentasikan hasil belajar untuk proses pemeringkatan
- Mendokumentasikan kemajuan untuk pencapaian standar
- Menempatkan siswa secara tepat.

MATERI PRESENTASI UNIT 5

USAID PRIORITAS:
Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

UNIT 5: PORTOFOLIO – (90')

Pendahuluan – 30 menit

Latar Belakang

1. Portofolio sangat bermanfaat bagi guru untuk mengetahui perkembangan belajar siswa.
2. Pembuatan portofolio siswa di sekolah masih perlu didorong pewujudannya.
3. Pengetahuan guru tentang portofolio perlu ditambah, khususnya yang bersifat praktis.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu

1. merumuskan karakteristik portofolio yang baik,
2. menilai portofolio.

Garis Besar Kegiatan – 90 menit

***Pendahuluan* – 30 menit**
- Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan langkah-langkah kegiatan
- Urun gagasan tentang portofolio
- Merumuskan portofolio yang baik

***Aplikasi* – 55 menit**

Menilai portofolio

Mendiskusikan hasil penilaian

***Refleksi/ Penguatan* – 5 menit**
- Fasilitator memberikan penguatan tentang portofolio

Curah Pendapat

a. Apa yang Saudara ketahui tentang **portofolio?**

b. Bagaimana pengalaman Ibu/Bapak dalam memanfaatkan portofolio?

Portofolio

Bukti-bukti dari hasil belajar siswa yang dikumpulkan dalam satu tempat **dan menggambarkan proses belajarnya.**

Apa Manfaat Portofolio?

- Menginformasikan perjalanan belajar siswa
- *Feed back* untuk guru-guru sebagai pembelajar
- *Feed back* untuk kepala sekolah dan orang tua – orang tua dan komunitas sekolah sebagai pembelajar
- *Siswa: sebagai bahan refleksi belajar (tahu kekuatan dan kelemahan diri)*

Portofolio yang Baik

1. Diskusikan di dalam kelompok, kriteria portofolio yang baik!
2. Sampaikan hasil diskusi secara pleno! *(Satu kelompok 1 kriteria)*

Kriteria Portofolio yang Baik

1. Hasil kerja siswa dalam portofolio harus bertanggal.
2. Tidak semua hasil kerja siswa dimasukkan ke dalam portofolio.
3. Memuat hasil penilaian formal (Hasil ulangan) dan informal.
4. Hasil kerja siswa yang dimasukkan tidak selalu hasil akhir, yang penting memperlihatkan kemampuan tertentu.
5. Hasil kerja siswa dipilih berdasar jadwal dan/atau tanpa jadwal(spontan) yaitu ketika guru melihat kemampuan tertentu yang menarik yang tampak pada hasil kerja siswa.
6. Ada umpan balik berupa catatan dari guru.
7. Ada pembatas antar mata pelajaran.
8. Disusun per individu.

Contoh Portofolio

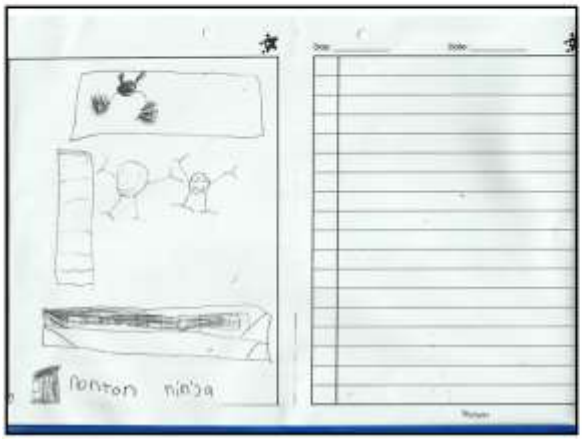

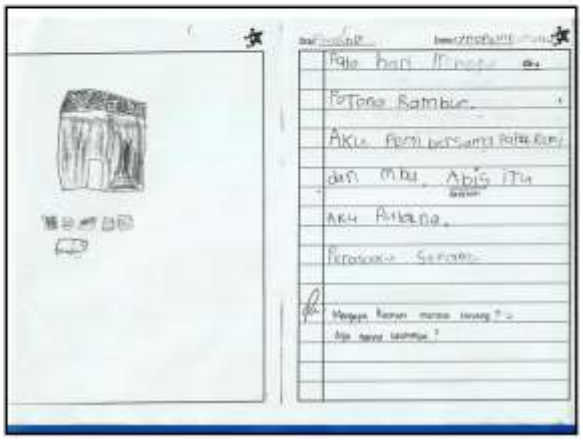

Portofolio

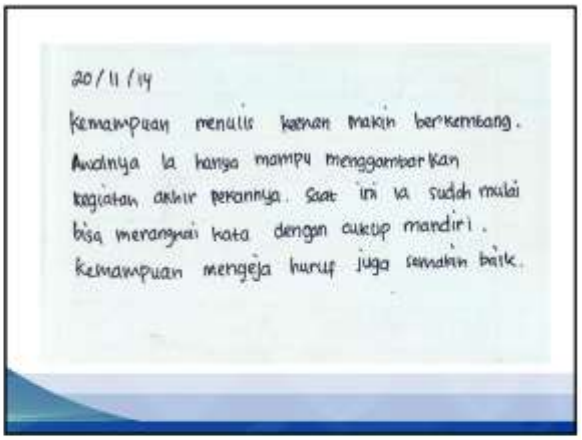
20/11/14
Kemampuan menulis kenan makin berkembang.
Awalnya ia hanya mampu menggambarkan
kegiatan akhir pekannya. Saat ini ia sudah mulai
bisa merangkai kata dengan cukup mandiri.
Kemampuan mengeja huruf juga semakin baik.

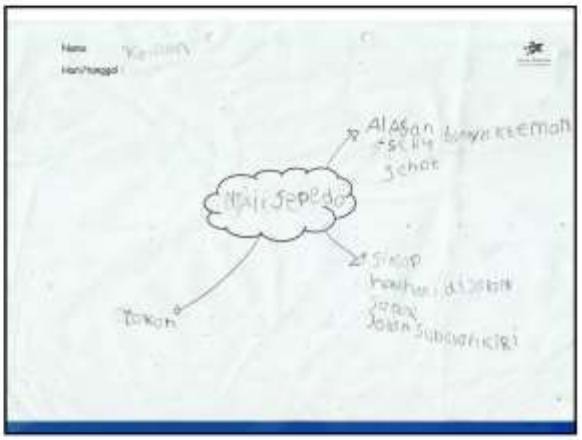
Nama
Hari/tanggal
Alasan
Sikap
Tokoh

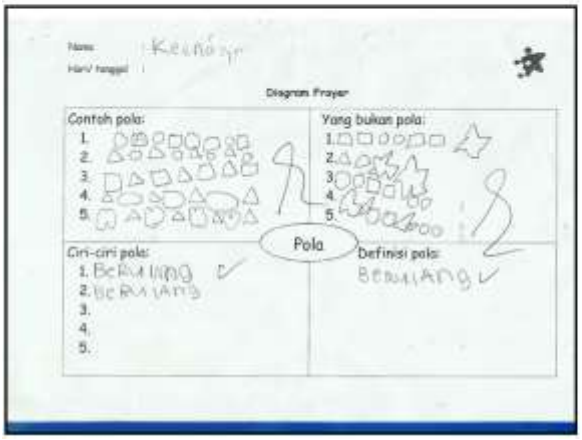
Nama: Keanan
Hari/ tanggal
Diagram Frayer
Contoh pola:
Yang bukan pola:
Pola
Ciri-ciri pola:
Definisi pola:

A *Aplikasi* – 55 menit

Kegiatan 1: Menilai Portofolio – 30 menit

Bersama pasangan, nilailah portofolio yang ada dengan menggunakan kriteria yang telah disepakati.

Gunakan IT 5.1 : kriteria portofolio yang baik

A *Aplikasi* – 55 menit

Kegiatan 2: Diskusi Kelompok – 25 menit

a. Apakah portofolio yang ada sudah memenuhi kriteria? Mengapa?
b. Apakah butir kriteria portofolio yang baik tadi perlu ditambah? Apa sajakah itu?
c. Apa sajakah yang perlu dimasukkan ke dalam portofolio?
d. Kapan kita mengambil suatu hasil kerja siswa dan memasukkannya ke dalam portofolio?
e. Apa sajakah (kira-kira) masalah yang Saudara akan hadapi terkait portofolio?

R *Refleksi/Penguatan* – 5 menit

(1) Portofolio harus dijadikan bukti perkembangan siswa sepanjang belajarnya
(2) Satu portofolio hanya berlaku untuk satu siswa
(3) Setiap portofolio hanya dapat diakses oleh mereka yang berkepentingan

UNIT 6
GAMBARAN UMUM MONITORING PROGRAM USAID PRIORITAS

UNIT 6
GAMBARAN UMUM MONITORING PROGRAM USAID PRIORITAS
(60 menit)

Pendahuluan

USAID PRIORITAS diwajibkan untuk memonitor dampak program di semua tingkatan, yaitu provinsi, kabupaten, LPTK, sekolah, dan kelas untuk mengetahui hasil yang dicapai serta masalah yang masih dihadapi.

Monitoring perlu dilakukan untuk melihat dampak pelaksanaan program di sekolah.

Untuk itu, USAID PRIORITAS telah menyusun indikator perubahan yang sesuai dengan tujuan proyek dan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Salah satu tujuan tersebut adalah meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru dilatih dalam berbagai pendekatan dan metode untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif. Untuk menilai keberhasilan program pelatihan tersebut, indikator tentang mutu pembelajaran, antara lain, menilai seberapa jauh guru menerapkan pembelajaran kooperatif dan mengajukan pertanyaan tingkat tinggi kepada siswa.

Indikator keberhasilan program di sekolah meliputi dampak terhadap beberapa hal berikut.

1. Pembelajaran di kelas, yang meliputi kegiatan guru dan kegiatan siswa
2. Hasil belajar siswa
3. Kepemimpinan kepala sekolah
4. Efektivitas kelompok kerja guru (KKG)
5. Penyusunan rencana dan anggaran sekolah yang transparan dan partisipatif
6. Partisipasi masyarakat
7. Pengembangan budaya baca

Data tentang indikator tersebut dikumpulkan pada awal program di suatu sampel sekolah di setiap daerah mitra sebelum kegiatan proyek dimulai. Kemudian data tentang indikator yang sama untuk mengetahui perubahan yang telah terjadi dikumpulkan di sekolah yang sama setiap

tahun pada tahun-tahun berikutnya untuk menilai dampak kegiatan proyek. Kegiatan pengumpulan data dilakukan beberapa hal sebagai berikut.

1. Wawancara dengan kepala sekolah, komite sekolah, dan guru
2. Pengamatan kegiatan pembelajaran di kelas
3. Tes bahasa Indonesia dan matematika (kelas 4) dan IPA (kelas 5)

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta menjelaskan

1. rasional, indikator, dan proses pemantauan/*monitoring* yang digunakan USAID PRIORITAS untuk mengukur kemajuan program,
2. dampak yang dicapai USAID PRIORITAS di suatu sampel sekolah menurut indikator yang telah ditentukan.
3. kesesuaian materi pelatihan dengan dampak yang diharapkan

Sumber dan Bahan

1. Daftar indikator program USAID PRIORITAS dan rinciannya
2. Daftar materi pelatihan yang telah dilatihkan
3. Contoh pencapaian dalam beberapa indikator (diagram)

Garis Besar Kegiatan (60 menit)

Pendahuluan 15 menit	**Aplikasi** 35 menit	**Penguatan /Refleksi** 10 menit
Penyampaian tujuan, latar belakang, dan garis besar langkah kegiatan Penjelasan indikator dan beberapa rincian indikator	**Kegiatan 1:** Pembahasan indikator dan rinciannya serta kesesuaiannya dengan materi pelatihan yang telah diterima **Kegiatan 2:** • Penayangan hasil *monitoring* • Diskusi dan tanya jawab	Menjawab pertanyaan tentang manfaat *monitoring* serta cara memanfaatkan datanya Penguatan tentang pentingnya menilai hasil program pelatihan dan melakukan kegiatan tindak lanjut berdasar data yang diperoleh

Rincian Langkah-Langkah Kegiatan

P *Pendahuluan* (15 menit)

Peserta duduk berdasar kelompok mata pelajaran. Fasilitator menjelaskan:

(1) Fasilitator menjelaskan tujuan, latar belakang dan garis besar langkah kegiatan sesi ini

(2) Fasilitator menjelaskan beberapa indikator *monitoring* dan rinciannya.

a. menayangkan beberapa indikator *monitoring* dari program USAID PRIORITAS.

b. menayangkan rincian beberapa indikator *monitoring* di antaranya tentang kegiatan guru dan kegiatan siswa.

A *Aplikasi* (35 menit)

Kegiatan 1: Membaca dan Membahas Indikator Pemantauan dan Rinciannya (20')

(1) Fasilitator membagikan daftar indikator *monitoring* dan rinciannya (*LKP 6.1: Indikator Monitoring Pembelajaran*) dan meminta peserta membacanya

(2) Fasilitator meminta peserta membahas dalam kelompok kecil (4-6 orang) kesesuaian indikator dengan topik yang telah diberikan dalam pelatihan modul 1, 2, dan 3 dengan menuliskan no unit di kolom bagian rincian indikator. *Bagikan Informasi Tambahan 6.1 dan gunakan LKP 6.2: Daftar materi pelatihan modul I,II dan III.*

(3) Setelah berdiskusi, beberapa wakil kelompok diminta mengungkapkan pendapatnya.

a. Seberapa jauh indikator sesuai dengan topik yang telah diberikan dalam pelatihan modul 1, 2, dan 3?

b. Apakah ada yang tidak sesuai/belum dibahas dalam pelatihan?

Kegiatan 2: Presentasi Hasil Monitoring di Daerah Kohor 1 (15')

(1) Fasilitator menayangkan diagram 'Dampak pada sekolah kohor 1". Tayangkan diagram tahun 2012 dan minta peserta untuk mendiskusikan dalam kelompok mengacu pertanyaan berikut:

a. Apa yang menarik dari data tersebut?

b. Upaya apa lagi yang perlu dilakukan untuk masing-masing hal agar peningkatannya lebih besar lagi?

(2) Beberapa wakil kelompok diminta untuk melaporkan.

(3) Fasilitator menayangkan diagram dan *slide* selanjutnya.

R *Refleksi/Penguatan* (10 menit)

a. Refleksi

(1) Peserta diminta menjawab pertanyaan berikut:
   a. Apa manfaat dari *monitoring*?
   b. Bagaimana data *monitoring* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja guru dan sekolah?

1

Catatan untuk Fasilitator

1. Manfaatnya, antara lain, kita dapat mengetahui seberapa jauh hasil pelatihan diterapkan dan berdampak pada siswa dan sekolah.
2. Pemanfaatan data *monitoring*. Kalau ada kekurangan dalam dampak, kita dapat mengidentifikasi penyebabnya dan memikirkan cara mengatasi kekurangan tersebut.

b. Penguatan

(2) Fasilitator menekankan pentingnya menilai hasil program pelatihan dan melakukan kegiatan tindak lanjut dari data yang diperoleh.
   a. Kita perlu mengetahui dampak tindakan di sekolah dan di kelas.
   b. Apa yang kita monitor adalah dampak yang diharapkan dari pelatihan yang diberikan.
   c. Kalau kita sudah mempunyai data tentang keberhasilan dan kekurangberhasilan, data tersebut harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kegiatan ke depan, supaya dampak menjadi lebih baik.

(3) Peserta diminta mengamati/memikirkan lagi perubahan yang terjadi di sekolah masing-masing (baik terkait pembelajaran maupun manajemen sekolah), seberapa jauh perubahan itu mengarah pada indikator, kemudian melakukan tindakan untuk pemenuhan indikator tersebut, sesuai dengan tugas masing-masing.

2

Catatan untuk Fasilitator

Informasi Tambahan 6.2, 6.3 dan 6.4, jika perlu, dibagikan setelah penayangan *slide* 9 atau bisa diakhir setelah penguatan.

Lembar Kerja Peserta 6.1

Beberapa Indikator Monitoring Pembelajaran

No	INDIKATOR	RINCIAN INDIKATOR	Kesesuaian Indikator dengan Unit-Unit Pelatihan	
			YA	TIDAK
Indikator Pembelajaran				
1	Guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran dan penilaian.	% guru yang melakukan sekurang-kurangnya empat kegiatan berikut ini:		
		a. Mengatur ruang kelas untuk pembelajaran interaktif (mebeler, alat bantu pembelajaran/peraga *display* poster, dll).		
		b. Menggunakan beberapa cara secara bergantian dalam bekerja dengan murid: kadang-kadang dengan seluruh kelas, dengan kelompok, murid secara berpasangan, atau secara individu.		
		c. Guru mengajukan pertanyaan tipe non hafalan dan memberikan kesempatan kepada murid untuk menjawab.		
		d. Guru menggunakan pendekatan yang beragam dalam mengajar (selainceramah dan menggunakan buku teks semata) seperti memberikan tugas yang dapat dikerjakan secara bebas.		
		e. Guru menggunakan beberapa alat penilaian untuk menilai hasil siswa.		
		f. Guru berkeliling kelas, mengamati, dan membantu murid dalam menyelesaikan tugas.		
2	Guru kelas awal menunjukkan cara yang baik dalam mengajar dan menilai kemampuan membaca.	% guru kelas awal yang memperlihatkan sekurang-kurangnya LIMA dari kegiatan berikut ini:		
		a. Memberi pelajaran yang membantu siswa sesuai dengan kelasnya untuk memahami apa yang dimaksud dengan kata.		
		b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk senantiasa meningkatkan keterampilan membaca.		
		c. Menciptakan lingkungan kelas yang kaya dengan bahan bacaan.		
		d. Memeriksa pemahaman siswa terhadap sesuatu (gambar, cerita, buku).		
		e. Guru membaca nyaring atau meminta siswa untuk membaca nyaring untuk mengasah pemahaman terhadap apa yang dibaca.		
		f. Guru memantau secara teratur untuk mengetahui kemajuan siswa dalam membaca.		

No	INDIKATOR	RINCIAN INDIKATOR	Kesesuaian Indikator dengan Unit-Unit Pelatihan	
			YA	TIDAK
3	Guru semua mata pelajaran mendukung pengembangan dan penguatan ketrampilan membaca murid.	% guru pada umumnya (kecuali guru kelas awal dan guru bahasa Indonesia) mengembangkan keterampilan siswa dalam membaca dengan sekurang-kurangnya dua strategi berikut:		
		a. Memberikan kesempatan kepada murid untuk membaca pada saat pembelajaran berlangsung secara mandiri, berpasangan, atau berkelompok.		
		b. Menyediakan bahan bacaan selain buku teks kepada murid untuk dibaca.		
		c. Memeriksa pemahaman murid tentang apa yang mereka baca.		
		d. Mendiskusikan kata atau konsep baru dalam teks untuk membangun pengenalan kata dan kosa kata.		
4	Siswa memperlihat-kan perilaku belajar yang positif.	% kelas yang siswanya memperlihatkan sedikitnya empat kegiatan berikut:		
		a. 80% murid terlibat secara aktif dalam mengerjakan tugas (tidak mudah terganggu).		
		b. Memperlihatkan kemampuan untuk memecahkan masalah.		
		c. Karya siswa adalah hasil pikirannya sendiri (ditulis dengan kata-kata mereka sendiri).		
		d. Mereka mengungkap perasaannya ketika pelajaran berlangsung atau mengajukan pertanyaan.		
		e. Ikut serta dalam kegiatan bersama seperti pada saat melakukan eksperimen (uji coba) atau diskusi.		
5	Kemampuan membaca di kelas awal meningkat.	% siswa kelas awal yang menunjukkan bahwa mereka dapat membaca dan memahami bacaan yang sesuai dengan tingkatnya (diukur dengan tes EGRA).		
6	Hasil belajar siswa kelas 4 dan 5 dalam mata pelajaran matematika dan IPA meningkat.	% rata-rata dari peningkatan kemampuan siswa yang diukur dengan tes yang dirancang secara khusus dalam keterampilan membaca, menulis, matematika, dan IPA.		

No	INDIKATOR	RINCIAN INDIKATOR	Kesesuaian Indikator dengan Unit-Unit Pelatihan	
			YA	TIDAK
7	Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran membacamenulis (kls 3), matematika (kls 4), dan IPA (kls 5) meningkat.	Rata-rata persentase peningkatan hasil belajar murid yang diukur dengan ujian/tes yang disusun secara khusus untuk mata pelajaran membaca, matematika, dan IPA.		

Informasi Tambahan 6.1

Materi Pembelajaran pada Pelatihan I, II, dan III

Materi Pelatihan I	Materi Pelatihan II	Materi Pelatihan III (Kelas Tinggi)	Materi Pelatihan III (Kelas Awal)
1.1. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan – Apa dan Mengapa	2.1. Kaji Ulang Pelaksanaan Hasil Pelatihan 1	3.1. Kaji Ulang Hasil dari Pelatihan 1 dan 2	3.1 Membaca Berimbang a. Membaca Bersama (termasuk Pemodelan Penggunaan *Big Book*) b. Membaca Terbimbing c. Membaca Mandiri
1.2. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Efektif	2.2. Pengelolaan Pembelajaran secara Efektif	3.2. Penilaian Autentik (Deskripsi Kemampuan dan Kegiatan Tindak Lanjut)	3.2 Merancang Program Membaca Berimbang
1.3. Persiapan dan Praktik Mengajar	2.3. Memahami Kurikulum	3.3. Pembelajaran a. Matematika dalam kehidupan (MAT) b. Keterampilan Informasi Bahasa Indonesia c. Pengembangan Keterampilan IPA dengan Praktik d. Keterampilan Informasi IPS	3.3 Pengelolaan Buku Bacaan Berjenjang

Materi Pelatihan I	Materi Pelatihan II	Materi Pelatihan III (Kelas Tinggi)	Materi Pelatihan III (Kelas Awal)
1.4. Penyusunan RTL-PBM	2.4. Melayani Pebedaan Individu	3.4. Persiapan dan Praktik Mengajar	3.4 Persiapan dan Praktik Mengajar
1.5. Mengelola KKG	2.5. Pertanyaan Tingkat Tinggi dan Lembar Kerja	3.5. Portofolio	3.5 Portofolio
1.6. Fasilitator yang Baik	2.6. Penilaian Autentik (Tugas Kinerja dan Rubriknya)	3.6. Gambaran Umum Monitoring Program USAID PRIORITAS	3.6 Gambaran Umum Monitoring Program USAID PRIORITAS
1.7. Pendampingan	2.7. Gender di Sekolah	3.7. Penyusunan RTL-PBM	3.7 Penyusunan RTL-PBM
	2.8. Literasi Lintas Kurikulum (MAT/IND/IPA/IPS/KLS AWAL)	3.8. Pendampingan dengan *Lesson Study (hanya di ToT)*	3.8 Pendampingan dengan *Lesson Study (hanya di ToT)*
	2.9. Persiapan dan Praktik Mengajar	3.9. Pengelolaan KKG *(hanya di ToT)*	3.9 Pengelolaan KKG *(hanya di ToT)*
	2.10. Penyusunan RTL-PBM		

Informasi Tambahan 6.2

Hasil EGRA di Daerah Kohor I

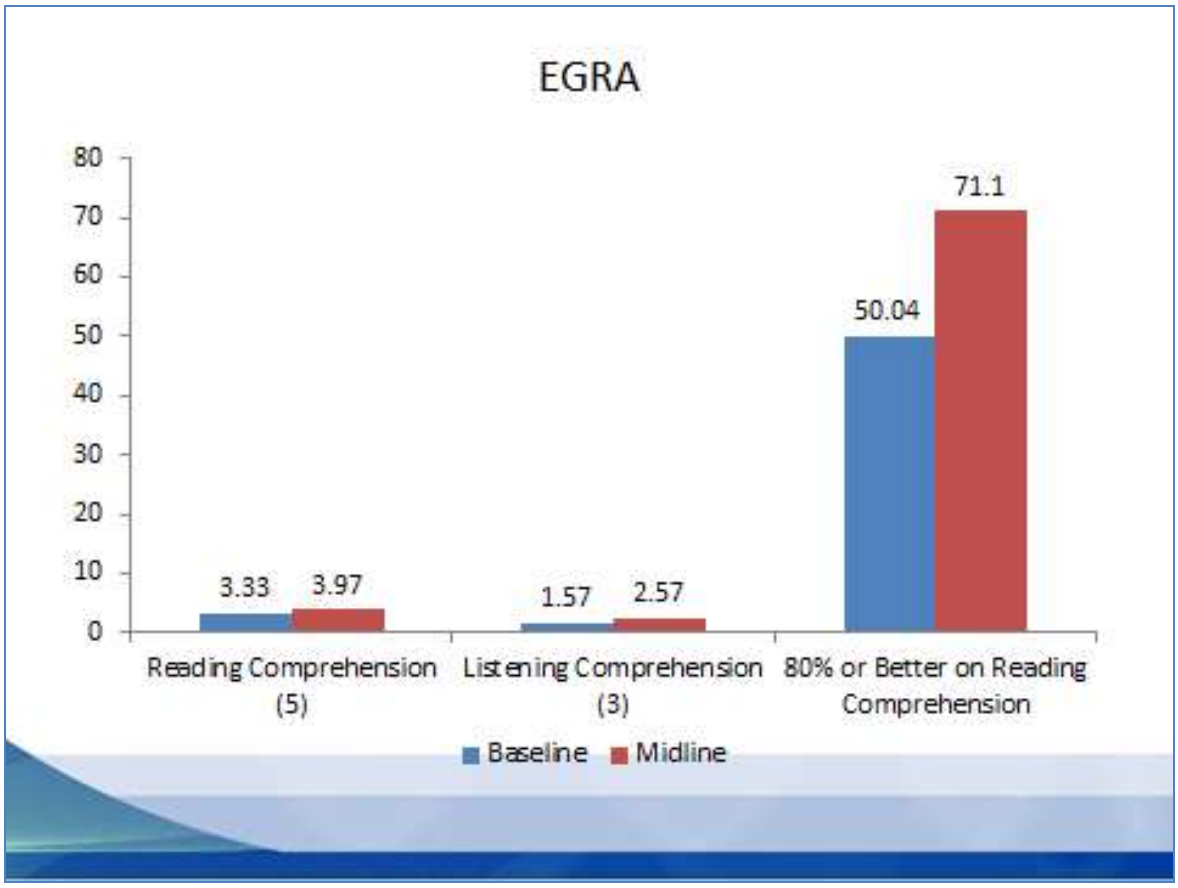

1. Apa yang menarik dari data di atas?
2. Indikator mana yang peningkatannya terbesar?
3. Upaya apa lagi yang perlu dilakukan untuk masing-masing indikator agar peningkatannya lebih besar lagi?

Informasi Tambahan 6.3
Hasil Monitoring di Daerah Kohor I

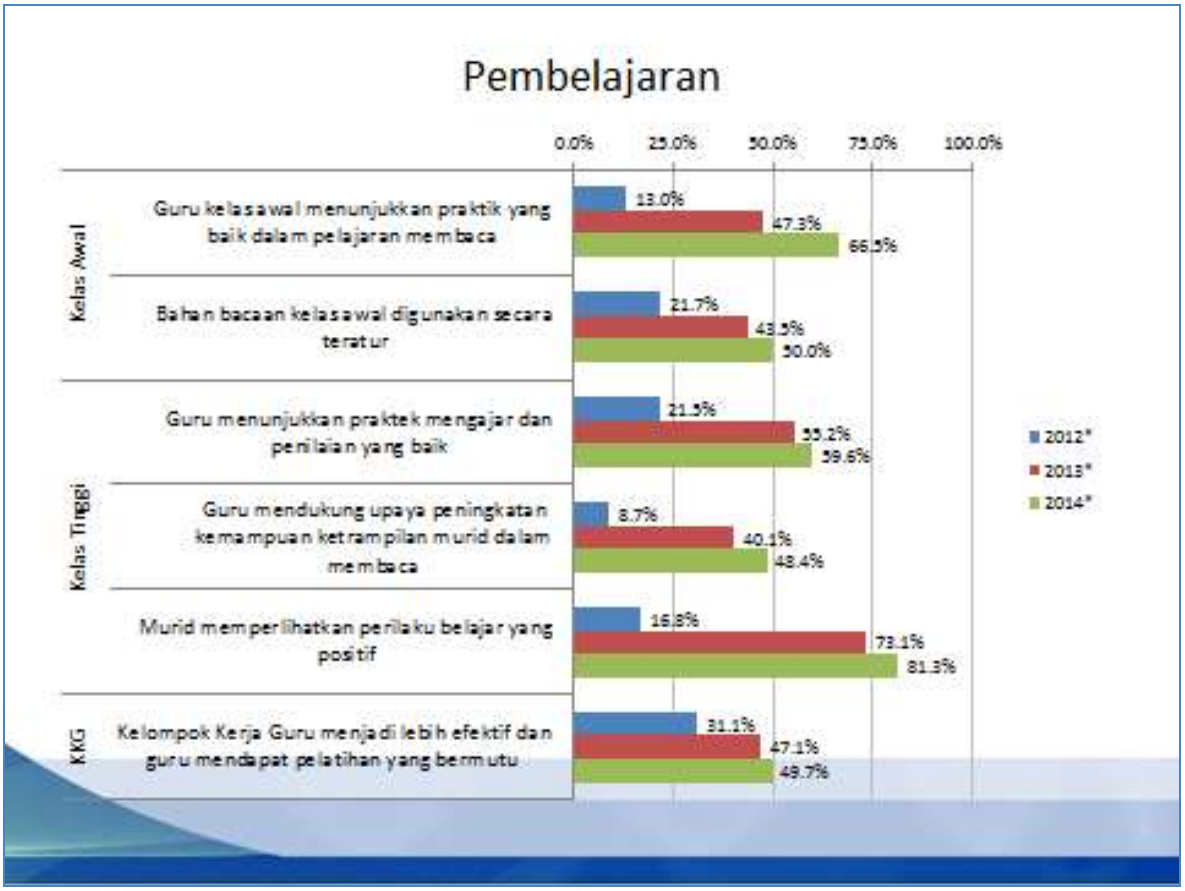

1. Apa yang menarik dari data di atas?
2. Indikator mana yang peningkatannya terbesar?
3. Upaya apa lagi yang perlu dilakukan untuk masing-masing indikator agar peningkatannya lebih besar lagi?

Informasi Tambahan 6.4

Dampak pada Kinerja Siswa di Sekolah Kohor I

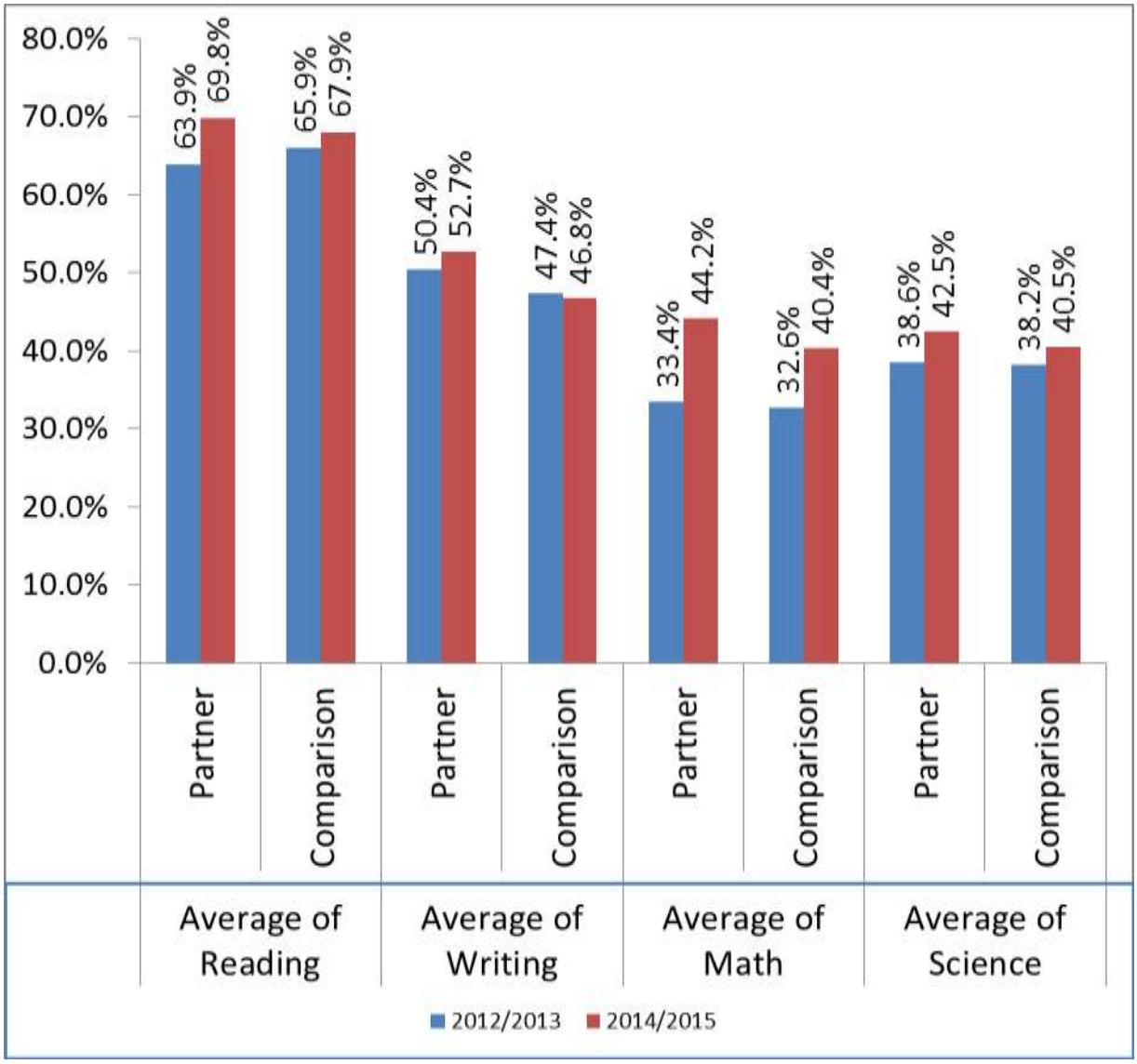

1. 1. Apa yang menarik dari data di atas?
2. 2. Upaya apa lagi yang perlu dilakukan untuk masing-masing aspek di sekolah mitra agar peningkatannya lebih besar?

MATERI PRESENTASI UNIT 6

USAID

USAID PRIORITAS:

Mengutamakan Pembahaman, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

UNIT 6: GAMBARAN UMUM MONITORING PROGRAM USAID PRIORITAS (60')

Pendahuluan – 15 menit

Latar Belakang

- Pelaku program USAID PRIORITAS perlu mengetahui indikator keberhasilan program dan hasil *monitoring*/pemantauannya.
- Indikator dapat mengarahkan tindakan kita pada pencapaian kondisi yang diinginkan.
- Data hasil *monitoring* dapat dijadikan dasar bagi perbaikan dan/atau peningkatan kualitas tindakan kita.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu

- menjelaskan rasional, indikator, dan proses *monitoring* yang digunakan USAID PRIORITAS untuk mengukur kemajuan program,
- menjelaskan dampak yang dicapai USAID PRIORITAS di suatu sampel sekolah menurut indikator tersebut,
- menilai kesesuaian materi pelatihan dengan dampak yang diharapkan.

Garis Besar Kegiatan

***Pendahuluan* – 15 menit**

Fasilitator menyampaikan tujuan, latar belakang, garis besar kegiatan, dan penjelasan indikator *monitoring*

***Aplikasi* – 35 menit**

Kegiatan 1: Membaca dan membahas indikator, rinciannya, dan kesesuaian dengan kegiatan program

Kegiatan 2: Penyajian dan pembahasan hasil monitoring di sekolah daerah kohor 1

***Refleksi/Penguatan* – 10 menit**

- Pembahasan manfaat dan pemanfaatan monitoring
- Penguatan oleh fasilitator

Pendahuluan – 15 menit

(1) Indikator keberhasilan program USAID PRIORITAS dirumuskan untuk menjadi patokan dalam menilai program.

(2) Indikator tersebut mencerminkan kegiatan program, misal, pelatihan guru, KS, dan komite sekolah.

(3) *Monitoring* dilakukan untuk mengetahui dampak Program terhadap daerah, LPTK, dan sekolah.

(4) *Monitoring* pertama dilakukan di sekolah sampel sebelum program dimulai, untuk mengetahui kondisi awal.

(5) *Monitoring* diulang setiap tahun di sekolah yang sama untuk mengetahui kemajuan.

- Kegiatan *monitoring* meliputi
  - wawancara dengan kepala sekolah, komite sekolah, dan guru (setiap tahun),
  - pengamatan kegiatan pembelajaran (setiap tahun),
  - tes membaca (Kelas 3) bahasa Indonesia, matematika, dan IPA (2 tahun sekali).

Pendahuluan (lanjutan - 1)

	INDIKATOR PEMBELAJARAN (SD/MI)
1	Guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran dan penilaian.
2	Guru semua mata pelajaran mendukung pengembangan dan penguatan keterampilan membaca siswa.
3	Siswa memperlihatkan perilaku belajar yang positif.
4	Hasil belajar siswa kelas 5 dalam mata pelajaran membaca, menulis, matematika, dan IPA meningkat.

Pendahuluan (lanjutan - 2)

No	INDIKATOR MANAJEMEN & TATA KELOLA SEKOLAH
1	Kepemimpinan dalam pembelajaran di sekolah menjadi lebih baik.
2	KKG menjadi lebih efektif dan pelatihan bermutu diberikan.
3	Sekolah menyusun rencana anggaran tahunan secara transparan dan partisipatif.
4	Peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam kegiatan yang berfokus pada pembelajaran dan dalam memperbaiki lingkungan sekolah.
5	Sekolah berinisiatif untuk menciptakan budaya baca di sekolah.

A Aplikasi – 35 menit

Kegiatan 1: Membaca dan Membahas Indikator Monitoring & Rinciannya (20 menit)

Dalam kelompok 4-6 orang, bahaslah indikator dan rincian indikator berpandu pada pertanyaan berikut ini. *(Bagikan Informasi Tambahan 6.1 dan gunakan LKP 6.1)*

1. Seberapa jauh indikator sesuai dengan topik yang telah diberikan dalam pelatihan 1, 2 & 3?
2. Apakah ada topik yang tidak sesuai/belum dibahas dalam pelatihan dikaitkan dengan indikator?

Sebelum diskusi, cermati penjelasan berikut. KLIK DISINI

Presentasikan Hasil Diskusi KLIK DISINI

Contoh Rincian Indikator - Pembelajaran

INDIKATOR: Guru menunjukkan praktik yang baik dalam pembelajaran dan penilaian

RINCIAN INDIKATOR:

% guru yang melakukan sekurang-kurangnya EMPAT dari kegiatan berikut ini:

a. Mengatur ruang kelas untuk pembelajaran interaktif (mebelar, alat bantu pembelajaran/peraga, pajangan, poster, dan sebagainya).
b. Menggunakan beberapa cara secara bergantian dalam bekerja dengan murid: kadang-kadang dengan seluruh kelas, dengan kelompok, siswa secara berpasangan atau secara individu.
c. Guru mengajukan pertanyaan jenis non hafalan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab.
d. Guru menggunakan pendekatan yang beragam dalam mengajar (selain ceramah dan menggunakan buku teks semata) seperti memberikan tugas yang dapat dikerjakan secara bebas.
e. Guru menggunakan beberapa alat penilaian untuk menilai hasil belajar siswa.
f. Guru berkeliling kelas, mengamati, dan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas.

Contoh Rincian Indikator - MBS

INDIKATOR: Sekolah menyusun rencana anggaran tahunan secara transparan dan partisipatif

RINCIAN INDIKATOR:

% sekolah yang menyiapkan rencana anggaran tahunan dengan memenuhi semua EMPAT kriteria:

- Fokus pada perbaikan hasil pembelajaran.
- Dikembangkan dengan bekerjasama dengan masyarakat (komite sekolah).
- Dipajang di tempat umum.
- Menanggapi masalah yang terkait dengan inklusi, tinggal kelas, transisi, gender, kesehatan, ICT untuk pendidikan, yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Materi Pembelajaran

Materi Pelatihan I	Materi Pelatihan II	Materi Pelatihan III (Kelas Tinggi)	Materi Pelatihan III (Kelas Awal)
1.1. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan – Apa dan Mengapa	2.1. Kaji Ulang Pelaksanaan Hasil Pelatihan I	3.1. Kaji Ulang Hasil dari Pelatihan 1 dan 2	3.1. Membaca Berimbang a. Membaca Bersama (termasuk Pemodelan Penggunaan Big Book) b. Membaca Terbimbing c. Membaca Mandiri
1.2. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Efektif	2.2. Pengelolaan Pembelajaran secara Efektif	3.2. Penilaian Autentik (Deskripsi Kemampuan dan Kegiatan Tindak Lanjut)	3.2. Merancang Program Membaca Berimbang
1.3. Persiapan dan Praktik Mengajar	2.3. Memahami Kurikulum	3.3. Pembelajaran a. Matematika dalam kehidupan (MAT) b. Keterampilan Informasi Bahasa Indonesia c. Mengembangkan Kemampuan IPA dengan Praktik d. Keterampilan Informasi IPS	3.3. Pengelolaan Buku Bacaan Berjenjang
1.4. Menyusun Rencana Tindak Lanjut	2.4. Pertanyaan Tingkat Tinggi dan Lembar Kerja	3.4. Persiapan dan Praktik Mengajar	3.4. Pengelolaan Buku Bacaan Persiapan dan Praktik Mengajar

Materi Pelatihan I	Materi Pelatihan II	Materi Pelatihan III (Kelas Tinggi)	Materi Pelatihan III (Kelas Awal)
1.5. Mengelola KKG	2.5. Penilaian Autentik (Tugas Kinerja dan Kuberkaya)	3.5. Portofolio	3.5. Portofolio
1.6. Fasilitator yang Baik	2.6. Gender di Sekolah	3.6. Gambaran Umum Monitoring Program USAID PRIORITAS	3.6. Gambaran Umum Monitoring Program USAID PRIORITAS
1.7. Pendampingan	2.7. Literasi Lintas Kurikulum (MAT/INDO/IPA/IPS/ KLS AWAL)	3.7. Penyusunan RTL-PBM	3.7. Penyusunan RTL-PBM
	2.8. Persiapan dan Praktik Mengajar	3.8. Pendampingan dengan Lesson Study (hanya di ToT)	3.8. Pendampingan dengan Lesson Study (hanya di ToT)
	2.9. Penyusunan RTL-PBM	3.9. Pengelolaan KKG (hanya di ToT)	3.9. Pengelolaan KKG (hanya di ToT)

BACK DISKUSI

Materi MBS

Materi Pelatihan 1	Materi Pelatihan 2	Materi Pelatihan 3
Pembelajaran Kontekstual	Kaji Ulang Kemajuan Sekolah	Gambaran Umum Monitoring USAID PRIORITAS
Manajemen Berbasis Sekolah	Pembahasan RTL Pelatihan Pembelajaran	Kaji Ulang Kemajuan Sekolah
Manfaat jenis dan Cara Mendorong PSM	Kepemimpinan Pembelajaran	Pembahasan RTL Pelatihan Pembelajaran
Kreativitas Menghimpun Sumber Daya dan Dana	Program Budaya Baca	Pengelolaan Budaya Baca - Lanjutan
Transparansi dan Akuntabilitas Publik	Pengelolaan Program Budaya Baca	Keterampilan Menyimak
Rencana Kerja Sekolah	Menghitung Ketersediaan Anggaran Sekolah untuk Pembelajaran	Peningkatan Mutu Pembelajaran
RKT dan RKAS	RTL Sekolah	Sikap dan Tindakan terhadap Peningkatan Mutu Sekolah
-	-	RTL Sekolah

Presentasi Hasil Diskusi

Presentasikan hasil diskusi terkait dengan pertanyaan di awal.

1. Seberapa jauh indikator sesuai dengan topik yang telah diberikan dalam pelatihan 1, 2, & 3?
2. Apakah ada topik yang tidak sesuai/belum dibahas dalam pelatihan dikaitkan dengan indikator?

EGRA

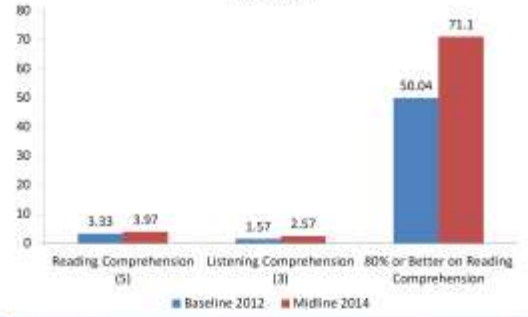

Pembelajaran

MBS

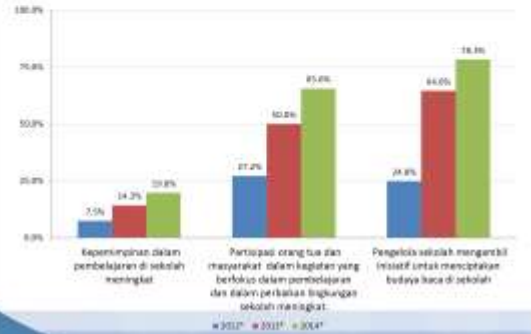

Dampak Pada Kinerja Siswa Sekolah Cohort I
50.0%
40.0%
30.0%
20.0%
10.0%
0.0%
Partner
Comparison
Reading
Writing
Math
Science
2012/2013
2014/2015
1. Apa yang menarik dari data di atas?
2. Upaya apa lagi yang perlu dilakukan untuk masing-masing aspek di sekolah partner/mitra agar peningkatannya lebih besar lagi?

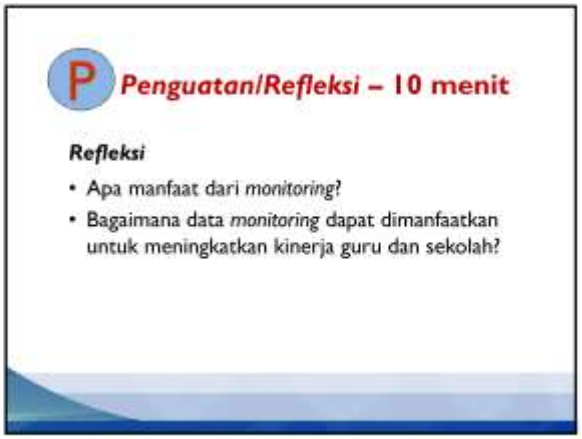
P
Penguatan/Refleksi – 10 menit
Refleksi
• Apa manfaat dari monitoring?
• Bagaimana data monitoring dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja guru dan sekolah?

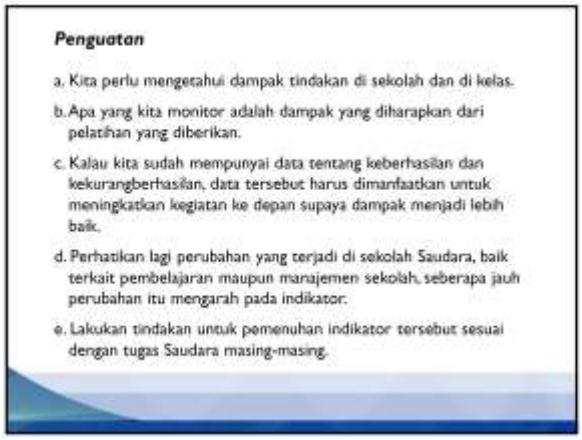
Penguatan
a. Kita perlu mengetahui dampak tindakan di sekolah dan di kelas.
b. Apa yang kita monitor adalah dampak yang diharapkan dari pelatihan yang diberikan.
c. Kalau kita sudah mempunyai data tentang keberhasilan dan kekurangberhasilan, data tersebut harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kegiatan ke depan supaya dampak menjadi lebih baik.
d. Perhatikan lagi perubahan yang terjadi di sekolah Saudara, baik terkait pembelajaran maupun manajemen sekolah, seberapa jauh perubahan itu mengarah pada indikator.
e. Lakukan tindakan untuk pemenuhan indikator tersebut sesuai dengan tugas Saudara masing-masing.

UNIT 7
PENYUSUNAN RENCANA TINDAK LANJUT - PEMBELAJARAN

UNIT 7

PENYUSUNAN RENCANA TINDAK LANJUT – PEMBELAJARAN

(60 menit)

Pendahuluan

RENCANA TINDAK LANJUT merupakan faktor yang penting dan harus menjadi bagian integral dari suatu pelatihan guru. Rencana tersebut harus dibuat realistis yang didasarkan pada kemampuan peserta dan disesuaikan dengan kemampuan sekolahnya sehingga peserta merasa yakin bahwa rencana tersebut akan dapat dilaksanakan. Perencanaan harus menggunakan pedoman "apa yang akan dilakukan", bukan "apa yang ingin dilakukan".

Pembuatan rencana tindak lanjut harus berpedoman pada "apa yang akan dilakukan".

Dengan adanya rencana tindak lanjut yang konkret, peserta pelatihan mempunyai "ikatan" untuk mengimplementasikan hal-hal yang diperoleh selama pelatihan sehingga akan menimbulkan perubahan ke arah yang lebih baik dalam pembelajaran. Rencana tersebut harus dituliskan dan didokumentasikan supaya bisa dipakai untuk mengukur realisasi dan kemajuannya.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta mampu

1. menuliskan rencana kegiatan secara individu sebagai penerapan gagasan yang diperoleh dari pelatihan.

Sumber dan Bahan

1. Presentasi Unit 7
2. Lembar Kerja Peserta 7.1: Rencana Tindak Lanjut - Individual
3. ATK (lihat pengantar modul)

Garis Besar Kegiatan (60 menit)

Pendahuluan 5 menit	Aplikasi 45 menit	Refleksi/ Ekstensi 10 menit
Fasilitator menjelaskan latar belakang, tujuan, dan garis besar langkah kegiatan Ungkap pengalaman tentang apa yang diperoleh dari pelatihan ini Ungkap gagasan tentang rencana penerapan hasil pelatihan	Menulis rencana tindak lanjut - individual Berbagi gagasan RTL Perbaikan RTL jika perlu	Penguatan oleh fasilitator "Pelatihan perlu ditindaklanjuti, mulai dari yang mampu dilakukan" RTL pembelajaran ini didiskusikan di sesi MBS

Rincian Langkah Kegiatan

P *Pendahuluan* (5 menit)

Pastikan peserta duduk dalam KELOMPOK SEKOLAH dan tiap meja ada label SEKOLAH 1, SEKOLAH 2, dan seterusnya.

(1) Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan garis besar kegiatan.

(2) Fasilitator menayangkan materi pelatihan yang telah dipelajari peserta kemudian mengajukan pertanyaan: **Apa saja yang Saudara peroleh/pelajari dari materi berikut?**

Catatan untuk Fasilitator

Jawaban peserta diharapkan spesifik, misalnya:

Materi Pelatihan	Jawaban yang Diharapkan
"Kaji Ulang Hasil Penerapan dari Pelatihan I dan II"	Perangkat pembelajaran yang baik
"Peniaian Autentik"	Mendeskripsikan kemampuan yang sudah dan belum dikuasai siswa Merumuskan kegiatan tindak lanjut berdasar hasil analisis ketercapaian kemampuan siswa
"Keterampilan Informasi"	Mencari dan memilih informasi Membuat laporan
dst.	

a. Setelah peserta dianggap telah mengenali apa yang telah dipelajari, fasilitator meminta peserta untuk menjawab pertanyaan: **kegiatan apa saja yang akan dilakukan sebagai penerapan dari pengetahuan dan keterampilan dari hasil pelatihan?.**

b. Setelah dianggap memiliki gambaran rumusan kegiatan pada RTL, fasilitator meminta peserta untuk membuat RTL secara perseorangan.

A *Aplikasi* (45 menit)

Kegiatan 1: Menyusun Rencana Tindak Lanjut (25 menit)

Individual: Peserta merumuskan kegiatan yang akan dilakukannya sebagai individu guru (gunakan LKP 7.1: Rencana Tindak Lanjut – Individual).

Kegiatan 2: Berbagi Gagasan (15 menit)

(1) Fasilitator meminta beberapa peserta untuk membacakan RTL-nya.

(2) Fasilitator meminta peserta lainnya memberikan komentar terutama dalam hal:

a. Apakah kegiatan cukup konkret/spesifik?

b. Apakah kegiatan tsb. benar-benar dapat didukung oleh kemampuan yang bersangkutan dan sekolah sehingga kegiatan dapat terlaksana.

Kegiatan 3: Perbaikan RTL (5 menit)

(1) **Individu**: Peserta memperbaiki rencananya berdasar pada komentar/masukan dari temannya.

R *Refleksi/Penguatan* (5 menit)

Fasilitator meminta peserta untuk

a. memeriksa ketercapaian tujuan sesi ini,

b. mengemukakan hal-hal yang masih perlu diperjelas.

2

Catatan untuk Fasilitator

Rencana tindak lanjut yang dihasilkan pada sesi ini (Unit 7) akan digunakan sebagai salah satu dasar penyusunan rencana tindak lanjut pada unit … (RTL MBS). Bila pelatihan pembelajaran dan manajemen sekolah (MBS) dipisah, wakil guru yang mengikuti pelatihan pembelajaran dan akan mengikuti pelatihan MBS sebaiknya membawa RTL hasil sesi ini ke pelatihan MBS tersebut.

Penguatan (5 menit)

(1) Pelatihan tidak akan bermanfaat apabila tidak ditindaklanjuti dengan pelaksanaan hasil-hasil pelatihan di sekolah masing-masing.

(2) Terapkanlah DI SEKOLAH apa yang telah diperoleh dari pelatihan: Mulailah dari APA YANG SAUDARA MAMPU, bukan dari APA YANG SAUDARA MAU.

(3) Gunakan hasil RTL unit ini sebagai salah satu dasar penyusunan RTL MBS. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa RTL MBS mendukung pelaksanaan pembelajaran.

Lembar Kerja Peserta 7.1

Rencana Tindak Lanjut – Individual

Nama Guru: ……..; Nama Sekolah: ……; Kec./Kab. ……...

	Kegiatan	Bulan: ……				Bulan: ……				Bulan: ……			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		*)											

*) Beri tanda centang (v) pada kolom yang sesuai.

MATERI PRESENTASI UNIT 7

USAID

USAID PRIORITAS:
Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

UNIT 7: PENYUSUNAN RENCANA TINDAK LANJUT – PEMBELAJARAN (60')

P Pendahuluan – 5 menit

Latar Belakang

1. Tujuan umum pelatihan adalah terwujudnya perubahan di sekolah.
2. Pelatihan perlu ditindaklanjuti agar perubahan di sekolah segera terwujud.
3. Rencana tindak lanjut (RTL) merupakan awal komitmen kita terhadap perubahan yang diharapkan.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu

1. menuliskan kegiatan yang akan dilakukan secara individual sebagai penerapan gagasan yang diperoleh dari pelatihan.

Garis Besar Langkah Kegiatan

Pendahuluan – 5 menit
- Latar belakang, tujuan, garis besar langkah kegiatan
- Urun gagasan tentang perolehan dari pelatihan Unit 1 sampai Unit 6
- Ungkap gagasan tentang rencana penerapan hasil pelatihan

Aplikasi – 45 menit
- Menyusun RTL-individual
- Berbagi gagasan RTL
- Perbaikan RTL

Refleksi/ Penguatan – 10 menit
- Penguatan oleh fasilitator
- Perlu tindak lanjut
- Mulai dari yang Saudara mampu
- Gunakan RTL ini untuk RTL MBS

P Pendahuluan – 5 menit

Urun pengalaman/gagasan

1. Apa saja yang Saudara peroleh dari pelatihan ini?

Materi yang telah kita pelajari
(1) Kaji Ulang Hasil Penerapan Pelatihan I dan II
(2) Penilaian Autentik: Analisis Kemampuan & Rancang Tindak Lanjut
(3) Keterampilan Informasi/Matematika dalam Kehidupan
(4) Persiapan dan Praktik Mengajar
(5) Portofolio
(6) Gambaran Umum Monitoring USAID PRIORITAS

2. Kegiatan apa saja yang akan Saudara lakukan sebagai penerapan dari hasil-hasil pelatihan?

A Aplikasi – 45 menit

Kegiatan 1: Menyusun RTL – Individual (25 menit)

(1) Kegiatan apa saja yang akan Saudara lakukan sebagai penerapan hasil-hasil pelatihan? Tuliskan! (*Gunakan UKP 7.1: Rencana Tindak Lanjut – Individual*)

Kegiatan hendaknya konkret/spesifik dan dapat Saudara laksanakan.

Contoh:
- Menerapkan penilaian autentik ---------- kurang spesifik
- Menganalisis hasil kerja siswa dan merumuskan tindak lanjut --------- spesifik

Kegiatan 2: Berbagi Gagasan (15 menit)

(1) Beberapa peserta: Silakan sampaikan RTL Saudara.

(2) Peserta lain, berikan komentar terutama:

a. Apakah kegiatan cukup konkret/spesifik?

b. Apakah kegiatan tersebut benar-benar dapat didukung oleh kemampuan yang bersangkutan dan sekolah sehingga kegiatan dapat terlaksana?

Kegiatan 3: Perbaikan RTL (5 menit)

(1) Silakan perbaiki RTL Saudara berdasar masukan dari teman.

R ***Refleksi – 5 menit***

1. Apakah tujuan unit/sesi ini sudah tercapai?

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu:

(1) Menuliskan kegiatan yang akan dilakukan secara individual sebagai penerapan gagasan yang diperoleh dari pelatihan.

(2) Memiliki keinginan kuat untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut tersebut.

2. Apakah ada hal-hal yang masih perlu diperjelas?

Penguatan - 5 menit

1. Pelatihan tidak akan bermanfaat apabila tidak ditindaklanjuti dengan pelaksanaan hasil-hasil pelatihan di sekolah masing-masing.
2. Terapkanlah DI SEKOLAH apa yang telah diperoleh dari pelatihan: Mulailah dari apa yang Saudara MAMPU, bukan dari apa yang Saudara INGINKAN.
3. Gunakan hasil RTL unit ini sebagai salah satu dasar penyusunan RTL MBS. Hal ini untuk menjamin bahwa RTL MBS mendukung pelaksanaan pembelajaran.

UNIT KHUSUS FASILITATOR

UNIT I
PENDAMPINGAN DENGAN *LESSON STUDY* - PEMBELAJARAN

UNIT I

PENDAMPINGAN DENGAN *LESSON STUDY*– PEMBELAJARAN

(105 menit)

Pendahuluan

Pendampingan sangat penting untuk membantu guru dalam menerapkan berbagai gagasan yang dipelajari dari suatu pelatihan. Dalam proses pendampingan, berkemungkinan muncul perasaan ”saya disalahkan terus” pada diri si terdamping (guru) dan perasaan ”saya kurang memiliki pengetahuan/keterampilan” pada diri si pendamping (fasilitator). Pendampingan dengan pendekatan *lesson study* diharapkan dapat menghilangkan atau setidaknya mengurangi perasaan tersebut.

Pendampingan sangat penting untuk membantu guru dalam menerapkan berbagai gagasan yang dipelajari dari suatu pelatihan.

Tiap orang memiliki pengetahuan/pengalaman dalam satu hal, tetapi tidak dalam hal lain. Kekurangan pada diri seseorang dapat diatasi dengan kelebihan orang lain. Sebaliknya, kelebihan seseorang dapat mengisi kekurangan orang lain.

Hal lain dalam *lesson study* adalah pengamatan pembelajaran lebih difokuskan pada kegiatan siswa belajar daripada kegiatan guru mengajar. Karena itu, pada saat pengkajian pelaksanaan pembelajaran, guru yang diamati tidak akan merasa disalahkan karena yang dikaji adalah perilaku siswa.

Sejalan dengan karakter *lesson study* tersebut, pendampingan kepada guru bukanlah forum ”pengadilan” bagi guru terdamping, melainkan proses saling belajar untuk mengembangkan budaya belajar bersama yang pada gilirannya mengembangkan kelompok pebelajar (*learning community*).

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta diharapkan mampu

1. memahami pendampingan dengan pendekatan *lesson study*,
2. mempraktikkan pengamatan efektif terhadap pembelajaran.

Sumber dan Bahan

1. Presentasi Unit I
2. Video pembelajaran yang memperlihatkan sejumlah siswa "tidak belajar" di dalam proses pembelajaran

Garis Besar Kegiatan (105 menit)

Pendahuluan 20 menit	**Aplikasi** 75 menit	**Refleksi/Penguatann** 10 menit
Fasilitator menyampaikan latar belakang, tujuan, dan garis besar langkah kegiatan Urun pengalaman terkait pendampingan yang telah dilaksanakan Mengenal pola *lesson study* Jenis kegiatan dalam *plan, do*, dan *see*	**Kegiatan I**: Simulasi pendampingan: - Pengamatan Video - Diskusi - **Kegiatan 2:** Diskusi penerapan *Lesson Study*	Peserta menjawab pertanyaan terkait *lesson study* dan pendampingan Fasilitator memberi - penguatan dan - saran untuk melaksanakan pendampingan dengan *lesson study*

Rincian Langkah-Langkah Kegiatan

P *Pendahuluan (20 menit)*

Peserta duduk dalam kelompok mata pelajaran dalam pleno.
Fasilitator menjelaskan:

(1) Latar belakang, yaitu alasan topik ini dibahas.

(2) Tujuan sesi, yaitu peserta mampu:

a. Memahami pendampingan dengan pendekatan *lesson study*.

b. Mempraktikkan pengamatan efektif terhadap pembelajaran.

c. Mempraktikkan pendampingan dengan *lesson study*.

(3) Garis besar langkah kegiatan dalam sesi ini (lihat ringkasan sesi di atas).

a. Ungkap Pengalaman– pleno--------- (10 menit)

Fasilitator meminta peserta untuk mengungkapkan pengalaman mereka terkait kegiatan pendampingan yang selama ini dilakukan:

a. Alur kegiatannya seperti apa?

b. Apa saja jenis kegiatannya?

(Tunjuk 2-3 peserta untuk mengungkapkan pengalamannya).

Catatan untuk Fasilitator

Ingatkan peserta bahwa yang dimaksud pendampingan di sini adalah kegiatan fasda dengan guru setelah suatu pelatihan dilaksanakan untuk membantu keterlaksanaan penerapan berbagai gagasan dalam pembelajaran di kelas.

b. Penjelasan Pola dan 'Isi' *Lesson Study*---------- (5 menit)

Fasilitator menayangkan dan menjelaskan pola dan isi *lesson study* (*plan, do*, dan *see* - perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi) yang disarankan dalam program USAID PRIORITAS (lihat *slide PowerPoint*).

A *Aplikasi (75 menit)*

Kegiatan1: Simulasi Pendampingan dengan *Lesson Study*-------- (50 menit)

1. PLAN: (Tidak dapat disimulasikan karena keterbatasan waktu)

2. DO: Pengamatan Pembelajaran dalam Video (25menit)

(1) Peserta, secara individual, mengamati pembelajaran dalam video dengan fokus pada kegiatan siswa, BUKAN kegiatan guru mengajar. Pengamatan lebih difokuskan lagi pada perilaku yang TIDAK termasuk kegiatan belajar. Contoh:
   a. Siswa menulis/memperhatikan ------ kegiatan belajar
   b. Siswa tidak aktif ---------- bukan kegiatan belajar

   Peserta mencatat hasil pengamatan pada kertas *post it*. Tiap satu kegiatan 'bukan belajar' ditulis pada selembar *post it*.

(2) Peserta dalam kelompok mendiskusikan dan menyepakati apakah apa yang ditulis benar-benar KEGIATAN BUKAN BELAJAR------- (5 menit)

(3) Kelompok menempelkan *post it* yang bertuliskan 'kegiatan bukan belajar' pada kolom paling kiri kertas plano.
   Catatan:
   Sebelumnya, kertas plano dilipat jadi 3 kolom dan ditulisi berturut-turut dari kolom paling kiri ke kanan: Perilaku Bukan Belajar, Kemungkinan Penyebab, dan Cara Mengatasi/Menghindari.

> **Catatan untuk Fasilitator**
>
> 2 Dalam *do* ini, simulasi seyogianya meliputi simulasi guru mengajar dan pengamatannya oleh pengamat. Namun, karena keterbatasan waktu, simulasi hanya yang terkait pengamatan pembelajaran. Proses pembelajaran pun hanya dalam video.

3. SEE/REFLEKSI: Pembahasan Hasil Pengamatan (25')

(1) Peserta dalam kelompok (4-6 orang) bersimulasi seakan-akan sedang dalam pertemuan KKG (ada pemimpin diskusi).
   Mereka mendiskusikan hasil pengamatan mereka terkait dengan perilaku siswa yang 'bukan belajar' (Hasil **kegiatan 1**, butir 2 (Do) di atas). Diskusi difokuskan pada:

a. Apa saja kemungkinan penyebab perilaku 'bukan belajar' tersebut terjadi? (Dapat lebih dari satu kemungkinan).

Ingat: Rumusan kemungkinan penyebab tidak bernada 'menyalahkan' guru, tetapi berfokus pada siswa.
- Tugas tidak jelas ---------- 'menyalahkan guru'
- Siswa tidak mengerti tugasnya ---------- berfokus pada siswa

b. Bagaimana cara mengatasi/menghindari perilaku 'bukan belajar' tadi tidak terjadi (atau dengan kata lain agar siswa tadi berperilaku BELAJAR).

(2) Kelompok saling bertukar dan memeriksa hasil kerja. Dua hal yang dilakukan:
a. Memeriksa apakah rumusan 'penyebab' masih menyalahkan guru atau tidak.
b. Jika menyalahkan, buat rumusan baru yang berfokus pada siswa pada kertas *post it* dan tempelkan pada tulisan yang masih menyalahkan tersebut sebagai pengganti.

Catatan untuk Fasilitator

3

a. Gagasan yang diambil dari *lesson study* pada kesempatan ini adalah:
- **Kebersamaan**, bahwa perencanaan dibuat bersama, diamati bersama pelaksanaannya, dan refleksi dilakukan secara bersama.
- Pengamatan dengan **fokus pada siswa**.
- Diskusi/refleksi berfokus pada membahas **kemungkinan penyebab** perilaku siswa tersebut, bukan pada perilaku guru.

b. *Plan* tidak dapat disimulasikan pada kesempatan ini. Meski demikian, persiapan mengajar oleh tim sebelum sesi ini dapat dianggap sebagai simulasi *plan*.

Kegiatan 2: Diskusi Penerapan Pendampingan dengan *Lesson Study*-------- (25')

(1) Peserta dalam kelompok (4-6 orang) mendiskusikan kemungkinan kendala dan cara mengatasi terkait pelaksanaan pendampingan dengan pendekatan *lesson study* yang dikaitkan dengan pemanfaatan forum KKG.

(2) Secara pleno, fasilitator memimpin berbagi gagasan hasil diskusi (mungkin beberapa wakil kelompok diminta menyajikan hasil diskusi mereka).

R *Refleksi/Penguatan (10 menit)*

Fasilitator mengajukan pertanyaanuntuk dijawab peserta (individual) secara TERTULIS sebagai berikut:

Hal apakah yang penting dalam *lesson study*?

Catatan untuk Fasilitator

4 Jawaban yang diharapkan:

a. Kebersamaan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi.
b. Pengamatan difokuskan pada belajar siswa daripada guru mengajar.
c. Refleksi difokuskan pada identifikasi faktor pendukung siswa belajar dan penyebab siswa tidak belajar daripada kesalahan guru dalam mengajar.

(1) Fasilitator memberi penguatan terkait pendampingan dengan pendekatan *lesson study* sebagai berikut:

a. *Lesson study* merupakan kegitan para guru yang secara bersama-sama:
   - merancang pembelajaran
   - mengamati pelaksanaan pembelajaran
   - mengkaji pelaksanaan

b. Pengamatan pembelajaran difokuskan pada kegiatan siswa belajar daripada kegiatan guru mengajar.

c. Pengkajian terhadap pelaksanaan pembelajaran difokuskan pada identifikasi hal-hal yang sudah baik dan masalah yang masih dihadapi.

d. Pemberdayaan pembelajaran sesama (sejawat)

(2) Peserta disarankan untuk menerapkan pola *lesson study* dalam melakukan pendampingan kepada guru.

MATERI PRESENTASI UNIT I KHUSUS FASILITATOR

USAID PRIORITAS:
Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

UNIT I: PENDAMPINGAN DENGAN *LESSON STUDY* - PEMBELAJARAN - (105')

P *Pendahuluan* – 20 menit

Latar Belakang

- Pendampingan pembelajaran sangat penting dalam membantu guru menerapkan hasil-hasil pelatihan di kelas.
- Pendampingan bukan merupakan forum "pengadilan" bagi guru terdamping, tetapi merupakan proses saling belajar untuk mengembangkan budaya belajar bersama dan membangun komunitas belajar (*learning community*).
- Fasilitator bukan merupakan sosok individu yang "tahu segalanya". Peran fasilitator adalah memfasilitasi proses pembelajaran bersama pada forum KKG dengan pendekatan *lesson study*.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta mampu

1. memahami pendampingan dengan pendekatan *lesson study*
2. mempraktikkan pengamatan efektif terhadap pembelajaran

Garis Besar Kegiatan

***Pendahuluan* – (20 menit)**
Fasilitator menjelaskan:
- Latar belakang, Tujuan, dan Garis besar kegiatan
- Urun pengalaman terkait pendampingan yang telah dilaksanakan
- Mengenal pola *lesson study*

***Aplikasi* – (75 menit)**
Kegiatan 1: Simulasi *lesson study* (pengamatan pembelajaran)
Kegiatan 2: Diskusi Penerapan pendampingan dengan *lesson study* di lapangan

***Refleksi/Penguatan* – (10 menit)**
Peserta menjawab pertanyaan:
- Hal penting dalam *lesson study*?
- Siklus pendampingan dengan pendekatan *lesson study*?
- Mengingatkan kembali siklus pendampingan dengan *lesson study*
- Saran pelaksanaan pendampingan dengan *lesson study*.

P *Pendahuluan* – 20 menit

a. Ungkap Pengalaman → Pleno (10')
- Bagaimanakah alur kegiatan pendampingan yang selama ini Saudara lakukan?
- Apa sajakah kegiatannya?

Catatan:
Pendampingan = Kegiatan fasda dengan guru setelah suatu pelatihan dilaksanakan untuk membantu keterlaksanaan penerapan berbagai gagasan dalam pembelajaran di kelas.

b. Penjelasan Pola *Lesson Study*

Bagaimana Lesson Study?

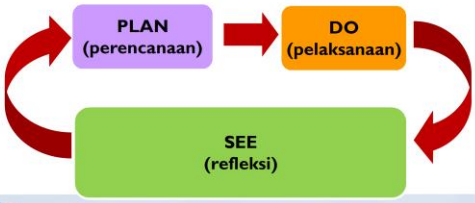

Pendampingan Pembelajaran

(di KKG atau Sekolah)

Pendampingan dengan *Lesson Study*

PLAN (perencanaan)

1. Pagi datang dan amati proses pembelajaran
2. Jam 10.00 bahas di DF Meeting (temuan didiskusikan)
3. Sepakati fokus yang perlu dikuatkan
4. Lakukan persiapan untuk pelaksanaan pendampingan
5. Undang guru untuk KKG
6. Tawarkan fokus dan minta masukan dari mereka
7. Buat persiapan sesuai fokus pertama terpilih
8. Simulasikan di KKG dan pilih guru model

DO (pelaksanaan)

1. Guru model melaksanakan di kelasnya
2. Fasilitator dan guru lainnya mengamati

SEE (refleksi)

1. Guru model sampaikan keberhasilan dan refleksinya
2. Guru pengamat menambahkan temuannya
3. Fasilitator menambahkan (jika perlu)
4. Diskusikan hasil keseluruhan (Fokus selesai/perlu perbaikan)
5. Lakukan perbaikan
6. Guru kembali ke sekolah masing-masing dan menerapkan perbaikan

Tahap 1: PLAN di KKG

1. DF dan Guru melakukan pemetaan dan kesepakatan materi pendampinagn (Materi yang akan didampingi)
2. Mengurutkan prioritas pelaksanaan dan menyusun Jadwal (*kapan, dimana, siapa, apa, bagaimana*)
3. Melakukan persiapan pembelajaran secara bersama di KKG.
4. Menyepakati yang berperan sebagai Guru Model
5. Mensimulasikan hasil persiapan pembelajaran dan penyempurnaan

Tahap 2: DO di Kelas

1. Guru Model (GM) melaksanakan RPP dan guru lain sebagai pengamat (Ingat: Pengamatan berfokus pada belajar siswa, BUKAN guru mengajar).
2. Fasda berperan pula sebagai pengamat.
3. Setelah pembelajaran, fasilitator berdiskusi tentang pelaksanaan RPP dari sisi reaksi/belajar dan produk siswa.

Tahap 3: SEE di KKG

Fasda memimpin refleksi terhadap DO. Fokus refleksi pada pembelajaran dengan tahap berikut:

- GM mengungkapkan refleksi mengajarnya.
- Guru lain memberikan tanggapan.
- Guru secara bersama memberikan solusi/perbaikan.

A *Aplikasi* – 75 menit

Kegiatan 1: Simulasi Pendampingan dengan LS
(50 menit)

1. Do: Pengamatan Pembelajaran dalam Video --- 25 menit

- Berperanlah sebagai fasilitator dan amatilah pembelajaran dalam video berikut (Kerja Individual)
- Fokuskan pengamatan pada TINDAKAN SISWA yang termasuk BUKAN BELAJAR.
  - Siswa menulis/memperhatikan ------ belajar
  - Siswa tidak aktif ---------- bukan belajar

Catat hasil amatan pada kertas *post it*: 1 kegiatan -1 *post it*;

VIDEO KLIK DISINI

Diskusi kelompok

- Sepakatilah dalam kelompok kegiatan yang BUKAN belajar.
- Tempelkan '*post it* bukan belajar' pada plano kolom paling kiri.

Perilaku Bukan Belajar	Kemungkinan Penyebab	Cara Mengatasi/ Menghindari

2. See/Refleksi: Pembahasan Hasil Pengamatan - 25 menit

Diskusikanlah:

a. Apa sajakah kemungkinan PENYEBAB terjadinya perilaku bukan belajar tersebut? (Dapat lebih dari satu)

b. Bagaimana CARA MENGATASI/menghindari perilaku 'bukan belajar' tadi tidak terjadi?

Ingat: Rumusan kemungkinan penyebab tidak bernada 'menyalahkan' guru, tetapi berfokus pada siswa.

- Tugas tidak jelas ----------'menyalahkan guru'
- Siswa tidak mengerti tugasnya --------- berfokus pada siswa

Bertukar Gagasan

- Tukarkanlah hasil kerja kelompok Saudara dan periksa:

a. Apakah rumusan 'penyebab' masih menyalahkan guru atau tidak.

b. Jika menyalahkan, buat rumusan baru yang berfokus pada siswa pada kertas *post it* dan tempelkan pada tulisan yang masih menyalahkan tersebut sebagai pengganti.

Kegiatan 2: Diskusi Penerapan LS -------- (25 menit)

1. Diskusikanlah: (15 menit)
   a. Kemungkinan kendala dan…
   b. Cara mengatasi

penerapan pendampingan dengan LS di daerah yang dikaitkan dengan pemanfaatan forum KKG.

2. Berbagilah gagasan hasil diskusi. (10 menit)

R ***Refleksi/Penguatan* – 10 menit**

Hal apakah yang penting dalam *lesson study*?

a. *Lesson study* = Kegiatan para guru yang mereka laksanakan secara *bersama-sama* dalam:
   - merancang pembelajaran
   - mengamati pelaksanaan
   - mengkaji pelaksanaan
b. Pengamatan difokuskan pada *kegiatan belajar siswa* daripada kegiatan guru mengajar.
c. Mengkaji untuk menemukan hal yang sudah *baik* dan *masalah* yang masih ada.
d. Pemberdayaan pembelajaran sesama sejawat.

Rencana Pemecahan Masalah

- Disusun bersama-sama
- Karena itu menjadi RENCANA BERSAMA
- Harus dijadikan RUJUKAN BERSAMA
- Karena itu, kembalikan semuanya ke rencana KITA BERSAMA

Pelaksanaan Rencana Pemecahan Masalah

- Memang hanya 1 orang yang menjalankan
- Tetapi, itu adalah pelaksanaan oleh TIM
- Jangan salahkan PELAKSANA/GURU MODEL
- Temukan saja apa yang perlu diperbaiki (apa lagi yang harus ditambahkan) supaya pelaksanaannya TEPAT seperti yang disepakati

Refleksi Pelaksanaan Pemecahan Masalah

- Berikan kesempatan kepada guru model untuk BERBICARA
- Sampaikan hasil pengamatan tentang pelaksanaan rencana (MANA YANG BERJALAN SESUAI RENCANA dan MANA YANG TIDAK)
- JANGAN SALAHKAN guru model
- Identifikasilah hal-hal yang perlu ditambahkan pada RENCANA agar diperoleh hasil yang lebih baik

UNIT KHUSUS FASILITATOR

UNIT 2

PENGELOLAAN KKG

UNIT 2

PENGELOLAAN KKG

(90 menit)

Pendahuluan

Kelompok kerja guru (KKG) adalah salah satu wahana yang baik untuk mengembangkan keprofesionalan guru secara berkelanjutan. KKG adalah wahana yang sangat baik untuk PKB karena:

KKG/MGMP menjadi wahana yang sangat baik untuk pelaksanaan program PKB.

- Guru belajar secara efektif dengan mitranya: sebuah komunitas untuk berpraktik.
- Guru sangat senang berbagi pengalaman dengan sesamanya dari sekolah lain.
- KKG meningkatkan akses semua guru dalam PKB.
- Program sesuai dengan kebutuhan lokal sesuai hasil indentifikasi (memberdayakan guru).
- Langsung memperbaiki proses belajar mengajar.
- Rasa kepemilikan tinggi, perencanaannya lokal, lebih sesuai dengan kebutuhan lokal.
- Efisien.
- Mengembangkan kapasitas guru inti/fasda untuk mendukung sekolah lainnya.

Namun, seringkali KKG belum bisa berperan efektif dalam membantu guru mengembangkan diri. Peran yang belum maksimal ini disebabkan pengelolaan KKG yang masih belum baik. Seringkali KKG dibiarkan begitu saja tanpa perencanaan dan dukungan yang memadai. Guru, pengurus KKG, kepala sekolah, pengawas, dan dinas memiliki peran masing-masing supaya KKG bisa bermanfaat dalam mendukung guru mengembangkan profesinya.

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, para peserta

1. mengetahui apa saja yang perlu dilakukan untuk mendukung KKG sebagai wahana penyebarluasan praktik yang baik dalam pengembangan profesi guru,
2. memiliki rencana tindak lanjut yang rinci untuk memperkuat KKG sebagai wahana penyebaran paktik yang baik dalam pengembangan profesi guru.

Sumber dan Bahan

1. Materi presentasi
2. Lembar kerja peserta

Garis Besar Kegiatan

Pendahuluan **20 menit**	***Aplikasi*** **60 menit**	***Penguatan/Refleksi*** **10 menit**
Fasilitator menjelaskan pentingnya KKG dalam PKB Fasilitator menjelaskan langkah kegiatan	**Kegiatan** 1: Kaji ulang pelaksanaan KKG (10') **Kegiatan 2**: Revitalisasi KKG (20') **Kegiatan 3**: Penyusunan RTL (30')	Fasilitator menjelaskan pentingnya revitalisasi KKG

Perincian Langkah-Langkah Kegiatan

P *Pendahuluan* (10 menit)

(1) Menjelaskan pentingnya KKG dalam PKB (Tayangkan *slide* yang berisi keuntungan PKB berbasis gugus).

(2) Menjelaskan rencana unit.

A *Aplikasi* (70 menit)

Kegiatan1: Kaji Ulang Pelaksanaan KKG (10')

(1) Tanyakan kepada peserta:

a. Apa yang diperlukan supaya KKG bisa menjadi wahana penyebarluasan paktik yang baik dalam pengembangan profesi guru?"

(2) Minta peserta berdiskusi dalam kelompok tentang hal penting yang harus diperhatikan agar KKG bisa menjadi sarana yang efektif untuk menyebarluaskan paktik yang baik dalam pengembangan profesi guru.

(3) Minta masing-masing kelompok menyebutkan dua hal tersebut beserta dengan alasannya (pleno). Catat hasilnya dalam tayangan.

(4) Tayangkan syarat-syarat KKG sebagai wahana penyebarluasan praktik yang baik dalam pengembangan profesi guru.

Catatan untuk Fasilitator

a. Syarat-syarat KKG sebagai wahana penyebarluasan praktik yang baik dalam pengembangan profesi guru

- Pengelola yang bertanggung jawab.
- Program yang sesuai dengan kebutuhan guru, berkesinambungan, dan praktis.
- Fasilitator yang terlatih dan memahami bidangnya.
- Pendanaan dari berbagai sumber (dinas, sekolah, individu guru).
- Dukungan dari bebagai pihak (kepala sekolah, ketua KKKS, dinas).

Kegiatan 2: Prinsip-Prinsip Menggunakan KKG sebagai Wahana PKB Guru (25')

(1) Fasilitator mengajak peserta untuk menyaksikan video pengelolaan KKG yang baik (gunakan LKP 2.1 untuk mengidentifikasi hal-hal baik yang dalam pengelolaan KKG). Mintalah peserta untuk mendiskusikan hasil pengamatannya dalam kelompok.

(2) Berdasar analisis pengamatan tayangan, mintalah peserta dalam kelompok untuk mendiskusikan peran masing-masing supaya kegiatan-kegiatan yang ada di tayangan video bisa terlaksana di KKG-nya. Hasil diskusi dituangkan di kertas plano (LKP 2.2 Rencana Perbaikan Pengelolaan KKG).

Kegiatan 3: RTL (35')

(1) Peserta berkelompok sesuai dengan wilayah KKG-nya. Peserta diminta untuk membaca Bahan Bacaan 1 dan 2 serta menyusun RTL penguatan KKG (gunakan LKP 2.3).

(2) Tulis RTL dalam kertas plano. (20')

(3) Lihat kembali hasil diskusi kegiatan di unit **Pendampingan dengan lesson Study** dan gunakan sebagai bagian isi dari KEGIATAN KKG.

(4))Lakukan kunjung karya (satu putaran) supaya masing-masing rencana mendapatkan masukan. (10')

(5) Diskusikan masukan-masukan dari kelompok lain untuk memperbaiki rencana. (5')

P *Penguatan* (10 menit)

(1) Fasilitator menekankan pentingnya KKG sebagai wahana PKB.

(2) Semua pihak harus berperan untuk merevitalisasi KKG sebagai wahana PKB.

(3) Tindak lanjut untuk merevitalisasi KKG dilakukan melalui pendampingan.

Lembar Kerja Peserta 2.1

Pengamatan Video Revitalisasi KKG

No	Kegiatan di tayangan	Apakah kegiatan ini sudah/belum terjadi di KKG Anda?	Apa tindakan yang bisa dilakukan supaya kegiatan ini ada?
1	Perencanaan berbasis kebutuhan guru	Belum dilaksanakan di KKG	Mengumpulkan dan menganalisis rencana pengembangan profesi masing-masing guru

Lembar Kerja Peserta 2.2

Peran Masing-Masing Pihak dalam Revitalisasi KKG

No	Kegiatan di tayangan	Kabupaten	Pengawas	Kepala Sekolah
I	Perencanaan berbasis kebutuhan guru	Menganalisis hasil UKG, PKG, dan UN Menyusun rencana dukungan kabupaten terhadap PKG	Mengumpulkan dan menganalisis rencana pengembangan profesi masing-masing guru di tingkat gugus Menyusun rencana program KKG dengan pengurus KKG	Menyampaikan kebutuhan pelatihan guru dari hasil PKG kepada KUPT dan pengurus KKG

Lembar Kerja Peserta 2.3

Rencana Tindak Lanjut (Melalui Pendampingan)

Bidang	Kegiatan	Penanggung jawab	Waktu		
			1	2	3
Penyusunan program					
Fasilitator					
Pendanaan					
Dukungan para pihak					
Rayonisasi					

Bahan Bacaan 2.1

Guru adalah Profesional

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu. Guru adalah profesi dan bukan sekadar "pekerjaan" sehingga memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

1. Profesi guru harus memiliki keahlian khusus. Keahlian itu tidak dimiliki oleh profesi lain. Profesi ditandai oleh adanya suatu keahlian yang diperoleh melalui pendidikan profesi.
2. Profesi guru dipilih karena panggilan hidup dan dijalani sepenuh waktu. Profesi guru dipilih karena dirasakan sebagai kewajiban sekaligus sebagai panggilan hidup, artinya menjadi guru dirasakan sebagai panggilan hidup dan merupakan ladang pengabdian.
3. Keahlian profesi guru didukung oleh teori-teori pendidikan yang baku secara universal. Artinya, profesi guru dijalani menurut aturan yang jelas, dukungan teori yang universal.
4. Profesi guru bertujuan untuk mendidik masyarakat, bukan untuk dirinya sendiri. Profesi merupakan alat dalam mengabdikan diri kepada masyarakat bukan untuk kepentingan diri sendiri, seperti untuk mengumpulkan uang atau mengejar kedudukan. Jadi, profesi merupakan panggilan hidup.
5. Profesi guru dilengkapi dengan kecakapan diagnostik dan kompetensi aplikatif. Kecakapan dan kompetensi ini diperlukan untuk meyakinkan peran profesi itu terhadap kliennya, yaitu siswa.
6. Profesi guru memiliki otonomi dalam menjalankan tugas profesinya. Otonomi ini hanya dapat dan boleh diuji oleh rekan-rekan seprofesinya. Tidak boleh semua orang bicara dalam semua bidang.

7. Profesi guru mempunyai kode etik, yang disebut kode etik profesi guru. Gunanya ialah untuk dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas profesi guru. Kode etik ini tidak akan bermanfaat bila tidak diakui oleh pemegang profesi dan juga masyarakat.
8. Profesi guru mempunyai klien yang jelas, yaitu memberikan pelayanan kepada peserta didik.
9. Profesi guru memiliki organisasi untuk keperluan meningkatkan kualitas, antara lain, KKG, MGMP, PGRI, dan Asosiasi Guru.

Guru dalam menjalankan tugasnya harus memiliki kompetensi. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi pedagogik ialah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengatualisasikan potensi yang dimiliki. Kompetensi kepribadian ialah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap dan stabil, berakhlak mulia, dewasa, arif, berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi profesional ialah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam, yang mencakup penguasaan materi, kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dengan memiliki keempat kompetensi tersebut, diharapkan guru mampu melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai guru kelas atau guru mata pelajaran.

Rincian tugas guru kelas sebagai berikut:

1. menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan,
2. menyusun silabus pembelajaran,
3. menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran,
4. melaksanakan kegiatan pembelajaran,
5. menyusun alat penilaian sesuai mata pelajaran,
6. menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa,
7. menganalisis hasil penilaian pembelajaran,
8. melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi,
9. melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggung jawabnya,

10. menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional,
11. membimbing guru pemula dalam program induksi,
12. membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran.

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru dalam Sistem Pendidikan Saat Ini di Indonesia

Pengakuan terhadap profesi guru didasarkan pada kinerja guru. Karena itu, hasil PK Guru dapat dimanfaatkan untuk menyusun profil kinerja guru sebagai input dalam penyusunan program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Hasil PK Guru juga merupakan dasar penetapan perolehan angka kredit guru dalam rangka pengembangan karir guru sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Persyaratan angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsional dari satu jenjang ke jenjang berikutnya yang lebih tinggi terdiri atas unsur utama paling kurang 90% dan unsur penunjang paling banyak 10%. Unsur utama terdiri atas unsur pendidikan, pembelajaran dan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah, serta pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB). Unsur PKB terdiri atas pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.

1. Pengembangan diri:
   a) Diklat fungsional
   b) Kegiatan kolektif guru yang meningkatkan kompetensi dan/atau keprofesian guru
2. Publikasi ilmiah:
   a) Publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal
   b) Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru
3. Karya Inovatif:
   a) Menemukan teknologi tepat guna
   b) Menemukan/menciptakan karya seni
   c) Membuat/memodifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum
   d) Mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal, dan sejenisnya

Jabatan fungsional guru terdiri atas empat. Keempat jabatan fungsional beserta pangkat dan golongannya adalah sebagai berikut.

Jabatan Guru	Pangkat dan Golongan Ruang
Guru Pertama	Penata Muda, III/a Penata Muda Tingkat I, III/b
Guru Muda	Penata, III/c Penata Tingkat I, III/d
Guru Madya	Pembina, IV/a Pembina Tingkat I, IV/b Pembina Utama Muda, IV/c
Guru Utama	Pembina Utama Madya, IV/d Pembina Utama, IV/e

Kenaikan jenjang jabatan, pangkat, dan golongan ruang seharusnya diikuti dengan peningkatan kompetensi dari tugas guru tersebut. Guru yang tidak memenuhi persyaratan kompetensi sesuai dengan jenjang jabatan, pangkat, dan golongannya perlu mendapatkan pelatihan. Pelatihan guru untuk setiap jabatan guru meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan/atau karya inovatif.

Bahan Bacaan 2.2

PKB Berbasis Gugus dan Sekolah

KKG atau MGMP adalah wadah berkumpulnya para guru dalam satu forum untuk memecahkan masalah, menguji coba, dan mengembangkan ide-ide baru untuk peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar (KBM), serta meningkatkan profesionalisme guru. Forum ini sangat penting dalam membentuk komunitas pembelajar.

KKG maupun MGMP merupakan sesuatu *community of practice* atau *professional community*. Tujuannya adalah pengembangan keprofesian keberlanjutan guru. Dalam komunitas pembelajar, semua anggotanya memiliki kesadaran untuk maju dan saling membelajarkan. Untuk maju, jika dilakukan sendiri, hal ini terasa lebih sulit. Namun, jika dilakukan secara bersama-sama, usaha untuk maju tersebut akan terasa lebih mudah.

Dalam pelaksanaannya, KKG dilaksanakan oleh guru-guru dalam satu gugus sekolah. Dalam satu gugus sekolah terdapat satu SD/MI inti dan beberapa (5-8) SD/MI imbas. Misalnya, guru-guru kelas I, kelas II, kelas III, dan lain-lain berkumpul bersama, membahas kesulitan pembelajaran, menciptakan model/strategi pembelajaran baru, serta mempelajari hal-hal baru secara bersama-sama. KKG ini disebut sebagai KKG kelas. KKG juga bisa dilaksanakan sebaga KKG mata pelajaran, misalnya jika guru-guru yang mengajar dalam satu mata pelajaran berkumpul bersama.

MGMP dilaksanakan oleh guru-guru yang mengajar mata pelajaran sama. Forum MGMP dilaksanakan dalam lingkup kecamatan atau kabupaten.

PKB berbasis Sekolah, melalui KKGS dan MGMPS

KKG maupun MGMP dapat dilakukan dalam lingkup sekolah, sering disebut sebagai KKG-sekolah (KKGS), MGMP sekolah, atau KKG/MGMP mini.

Sebenarnya, dibandingkan dengan KKG/MGMP gugus/kecamatan, KKGS/MGMPS memiliki beberapa kelebihan. Pertama, keberadaan forum belajar antarguru di tingkat sekolah memiliki kemampuan menjangkau semua guru dalam satu sekolah. Kepala sekolah bisa melaksanakan tugas membina setiap guru dengan lebih baik dengan cara mengaktifkan pertemuan-pertemuan belajar bersama antarguru ini secara rutin, misalnya dua minggu atau sebulan sekali.

Kedua, karena KKGS/MGMPS dilaksanakan di tingkat sekolah, intensitas pertemuan bisa ditingkatkan sesuai kebutuhan sehingga belajar bersama bisa terjadi secara intensif. Ketiga, frekuensi dan intensitas pertemuan yang tinggi dan suasana saling membelajarkan yang terbuka dan berdasar prinsip saling menolong untuk pintar bersama akan membantu membentuk atmosfer kekompakan kerja antarguru yang penting untuk peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Supaya KKGS/MGMPS dapat mencapai tujuannya dengan baik, sebaiknya dipikirkan secara lebih rinci tentang hal-hal berikut:

- manfaat-manfaat yang diharapkan,
- pembagian peran/kerja yang adil dan memberdayakan bagi masing-masing anggota, dan
- jenis kegiatan (spesifik dan konkret) yang akan dilakukan.

Pengelolaan Kegiatan KKGS dan MGMPS

Peserta	Semua guru kelas atau guru mata pelajaran di sekolah
Tempat	Di ruangan kelas atau di mana saja di sekolah
Frekuensi	Rata-rata 1-2 kali pertemuan setiap bulan (tergantung kebutuhan)
Waktu	Biasanya setelah jam sekolah
Pelatih/penyaji	Guru pemandu mata pelajaran dibantu oleh pengawas dan/atau kepala sekolah, atau bergilir di antara para guru. Sekolah dapat juga menggunakan dana BOS untuk mengundang narasumber dari sekolah/tempat lain. Alternatif lainnya, kabupaten dalam mengalokasikan dana untuk narasumber yang disediakan untuk pelatihan guru berbasis sekolah.
Fokus pelatihan	Peningkatan mutu pembelajaran
Penyelenggaraan Kegiatan	Dalam kelompok kecil, partisipatif dan praktis. Materi yang dibahas mencakup masalah-masalah yang dihadapi di kelas atau di sekolah.

Tujuan Pertemuan KKGS dan MGMPS

Pertemuan guru melalui forum KKGS dan MGMPS merupakan mekanisme pendukung utama bagi para guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam KBM.

Kegiatan tersebut memberikan kesempatan pada guru untuk:

- Menerima "pelatihan" lebih lanjut untuk melengkapi apa yang telah diterima dalam pelatihan di tingkat kabupaten/kecamatan.
- Membuat dan mencobakan ide-ide baru pembelajaran, bahan-bahan atau alat peraga dan alat bantu pengajaran yang akan dipergunakan di kelas masing-masing.
- Mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi di kelas dan menerima saran-saran dari pemandu dan guru-guru sejawat lainnya.

Kegiatan yang Dilaksanakan dalam Pertemuan KKGS dan MGMPS

Pada umumnya kegiatan KKGS dan MGMPS membahas masalah-masalah KBM, misalnya persiapan mengajar, termasuk membuat langkah-langkah KBM, membuat dan mengujicobakan alat bantu belajar, serta *peer teaching* (mengajar antar sejawat).

Kegiatan KKGS dan MGMPS hendaknya bervariasi dan diupayakan melibatkan peserta secara aktif. Contoh-contoh kegiatan antara lain:

- mengujicobakan kegiatan baru (contohnya, percobaan IPA atau permainan bahasa untuk melatihkan kecakapan komunikasi),
- membuat dan mencobakan alat bantu mengajar,
- observasi antar sejawat yang sedang mengajar dan diikuti diskusi,
- *peer teaching* diikuti dengan diskusi,
- menyaksikan tayangan video tentang guru yang sedang mengajar,
- mengunjungi sekolah-sekolah,
- mengevaluasi hasil pekerjaan siswa,
- mengkaji buku teks dan mendiskusikan cara penggunaannya,
- membahas ide/wawasan baru yang diunduh dari internet atau diambil dari buku baru, dan
- menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi (untuk guru-guru bahasa Inggris atau guru-guru sekolah berstandar internasional).

Dalam pertemuan tersebut juga harus ada kesempatan bagi para peserta untuk menyampaikan masalah-masalah yang relevan untuk didiskusikan dalam kelompok.

Dalam kegiatan KKGS/MGMPS ini peran pemandu mata pelajaran cukup penting sebagai fasilitator dan narasumber. Mereka harus melaksanakan peran tersebut dengan sebaik-baiknya.

Selain menyampaikan pengetahuan dan keterampilan, mereka sepatutnya memberikan dorongan kepada para peserta untuk mendiskusikan dan mengutarakan ide-ide yang datang dari para peserta sendiri.

Guru-guru dalam KKGS/MGMPS tidak boleh hanya bergantung pada seorang pemandu saja atau seorang guru yang dianggap senior. Setiap guru dalam forum ini memiliki tanggung jawab untuk bisa menjadi narasumber, bahkan untuk hal yang sangat sederhana sekalipun. Mendapatkan tanggung jawab sebagai narasumber akan mendorong setiap guru untuk berpacu meningkatkan diri. Karena itu, penting sekali dalam forum KKGS/MGMPS, pemimpin forum, kepala sekolah, dan setiap guru yang menjadi anggota saling mendorong, saling memotivasi, saling menolong, dan saling memberdayakan tiap anggotanya untuk berani menjadi narasumber. Kontribusi anggota sekecil apa pun layak dihargai.

Untuk "pengikat" supaya semua guru merasa senang hadir, bisa diadakan acara yang "nonakademis" sebagai selingan singkat yang menemani acara akademis. Misalnya, para guru bisa mengadakan arisan yang penentuan pemenangnya diundi pada setiap tanggal pertemuan. Atau dalam setiap pertemuan diadakan *potluck party*. *Potluck party* adalah acara makan bersama sederhana dalam suasana informal dan hidangan yang dimakan adalah makanan yang dibawa sendiri oleh masing-masing peserta. Setidaknya dengan arisan dan *potluck party* telah digabungkan suasana akademik dan bersenang-senang yang diharapkan bisa menghindarkan kebosanan dan menghadirkan daya tarik. Namun, perlu diingat, arisan dan *potluck party* bukan acara utama. Karena itu, pelaksanaannya harus singkat dan sebaiknya diletakkan setelah acara belajar/akademik.

Pengawas hendaknya hadir setidaknya satu kali sebulan dalam pertemuan mingguan. Hal tersebut dimaksudkan agar pengawas bisa melihat langsung kegiatan nyata apa yang sedang dilaksanakan pada KKGS/MGMPS dan ia dapat memberikan bantuan dan saransaran yang bermanfaat bagi para peserta.

Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah seharusnya sangat tahu tentang kebutuhan sekolahnya. Sebaiknya ia aktif terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan KKGS/MGMPS. Kepala sekolah yang sering ikut serta dan menunjukkan minat terhadap kegiatan forum ini akan lebih memberi semangat kepada gurunya. Dia juga hendaknya membantu dan memonitor guru dalam penerapan hasil kegiatan KKGS/MGMPS di kelas. Tugasnya, antara lain, adalah:

- menghadiri dan ikut serta dalam kegiatan KKGS atau MGMPS,
- memonitor pelaksanaan kegiatan KKGS/MGMPS di sekolah yang dipimpinnya, dan
- memberikan umpan balik tentang pelaksanaan kegiatan KKGS/MGMPS dan penerapan hasil pertemuan di kelas.

Peran Pengawas

Pengawas dapat mengunjungi KKGS/MGMPS secara teratur untuk mengetahui keadaan dan kebutuhan setiap sekolah dan guru. Karena itu, beliau berperan sebagai pembantu dalam penyusunan dan pelaksanaan program KKGS/MGMPS dan memberikan semangat kepada guru untuk ikut serta dalam kegiatan KKGS/MGMPS serta menerapkan hasil kegiatan di kelasnya masing-masing. Tugas pengawas, antara lain, adalah:

- memonitor kegiatan masing-masing sekolah dan kelas,
- membantu perencanaan dan persiapan kegiatan KKGS/MGMPS sesuai dengan kebutuhan guru,
- menghadiri dan ikut serta dalam kegiatan KKGS/MGMPS,
- memonitor pelaksanaan tindak lanjut dan dampak hasil dan KKGS/MGMPS,
- membantu guru dalam masalah kegiatan belajar mengajar, dan
- memberikan umpan balik kepada guru dan kepala sekolah tentang hasil kepengawasannya.

MATERI PRESENTASI UNIT 2

USAID

USAID PRIORITAS:
Mengutamakan Pembaharuan, Inovasi, dan Kesempatan bagi Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa

PENGELOLAAN KKG (90')

P *Pendahuluan* – 20 menit

Apa Keuntungan PKB Berbasis Gugus?

- Guru dapat belajar lebih baik jika berinteraksi dengan sejawatnya: komunitas praktis.
- Guru memiliki kesempatan untuk berbagi praktik yang baik dengan rekan-rekan dari sekolah lain.
- Gugus meningkatkan akses kepada semua guru terhadap PKB.
- Program dapat memenuhi kebutuhan dan prioritas daerah (memberdayakan guru).

Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta mampu

1. mengetahui apa yang perlu dilakukan untuk mendukung KKG sebagai wahana PKB,
2. merumuskan rencana tindak lanjut yang rinci untuk memperkuat KKG sebagai wahana PKB.

Garis Besar Kegiatan

***Pendahuluan* - 20'**
Fasilitator menjelaskan pentingnya KKG dalam PKB

Fasilitator menjelaskan langkah kegiatan

***Aplikasi* – 60'**
Kegiatan 1: Kaji ulang pelaksanaan KKG (10 menit)

Kegiatan 2: Revitalisasi KKG (20 menit)

Kegiatan 3: Penyusunan RTL (30 menit)

***Penguatan* - 10'**
- Fasilitator menjelaskan pentingnya revitalisasi KKG

Mengapa Program Analisis & Perencanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Perlu?

Mutu guru adalah kunci untuk meningkatkan sistem pendidikan

Mutu guru adalah kunci untuk meningkatkan sistem pendidikan

"Kualitas sistem pendidikan tidak mungkin lebih dari kualitas gurunya..."

"The quality of an education system will never exceed the quality of its teachers…"

McKinsey Report (2007)

"Sistem (pendidikan) yang terbaik memprioritaskan mutu guru dibandingkan ukuran rombel ...."

"Best performing (education) systems prioritize the quality of the teachers over the size of the classes."

Andreas Schleicher (OECD 2012)

A *Aplikasi* – 60 menit

Kegiatan 1: Kaji Ulang Pelaksanaan KKG
(10 menit)

"Apa yang diperlukan supaya KKG bisa menjadi wahana penyebarluasan praktik yang baik dalam pengembangan profesi guru?"

Jawab Curah Pendapat:

KKG akan bisa sebagai wahana penyebarluasan praktik yang baik dalam pengembangan profesi guru jika ada:

- Pengelola yang bertanggung jawab.
- Jadwal kegiatan yang jelas dan terstruktur
- Program yang sesuai dengan kebutuhan guru, bekesinambungan dan praktis.
- Fasilitator yang terlatih dan memahami bidangnya.
- Pendanaan dari berbagai sumber (dinas, sekolah, individu guru).
- Dukungan dari bebagai pihak (kepala sekolah, UPTD, Dinas).

Kegiatan 2:

Prinsip-prinsip Pemanfatan KKG sebagai wahana PKB guru (20 menit)

Penayangan Video

- Perhatikan video berikut ini (gunakan LKP 2.1 untuk pengamatan video)
- Diskusikan bagaimana supaya kegiatan-kegiatan yang ada dalam video bisa terlaksana (gunakan LKP 2.2)

Kegiatan 3 : RTL

1. Susunlah RTL supaya KKG di tempat Anda, sebagai sarana PKB, bisa berfungsi dengan baik. Gunakan LKP 2.3. Buatlah RTL di kertas plano.
2. Lihat kembali hasil diskusi kegiatan di unit **Pendampingan dengan lesson Study** dan gunakan sebagai bagian isi dari KEGIATAN KKG.
3. Pajangkan LKP 2.2 dan LKP 2.3.
4. Lakukan kunjung karya untuk mendapat masukan dari kelompok lain.
5. Perbaiki rencana berdasarkan masukan kelompok lain.

P *Penguatan* – 5 menit

- KKG adalah sarana yang efektif untuk PKB. Sebab, melalui KKG, guru bisa meningkatkan kemampuannya secara berkesinambungan dan murah.
- KKG harus dikelola secara serius supaya bisa berfungsi dengan baik.